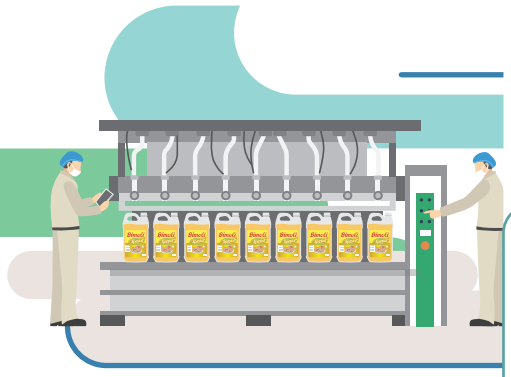
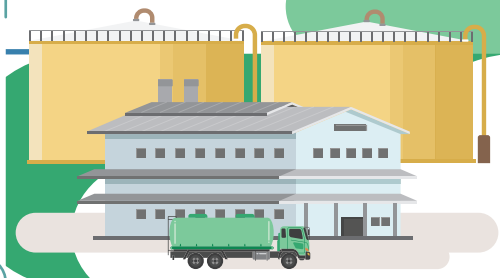
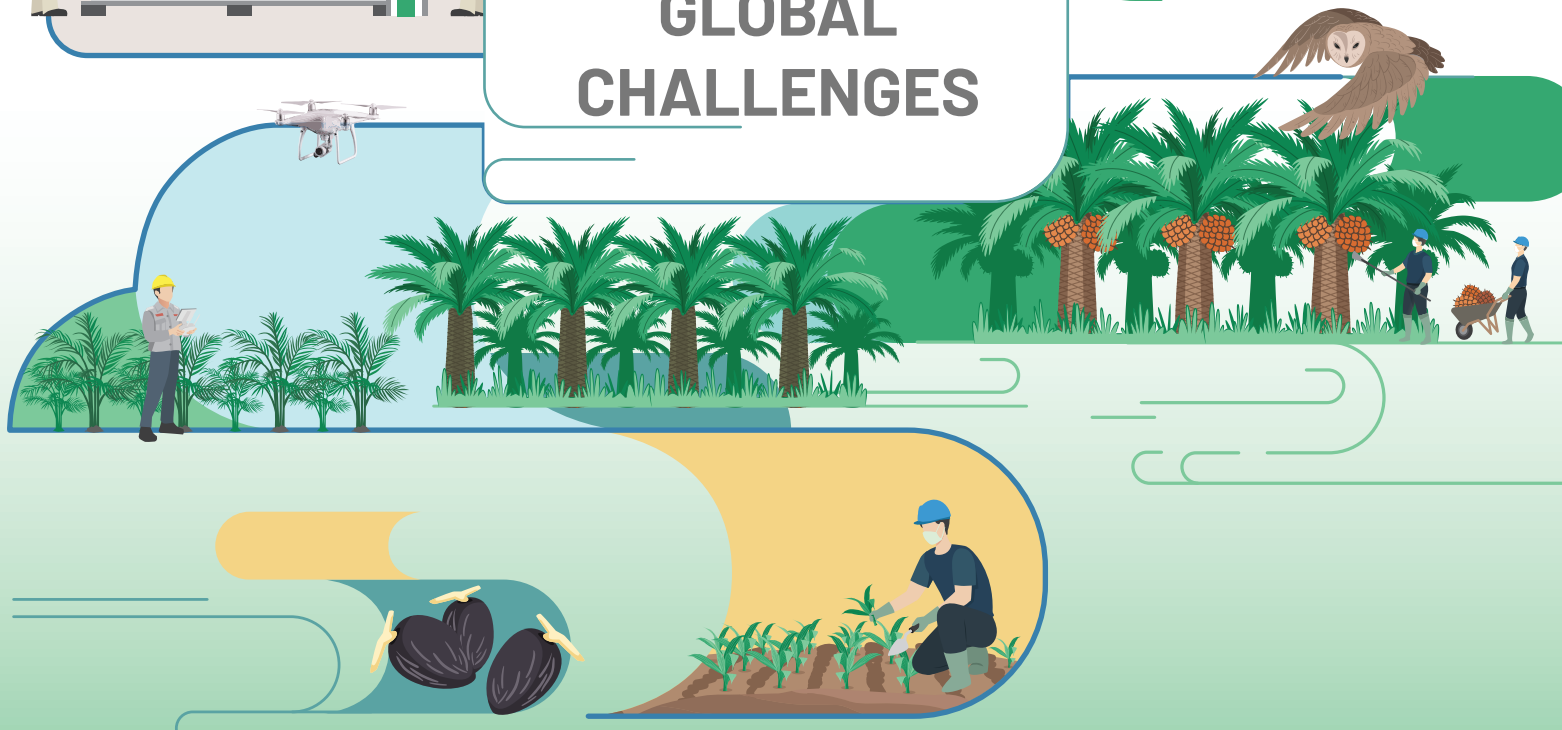
PT SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk



STAYING RESILIENT TO WEATHER GLOBAL CHALLENGES







2023
Annual Report
Laporan Tahunan

Table of Contents

Daftar Isi

1 Vision, Mission & Values
Visi, Misi & Nilai-Nilai

2 Integrated Agribusiness Model
Model Agribisnis Terintegrasi

4 Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

5 Operational Highlights
Ikhtisar Operasional

6 Performance Graphs
Grafik Kinerja

8 SIMP Group at a Glance
Sekilas Grup SIMP

10 Shareholding Structure
Struktur Pemegang Saham

11 Management Structure
Struktur Manajemen

12 Milestones
Jejak Langkah

14 Chronological Shares Listing and Bond & Sukuk Issuance
Kronologis Pencatatan Saham dan Penerbitan Obligasi & Sukuk

15 Share Price Information
Informasi Harga Saham

16 Message from the President Commissioner
Sambutan Komisaris Utama

20 Report of the President Director
Laporan Direktur Utama

26 Management's Analysis & Discussion
Analisa & Pembahasan oleh Manajemen

36 Operational Review – Plantations
Ulasan Kinerja Operasional – Perkebunan

38 Oil Palm & Other Crops
Kelapa Sawit & Tanaman Lainnya

42 Research & Development
Penelitian & Pengembangan

46 Operational Review – Edible Oils & Fats
Ulasan Kinerja Operasional – Minyak & Lemak Nabati

50 Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

76 Audit Committee Report
Laporan Komite Audit

80 Corporate Human Resources
Sumber Daya Manusia

84 Corporate Social & Environmental Responsibility
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

86 Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

92 Board of Directors' Profile
Profil Direksi

101 Acknowledgement
Pernyataan

102 Location Map
Peta Lokasi

104 Estate Locations
Lokasi Perkebunan

106 Head Office and Main Operating Subsidiaries
Kantor Pusat dan Entitas Anak Utama Operasional

108 Capital Market Supporting Institutions/Professionals
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

109 Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasian

Vision, Mission & Values

Visi, Misi & Nilai-Nilai

Vision Visi

To become a leading integrated agribusiness, and one of the world-class agricultural research and seed breeding companies

Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit agrikultural

Mission Misi

1. **To be a low-cost producer, through high yields and cost-effective and efficient operations**
   Menjadi produsen dengan biaya produksi rendah melalui hasil produksi yang tinggi dan operasional yang efektif dan efisien
2. **To continuously improve our people, processes and technology**
   Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan
3. **Exceed our customers' expectations, whilst ensuring the highest standards of quality**
   Dapat melebihi harapan konsumen dengan memastikan standar kualitas tertinggi
4. **Recognise our role as responsible and engaged corporate citizens in all our business operations, including sustainable environmental and social practices**
   Berperan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab di dalam segala aspek pengelolaan usahanya, termasuk praktik-praktik yang sehat dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup dan sosial
5. **To continuously increase stakeholders' value**
   Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan

Values Nilai-Nilai

With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan

Integrated Agribusiness Model

Model Agribisnis Terintegrasi

CAPTURE VALUE ACROSS

1



Seed Breeding

Research & Development

Advanced Agriculture Research Centre
Pusat Penelitian Agrikultur yang Mutakhir

2



Plantations

Diversified Crops - Oil Palm, Sugar Cane, Rubber and Other Crops
Diversifikasi Tanaman - Kelapa Sawit, Tebu, Karet, dan Tanaman Lainnya

Nucleus Planted Oil Palm Area of 244,337 Hectares
Lahan Tertanam Inti Kelapa Sawit seluas 244.337 Hektar

3



THE ENTIRE SUPPLY CHAIN

7 Customers



6 Finished Products

Cooking Oil, Margarine and Shortening
Minyak Goreng, Margarin dan *Shortening*



5 Edible Oils & Fats



4 Mills



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2023	2022	2021*	2020*	2019	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	16.002.643	17.794.246	19.658.529	14.474.700	13.650.388	Penjualan
Gross Profit	3.358.216	4.649.207	5.150.931	3.004.547	2.085.677	Laba Bruto
Operating Profit	1.930.168	2.920.384	2.920.834	1.859.406	639.118	Laba Usaha
EBITDA[1]	3.534.668	4.683.961	4.477.572	3.240.753	1.904.075	EBITDA[1]
Profit/(Loss) for the Year	926.778	1.509.605	1.340.395	408.478	(642.202)	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	736.417	1.198.367	990.401	289.628	(546.148)	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	190.361	311.238	349.994	118.850	(96.054)	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	932.525	1.657.479	1.395.825	818.166	(550.885)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	737.036	1.311.366	1.030.593	601.183	(476.393)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	195.489	346.113	365.232	216.983	(74.492)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000)[2]	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	Jumlah Saham yang Beredar (dalam '000)[2]
Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp)[3]	48	77	64	19	(35)	Laba/(Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)[3]
Current Assets	9.896.897	10.442.878	9.527.236	7.808.956	6.758.593	Aset Lancar
Current Liabilities	9.411.112	9.460.845	9.159.909	8.829.934	8.806.629	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	485.785	982.033	367.327	(1.020.978)	(2.048.036)	Modal Kerja Bersih
Total Assets	35.012.351	36.113.081	35.964.101	35.379.283	34.910.838	Total Aset
Capital Expenditures	1.324.273	1.460.252	1.250.787	1.483.865	1.949.163	Belanja Modal
Total Equity[4]	21.720.925	21.167.282	19.852.158	18.558.066	17.781.323	Total Ekuitas[4]
Non-Controlling Interests	4.384.093	4.334.966	4.129.691	3.569.930	3.296.370	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	13.291.426	14.945.799	16.111.943	16.821.217	17.129.515	Total Liabilitas
Funded Debt	8.692.665	9.871.378	11.133.332	11.585.497	11.646.593	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	21,0	26,1	26,2	20,8	15,3	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	12,1	16,4	14,9	12,8	4,7	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	22,1	26,3	22,8	22,4	13,9	Marjin EBITDA (%)
Profit/(Loss) for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	4,6	6,7	5,0	2,0	(4,0)	Marjin Laba/(Rugi)Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit/(Loss) for the Year [5]	2,6	4,2	3,8	1,2	(1,8)	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba/(Rugi) Tahun Berjalan [5]
Return on Assets (%) - Operating Profit [5]	5,4	8,1	8,2	5,3	1,8	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha [5]
Return on Equity (%) [5]	4,3	7,4	7,0	2,2	(3,6)	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) [5]
Current Ratio (x)	1,05	1,10	1,04	0,88	0,77	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,38	0,41	0,45	0,48	0,49	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) [4]	0,61	0,71	0,81	0,91	0,96	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) [4]
Gearing Ratio - Gross (x) [4]	0,40	0,47	0,56	0,62	0,65	Rasio Pengungkit - Bruto (x) [4]
Gearing Ratio - Net (x) [4]	0,16	0,26	0,37	0,49	0,56	Rasio Pengungkit - Neto (x) [4]

*As restated

[1] EBITDA: Profit/(Loss) before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± changes in fair value of biological assets ± other non-recurring items
[2] Excluding teasury shares
[3] Calculated based on weighted average number of shares
[4] Taking into account Non-controlling Interests
[5] Return represents total return including Non-controlling Interests

*Disajikan kembali

[1] EBITDA: Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± perubahan nilai wajar aset biologis ± akun *non-recurring* lainnya
[2] Tidak termasuk saham tresuri
[3] Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham
[4] Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
[5] Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In hectares (unless otherwise stated)	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
Planted Area - Nucleus	**293.429**	**294.488**	**300.749**	**303.149**	**302.372**	**Lahan Tertanam - Inti**
Oil Palm	**244.337**	**244.768**	**250.615**	**253.061**	**251.819**	**Kelapa Sawit**
• Mature	220.531	218.064	214.053	211.626	210.548	• Menghasilkan
• Immature	23.806	26.704	36.562	41.435	41.271	• Belum Menghasilkan
Rubber	**16.238**	**16.074**	**16.228**	**15.976**	**16.796**	**Karet**
• Mature	14.195	14.033	14.270	13.976	14.745	• Menghasilkan
• Immature	2.043	2.041	1.958	2.000	2.051	• Belum Menghasilkan
Sugar Cane	**13.384**	**14.056**	**14.411**	**14.153**	**13.543**	**Tebu**
Others	**19.470**	**19.590**	**19.495**	**19.959**	**20.214**	**Lainnya**
• Mature	16.252	16.441	16.289	15.825	15.881	• Menghasilkan
• Immature	3.218	3.149	3.206	4.134	4.333	• Belum Menghasilkan
Plasma Partnership (Oil Palm & Rubber)	**90.867**	**90.551**	**90.229**	**90.325**	**89.930**	**Kemitraan Plasma (Kelapa Sawit & Karet)**
Age Profile of Oil Palm Trees - Nucleus						**Profil Umur Tanaman Kelapa Sawit - Inti**
Immature	23.806	26.704	36.562	41.435	41.271	Tanaman Belum Menghasilkan
4 - 6 years	8.693	7.086	5.715	5.129	3.585	4 - 6 tahun
7 - 20 years	126.140	125.613	122.210	123.332	126.492	7 - 20 tahun
>20 years	85.698	85.365	86.128	83.165	80.471	>20 tahun
Total	**244.337**	**244.768**	**250.615**	**253.061**	**251.819**	**Total**
Distribution of Planted Areas - Nucleus						**Distribusi Lahan Tertanam - Inti**
Riau	56.175	56.145	56.307	56.359	56.094	Riau
North Sumatra	36.903	36.473	38.236	37.990	38.142	Sumatera Utara
South Sumatra	94.532	95.919	98.088	97.979	97.309	Sumatera Selatan
West Kalimantan	24.675	24.742	26.845	26.650	25.967	Kalimantan Barat
East Kalimantan	61.640	61.651	61.453	64.225	65.044	Kalimantan Timur
Central Kalimantan	10.841	10.842	10.987	11.329	11.236	Kalimantan Tengah
Java	3.177	3.249	3.263	3.229	3.288	Jawa
Sulawesi	5.486	5.467	5.570	5.388	5.292	Sulawesi
Total	**293.429**	**294.488**	**300.749**	**303.149**	**302.372**	**Total**
Production Volume ('000 Tonnes)						**Volume Produksi ('000 Ton)**
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	**3.632**	3.741	3.455	3.710	4.148	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	**2.784**	2.812	2.761	2.986	3.300	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	**708**	736	687	737	840	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	**175**	180	168	178	206	Inti Sawit (PK)
Rubber	**4,7**	5,2	6,2	7,8	8,2	Karet
Sugar[1]	**58**	57	57	55	67	Gula[1]
Sales Volume ('000 Tonnes)						**Volume Penjualan ('000 Ton)**
CPO[2]	**743**	701	698	748	882	CPO[2]
PK and PK Related Products[3]	**184**	166	162	183	220	PK dan Produk Turunan PK[3]
Rubber	**5,1**	5,8	5,6	7,8	8,7	Karet
Sugar	**55**	59	60	57	67	Gula
Oil Palm Seeds (million units)	**9,7**	9,3	6,3	5,9	5,5	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)

[1] Sugar production in South Sumatra and share of sugar produced in Central Java
[2] Sales to external and internal parties
[3] Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

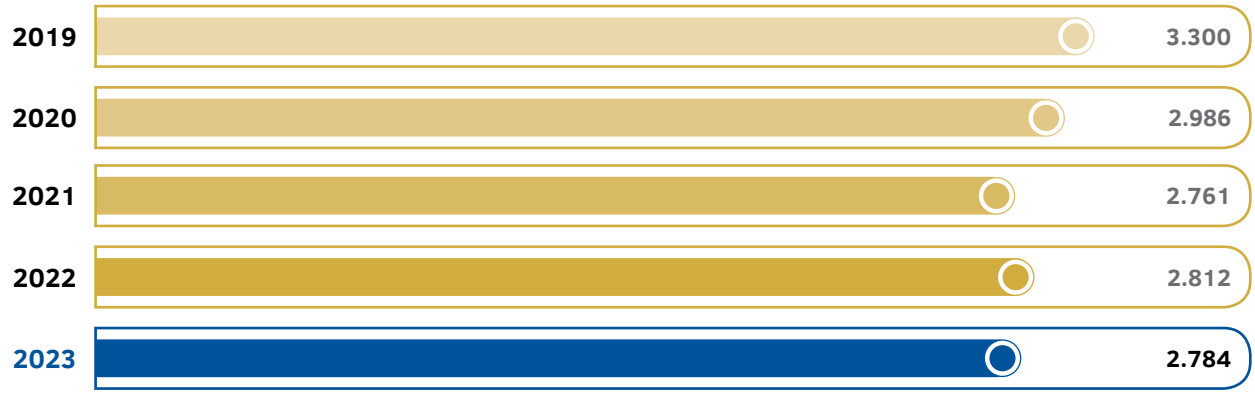
[1] Produksi gula di Sumatera Selatan dan bagian dari produksi gula di Jawa Tengah
[2] Penjualan kepada pihak eksternal dan internal
[3] Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

Performance Graphs

Grafik Kinerja

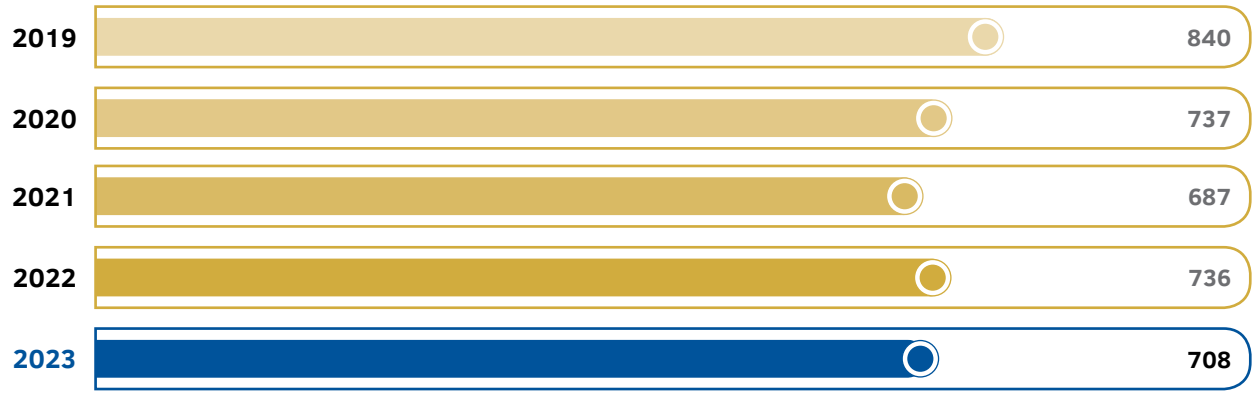
FFB - Nucleus Production
Produksi TBS Inti

(in '000 tonnes / dalam '000 ton)



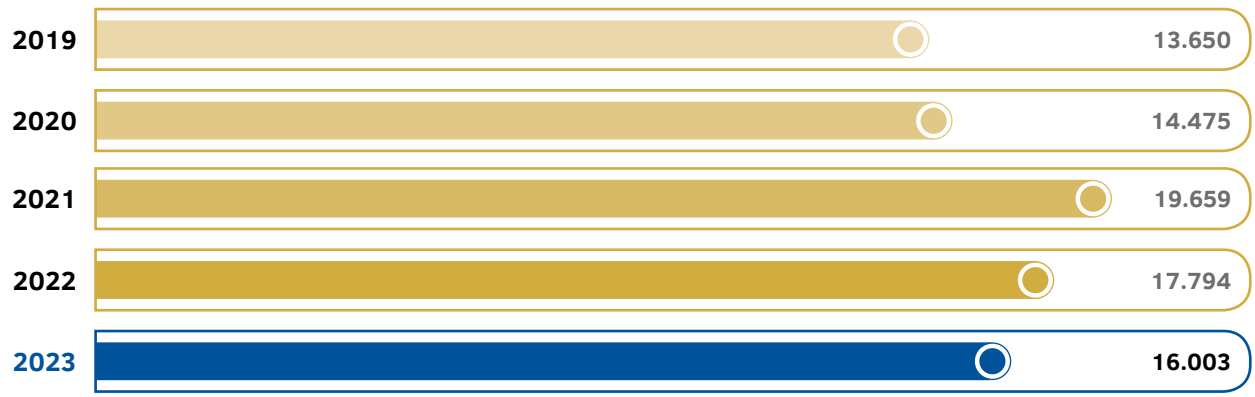
CPO Production
Produksi Minyak Sawit (CPO)

(in '000 tonnes / dalam '000 ton)



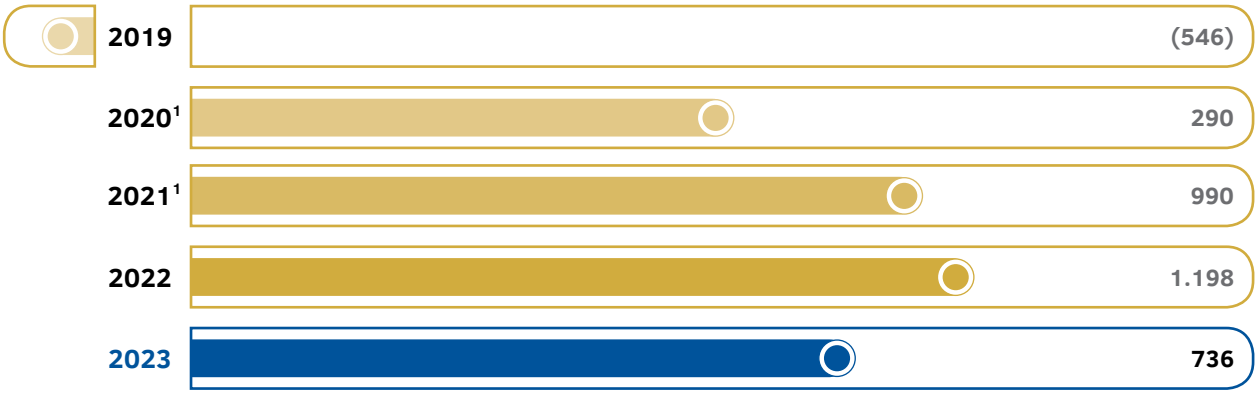
Sales
Penjualan

(in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah)



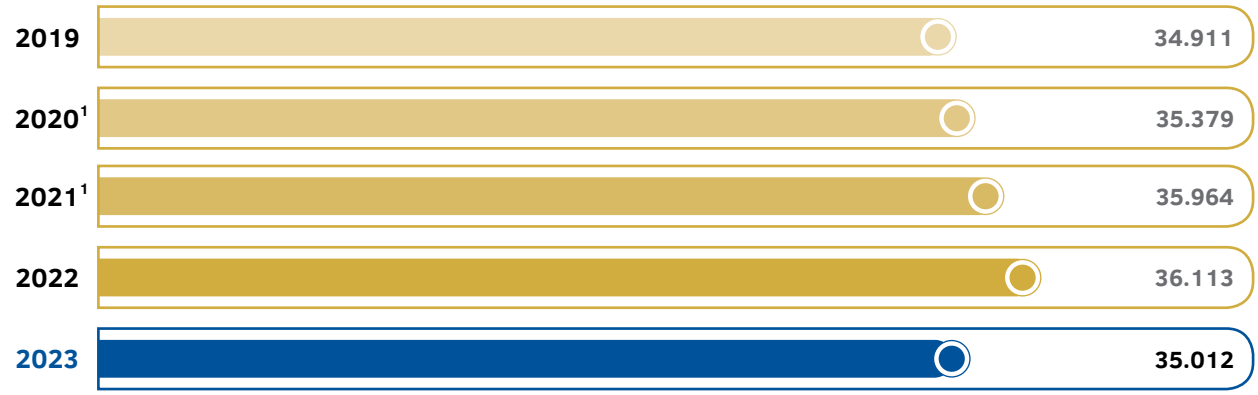
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

(in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah)



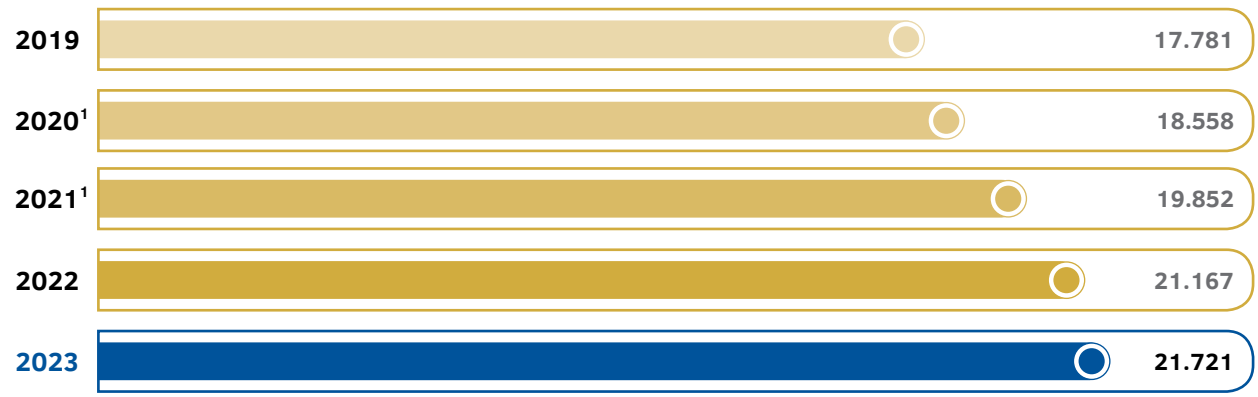
Total Assets
Total Aset

(in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah)



Total Equity[2]
Total Ekuitas[2]

(in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah)



[1] As restated
[2] Taking into account Non-controlling Interests
The figures are stated in Indonesian language

[1] Disajikan kembali
[2] Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

SIMP Group at a Glance

Sekilas Grup SIMP



A Palm Oil Mill
Pabrik Kelapa Sawit

SIMP Group is a diversified and vertically integrated agribusiness group in Indonesia. Our principal activities span the entire supply chain from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling as well as production and marketing of cooking oil, margarine and shortening products. As a diversified business group, we also engage in the cultivation of sugar cane, rubber and other crops.

We manage our business activities through two business divisions, namely the Plantations Division and the Edible Oils & Fats Division.

PLANTATIONS DIVISION

Our Plantations Division mainly engages in the cultivation of oil palm plantations and derives its revenue primarily from the sale of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and related by-products. Plantations Division also cultivates sugar cane and produces sugar, produces and sells rubber as well as other crops.

Grup SIMP merupakan grup agribisnis yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utama kami meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Sebagai grup agribisnis yang terdiversifikasi, kami juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya.

Kami mengelola kegiatan usaha melalui dua divisi bisnis, yakni Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

DIVISI PERKEBUNAN

Divisi Perkebunan kami terutama bergerak dalam kegiatan pembudidayaan kelapa sawit dan sebagian besar pendapatan divisi ini berasal dari penjualan minyak sawit (CPO), inti sawit (PK) serta produk turunan lainnya. Divisi Perkebunan juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu dan produksi gula serta melakukan produksi dan penjualan karet serta komoditas tanaman lainnya.

As of 31 December 2023, we had a total nucleus planted area of 293,429 hectares comprising 244,337 hectares of oil palm, or 83% of total planted area, followed by 16,238 hectares of rubber, 13,384 hectares of sugar cane, and 19,470 hectares of other crops including industrial timber, cocoa and tea. Oil palm and rubber plasma partnership was 90,867 hectares.

Supporting efforts to enhance estate quality and output, we produce superior oil palm seeds from two advanced research and development centres, Sumatra Bioscience (SumBio) at Bah Lias, North Sumatra and PT Sarana Inti Pratama (SAIN) at Pekanbaru, Riau.

We operate 27 palm oil mills across Sumatra and Kalimantan with a total annual Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 7.2 million tonnes. We also operate 3 crumb rubber processing facilities, 2 sheet rubber processing facilities, 2 sugar mills and refineries, a cocoa factory and a tea factory.

EDIBLE OILS & FATS DIVISION

Our Edible Oils & Fats Division manufactures and markets downstream products mainly cooking oil, margarine and shortening products.

The consumer cooking oils are retailed under *Bimoli*, *Bimoli Spesial* and *Happy*, and the consumer margarine under *Amanda*, *Palmia* and *Royal Palmia*. The industrial cooking oils are supplied directly to Indofood and other food manufacturers, while the margarine and shortening products are marketed to confectioneries, bakeries and food manufacturers under *Amanda*, *Delima*, *Malinda*, *Palmia* and *Simas*.

We operate 5 CPO refineries with a total annual CPO processing capacity of 1.7 million tonnes. These refineries are located strategically in Java, Sumatra and Sulawesi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 293.429 hektar yang terdiri dari 244.337 hektar kelapa sawit atau 83% dari total lahan tertanam, disusul 16.238 hektar karet, 13.384 hektar tebu, serta 19.470 hektar tanaman lainnya antara lain hutan tanaman industri, kakao dan teh. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 90.867 hektar.

Dalam mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas dan hasil panen perkebunan, kami memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul dari dua pusat penelitian dan pengembangan mutakhir yakni Sumatra Bioscience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara dan PT Sarana Inti Pratama (SAIN) di Pekanbaru, Riau.

Kami mengoperasikan 27 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 7,2 juta ton per tahun. Kami juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 2 pabrik pengolahan dan penyulingan gula, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

DIVISI MINYAK & LEMAK NABATI

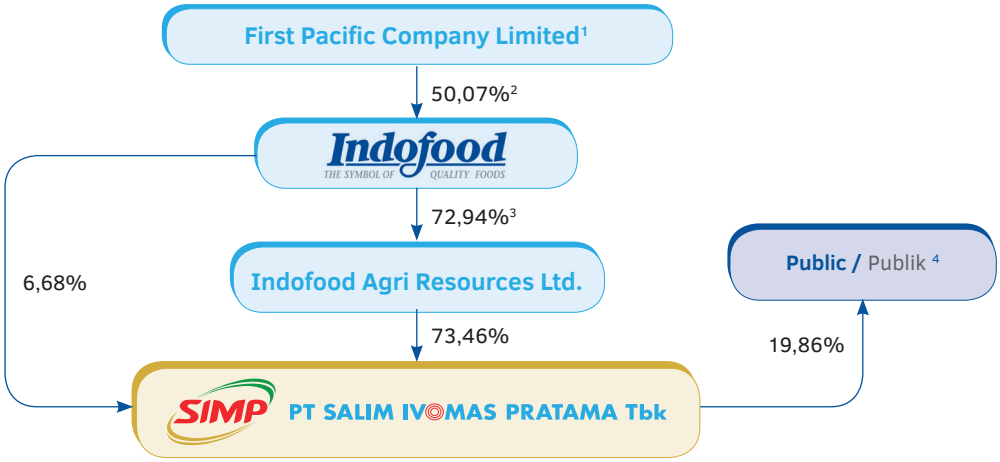
Divisi Minyak & Lemak Nabati memproduksi dan memasarkan produk hilir terutama produk minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Produk minyak goreng konsumen dipasarkan dengan merek *Bimoli*, *Bimoli Spesial* dan *Happy*, sedangkan produk margarin konsumen dipasarkan dengan merek *Amanda*, *Palmia* dan *Royal Palmia*. Produk minyak goreng industri dipasok secara langsung ke Indofood dan produsen makanan lainnya, sedangkan produk margarin dan *shortening* dipasarkan ke pelanggan *confectioneries*, *bakeries* dan produsen makanan dengan merek *Amanda*, *Delima*, *Malinda*, *Palmia* dan *Simas*.

Kami mengoperasikan 5 fasilitas penyulingan CPO dengan total kapasitas penyulingan CPO sebesar 1,7 juta ton per tahun. Fasilitas penyulingan tersebut berlokasi strategis di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Shareholding Structure

Struktur Pemegang Saham



[1] First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interest in and controls indirectly First Pacific Company Limited.
[2] Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.
[3] Effective ownership through Indofood Singapore Holdings Pte Ltd., including 12.98% Indofood's direct ownership to IndoAgri.
[4] Ownership interest below 5% each, including others

[1] First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.
[2] Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.
[3] Kepemilikan efektif melalui Indofood Singapore Holdings Pte Ltd., termasuk 12,98% kepemilikan langsung Indofood terhadap IndoAgri.
[4] Kepemilikan masing-masing dibawah 5%, termasuk lain - lain.

Shareholders	Beginning of 2023 / Awal Tahun 2023		End of 2023 / Akhir Tahun 2023		Pemegang Saham
	Number of Shares Issued and Fully Paid / Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership / Persentase Kepemilikan	Number of Shares Issued and Fully Paid / Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership / Persentase Kepemilikan	
Indofood Agri Resources Ltd.	11.387.745.000	73,46%	11.387.745.000	73,46%	Indofood Agri Resources Ltd.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.035.306.400	6,68%	1.035.306.400	6,68%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Commissioners & Directors					Komisaris & Direktur
• Ferdi Gunawan (Director)	750.000	0,00%	750.000	0,00%	• Ferdi Gunawan (Direktur)
• Taufik Wiraatmadja (Commissioner)	120.000	0,00%	120.000	0,00%	• Taufik Wiraatmadja (Komisaris)
• Tan Agustinus Dermawan (Director)	50.000	0,00%	50.000	0,00%	• Tan Agustinus Dermawan (Direktur)
Public (with ownership interest below 5% each, including others)	3.077.338.600	19,86%	3.077.338.600	19,86%	Publik (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%, termasuk lain-lain)
Sub total	**15.501.310.000**	**100,00%**	**15.501.310.000**	**100,00%**	**Sub total**
Treasury Shares	315.000.000		315.000.000		Saham Tresuri
Total	**15.816.310.000**		**15.816.310.000**		**Total**

Type of Shareholders	31 December 2023 / 31 Desember 2023		Tipe Pemegang Saham
	Number of Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Ownership / Persentase Kepemilikan	
Foreign Institutions	100	74,93%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	69	12,50%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	34	0,04%	Perorangan Asing
Local Individuals	9.456	12,52%	Perorangan Dalam Negeri
Total	**9.659**	**100,00%**	**Total**

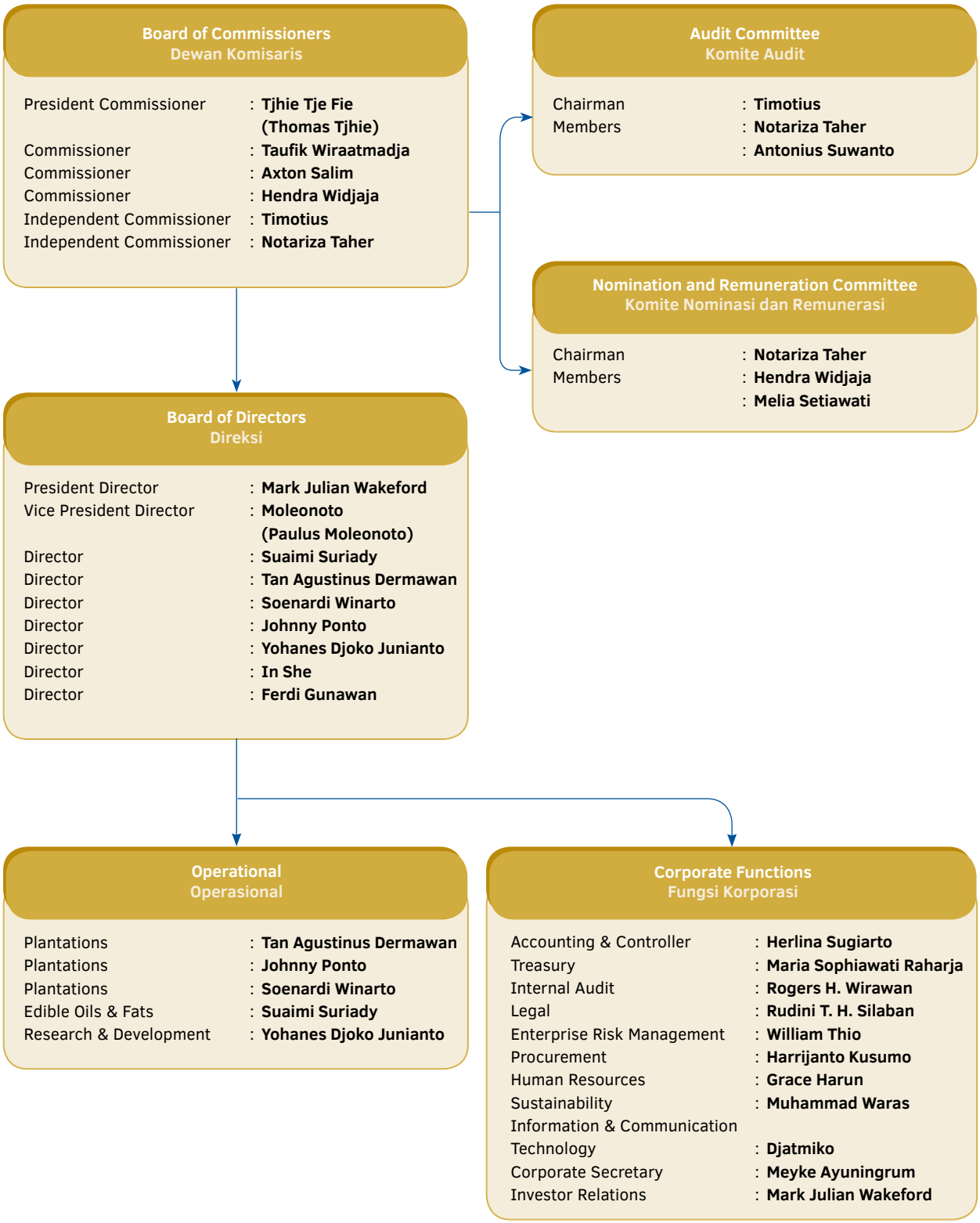
Mr. Taufik Wiraatmadja, Commissioner, also owns 50,000 (0.00%) shares in PT Indofood Sukses Makmur Tbk, parent company of the Company. / Bapak Taufik Wiraatmadja, Komisaris, juga memiliki 50.000 (0,00%) saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, induk perusahaan Perseroan.
Mr. Mark Wakeford, President Director, owns 300,000 (0.02%) shares in Indofood Agri Resources Ltd., parent company of the Company. / Bapak Mark Wakeford, Direktur Utama, memiliki 300.000 (0,02%) saham Indofood Agri Resources Ltd., induk perusahaan Perseroan.

Other than share ownership of the Company by certain members of the BOC and BOD as mentioned before, none of the other members of the BOC and BOD have share ownership of the Company either directly nor indirectly. / Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

The figures are stated in Indonesian language / Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

Management Structure

Struktur Manajemen



Milestones

Jejak Langkah



Establishment of PT Salim Ivomas Pratama

Pendirian PT Salim Ivomas Pratama

1992

Became part of Indofood Group

Menjadi bagian dari Grup Indofood

1997



Acquired plantation land in West Kalimantan and East Kalimantan

Mengakuisisi lahan perkebunan di Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur

2005

- Established a JV company with PT Wahana Inti Selaras, which enganged in road construction and the leasing of heavy equipment
- Expanded the sugar business through an acquisition of PT Madusari Lampung Indah

- Mendirikan perusahaan patungan dengan PT Wahana Inti Selaras yang bergerak di bidang pembangunan jalan dan penyewaan alat-alat berat
- Mengembangkan bisnis gula melalui akuisisi PT Madusari Lampung Indah

2014

24% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

24% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2015

- Expanded the tea business through an acquisition of PT Pasir Luhur
- 39% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

- Mengembangkan bisnis teh melalui akuisisi PT Pasir Luhur
- 39% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2016

- Established a JV company with DaitoCacao Co. Ltd., to manufacture and market chocolate products in Indonesia
- 57% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

- Mendirikan perusahaan patungan dengan DaitoCacao Co. Ltd., untuk memproduksi dan memasarkan produk cokelat di Indonesia
- 57% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2017

62% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

62% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2018

- The chocolate factory under JV with DaitoCacao Co.Ltd. started operations
- 71% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

- Pabrik cokelat melalui usaha patungan dengan DaitoCacao Co.Ltd. telah memulai kegiatan operasi
- 71% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2019

2006

- Merger to become integrated plantation business
- Acquired an R&D and seed breeding centre in Riau
- Acquired plantation land in West Kalimantan

- Merger menjadi perusahaan perkebunan yang terintegrasi
- Mengakuisisi pusat penelitian dan pengembangan serta pemuliaan benih bibit di Riau
- Mengakuisisi lahan perkebunan di Kalimantan Barat

2007

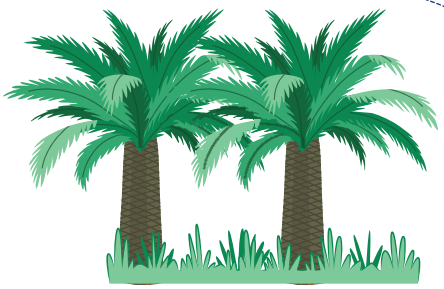
- Acquired plantation land in South Sumatra and Kalimantan
- Expanded the plantation business through an acquisition of controlling stake in PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, an IDX- listed plantation company

- Mengakuisisi lahan perkebunan di Sumatera Selatan dan Kalimantan
- Mengembangkan kegiatan usaha perkebunan melalui akuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2008

- Diversified into sugar business through stake ownership of PT Lajuperdana Indah
- Acquired plantation land in South Sumatra and Central Kalimantan

- Diversifikasi ke bisnis gula melalui penyertaan saham di PT Lajuperdana Indah
- Mengakuisisi lahan perkebunan di Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah



2009

- Acquired plantation land in South Sumatra

- Mengakuisisi lahan perkebunan di Sumatera Selatan

2011

- Listed on the IDX

- Tercatat di BEI

2013

- Acquired three industrial forest plantation concessions in East Kalimantan through stake ownership of PT Mentari Pertiwi Makmur
- 7% of nucleus CPO produced was Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)-certified

- Mengakuisisi tiga konsesi perkebunan hutan tanaman industri di Kalimantan Timur melalui kepemilikan saham di PT Mentari Pertiwi Makmur
- 7% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2020

78% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

78% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2021

86% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

86% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



Chronological Shares Listing and Bond & Sukuk Issuance

Kronologis Pencatatan Saham dan Penerbitan Obligasi & Sukuk

Chronological Shares Listing at IDX
Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Outstanding Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Par Value per Share (Rp) Nilai Nominal per Saham (Rp)
June 8, 2011 8 Juni 2011	Initial Public Offering of 3,163,260,000 shares at Rp1,100 per share Penawaran Umum Perdana 3.163.260.000 saham dengan harga Rp1.100 per saham	15.816.310.000	200
July 8, 2013 – June 26, 2014 8 Juli 2013 – 26 Juni 2014	Acquisitions of treasury shares of 315,000,000 shares Perolehan saham tresuri sejumlah 315.000.000 saham	15.501.310.000	200

Chronological Bond & Sukuk Issuance
Kronologis Penerbitan Obligasi & Sukuk

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date[1)] Tanggal Jatuh Tempo[1)]	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Amount (billion Rp) Jumlah (milliar Rp)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Annual Fixed Sukuk Ijarah Return (billion Rp) Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah (miliar Rp)	Rating[2)] Peringkat[2]
Salim Ivomas Bond I	December 1, 2009 1 Desember 2009	December 1, 2014 1 Desember 2014	5	452	11,65%	n/a	idAA-
Salim Ivomas Sukuk Ijarah I	December 1, 2009 1 Desember 2009	December 1, 2014 1 Desember 2014	5	278	n/a	32.387	idAA-(sy)

1) On November 27, 2014, the Company has fully repaid the maturity Bonds and Sukuk Ijarah.
2) Rating Agency: Pefindo; rating issuance date; Pefindo gave the Company rating of idAA for Salim Ivomas Bond I with fixed rate interest and idAA(sy) for Salim Ivomas Sukuk Ijarah I, covering the period from September 1, 2014 to December 1, 2014.

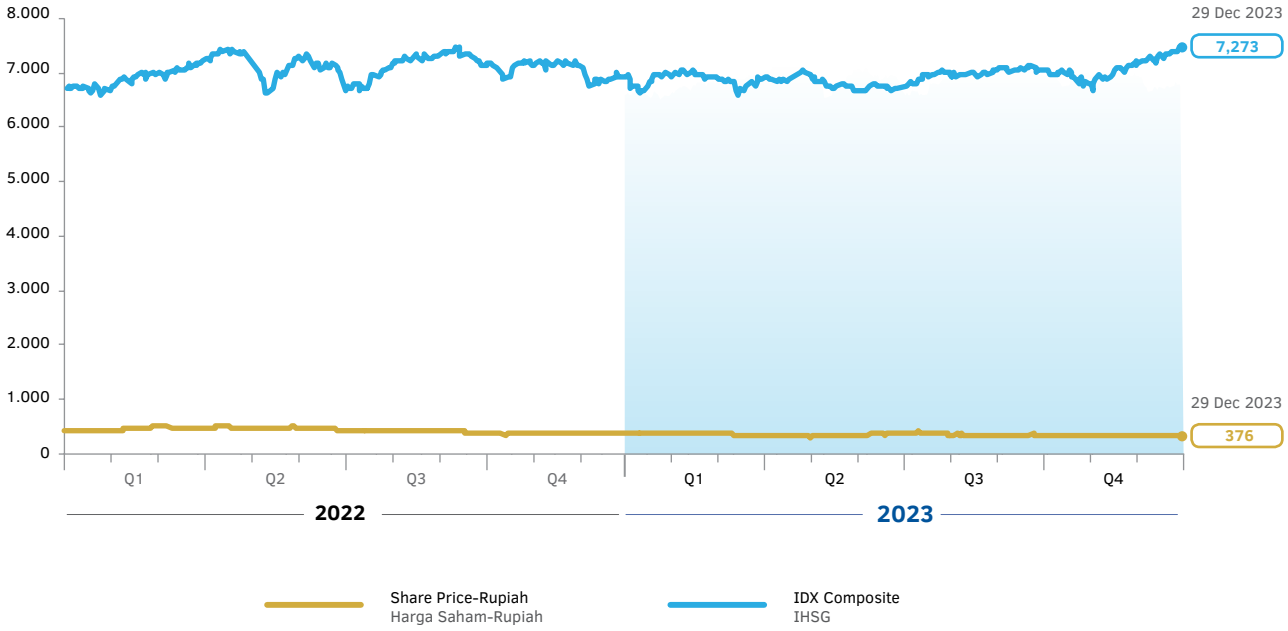
The figures are stated in Indonesian language

1) Pada tanggal 27 November 2014, Perseroan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang jatuh tempo.
2) Perusahaan Pemeringkat: Pefindo; peringkat pada tanggal emisi/penerbitan Obligasi/Sukuk; Pefindo memberikan peringkat idAA atas Obligasi Salim Ivomas I dengan tingkat bunga tetap dan memberikan peringkat idAA(sy) atas sukuk Salim Ivomas I untuk periode 1 September 2014 sampai dengan 1 Desember 2014.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

Share Price Information

Informasi Harga Saham



Year Tahun		Outstanding Shares* (Million) Saham Beredar* (Juta)	Market Capitalisation* (Rp Million) Kapitalisasi Pasar* (Juta Rupiah)	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2023	I	15,501	6,200,524	434	380	400	99,259,800
	II	15,501	6,293,532	416	362	406	106,180,900
	III	15,501	6,138,519	452	386	396	190,770,300
	IV	15,501	5,828,493	400	370	376	65,948,100
During The Year Selama Tahun Laporan		15,501	5,828,493	452	362	376	462,159,100
2022	I	15.501	7.750.655	560	442	500	446.752.100
	II	15.501	7.347.621	545	472	474	327.422.700
	III	15.501	6.386.540	480	408	412	175.944.500
	IV	15.501	6.417.542	440	392	414	100.465.600
During The Year Selama Tahun Laporan		15.501	6.417.542	560	392	414	1.050.584.900

*At the end of period
The figures are stated in Indonesian language

*Per akhir periode
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

As of December 31, 2023, SIMP's 15,816,310,000 shares (including treasury shares of 315,000,000 shares) with a par value of Rp200 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 9,600. Share volume traded on the regular market during 2023 totaled 462,159,100 shares at prices ranging from Rp362 per share to Rp452 per share and closing at Rp376.

Per 31 Desember 2023, sejumlah 15.816.310.000 saham SIMP (termasuk saham tresuri sebanyak 315.000.000 saham), dengan nilai nominal Rp200 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 9.600. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2023 berjumlah 462.159.100 saham dengan harga berkisar antara Rp362 per saham hingga Rp452 per saham dan ditutup pada harga Rp376.

Message from the President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama



TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)
President Commissioner
Komisaris Utama

Dear Shareholders,

In the midst of ongoing global uncertainties in 2023, Indonesia's economy continued to demonstrate its resilience. Despite marginally lower in Gross Domestic Product (GDP) growth to 5.05% in 2023 compared to 5.31% in 2022, Indonesia maintained a favorable position among emerging and developing economies in the region, in line with its robust economic fundamentals. The inflation rate remained well-controlled at 2.61% compared to 5.51% in the previous year. The Rupiah exhibited its stability and ending the year of 2023 at Rp15,416 against the US Dollar, slightly appreciated than Rp15,731 at the end of 2022.

Over the course of 2023, the agribusiness sector continued to face challenges. The soft global commodity prices particularly prices for edible oils was primarily due to the decline in soybean oil prices. Additionally, the unpredictable weather patterns persisted, exerting adverse effects on Indonesia's production of Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO).

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Di tengah berlanjutnya ketidakpastian global di tahun 2023, perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketangguhannya. Walaupun pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sedikit lebih rendah menjadi 5,05% di tahun 2023 dibandingkan 5,31% di tahun 2022, Indonesia mempertahankan posisinya yang baik di antara negara-negara berkembang di kawasan seiring fundamental ekonomi yang kuat. Tingkat inflasi tetap terkendali sebesar 2,61%, dibandingkan 5,51% di tahun sebelumnya. Nilai tukar Rupiah menunjukkan kestabilannya serta menutup tahun 2023 di posisi Rp15.416 per Dolar AS, sedikit menguat dari Rp15.731 di akhir tahun 2022.

Sepanjang tahun 2023, sektor agribisnis terus menghadapi berbagai tantangan. Pelemahan harga-harga komoditas global khususnya minyak nabati terutama akibat turunnya harga minyak kedelai. Selain itu, pola cuaca tidak menentu terus terjadi sehingga berdampak negatif pada produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan minyak sawit (CPO) di Indonesia.

SIMP Group's strategy focused on, among others, managing capital investment, implementing yield improvement initiatives and continuing the efforts in competitive pricing and sustainable product packaging. These approaches, combined with a vertically integrated agribusiness model, supported SIMP Group's resilience in achieving performances during 2023.

SIMP Group recorded lower sales and profitability in 2023 primarily attributable to the lower selling prices of palm and Edible Oils & Fats (EOF) products, but the decline was partly offset by higher sales volume of palm products.

The Plantations Division encountered challenges during the year, among others, a flattish FFB nucleus production and lower external FFB purchases, leading to a subsequent decrease in CPO production. Efforts to control costs, improve efficiency and productivity persisted throughout 2023. The EOF Division continued to report profitability, although at a lower level than the previous year. This was attributed to competitive pricing strategies, despite the impact of domestic cooking oil policy changes.

Throughout 2023, the Board of Commissioners (BOC) performed its supervisory role and in its opinion the Board of Directors (BOD) has performed its duties and responsibilities well during the challenging year. The Company's management has taken the appropriate measures in navigating uncertainties, among others, conducting business strategies, cost control and efficiency, initiatives on operational performance improvement, sustainable agriculture practices and implementation of Good Corporate Governance (GCG) and prudent financial management.

The BOC worked closely with the BOD, among others, to supervise, discuss and review the Company's business strategies and results and also sustainability efforts. When needed, the BOC also provided advice and recommendations on important matters.

Strategi Grup SIMP berfokus antara lain pada pengelolaan belanja modal, penerapan inisiatif-inisiatif untuk peningkatan hasil panen serta melanjutkan upaya-upaya mempertahankan harga yang kompetitif dan pengemasan produk yang berkelanjutan. Dengan pendekatan-pendekatan tersebut disertai model agribisnis yang terintegrasi secara vertikal, telah mendukung ketahanan Grup SIMP dalam mencapai kinerja pada tahun 2023.

Grup SIMP mencatatkan penjualan dan profitabilitas yang lebih rendah di tahun 2023 terutama akibat penurunan harga jual produk sawit dan Edible Oils & Fats (EOF), namun demikian penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan volume penjualan produk sawit.

Divisi Perkebunan menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2023, diantaranya adalah produksi TBS inti yang relatif sama dengan tahun sebelumnya serta pembelian TBS dari eksternal yang lebih rendah, sehingga menyebabkan penurunan produksi CPO. Upaya-upaya pengendalian biaya, peningkatan efisiensi dan produktivitas terus berlanjut di tahun 2023. Divisi EOF tetap membukukan profitabilitas meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh strategi penetapan harga yang kompetitif meskipun terdapat dampak dari perubahan kebijakan minyak goreng dalam negeri.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik di tahun yang penuh tantangan. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam melewati masa penuh ketidakpastian, diantaranya menjalankan strategi usaha, pengendalian dan efisiensi biaya, inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kinerja operasional, praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi, antara lain, untuk mengawasi, membahas dan mengevaluasi strategi dan pencapaian usaha serta upaya-upaya terkait keberlanjutan. Jika diperlukan, Dewan Komisaris juga menyampaikan masukan dan rekomendasi untuk hal-hal yang dipandang penting.

To support the BOC in performing its duties and responsibilities, the BOC was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee provided oversight of the financial reports, internal controls, compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee oversaw the nomination and remuneration of the BOC and BOD.

As a responsible agribusiness company, SIMP Group remains committed to sustainability practices and Environmental, Social and Governance (ESG) goals. The material issues were diligently tracked and ensuring sustainability programmes were rolled out as planned. As at 31 December 2023, SIMP Group's ISPO-certified CPO production reached 493,000 tonnes or 85% of total nucleus CPO production.

Steps were also taken in 2023 to align SIMP Group's activities with the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). We can better engage both our mitigative and adaptive actions based on weather scenario analysis and the physical and transitional risks associated with climate change. The details of our TCFD and sustainability efforts can be found in the Sustainability Report, which is available on our website www.simp.co.id

In 2024, Indonesia's economy is expected to remain resilient, supported by strong macroeconomic fundamentals and GDP is still expected to grow. Notwithstanding, Indonesia will remain exposed to the impact of global dynamics.

The volatility of commodity prices is foreseen to persist, influenced by uncertainties stemming from weather conditions and geopolitical conflicts. Subdued demand is expected to continue due to weakened economic growth and challenging macroeconomic factors, including high inflation and interest rates.

It is necessary to stay vigilant and anticipate any uncertainties arising in the future. SIMP Group will continue to focus on capital investment in critical areas, cost control and efficiency, and initiatives to obtain higher levels of productivity, while ensuring the sustainability of our entire operations.

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan dalam hal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan agribisnis yang bertanggung jawab, Grup SIMP berkomitmen pada praktik-praktik keberlanjutan dan sasaran Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Isu-isu material dipantau secara cermat dan memastikan program-program keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana. Pada 31 Desember 2023, produksi CPO bersertifikat ISPO dari Grup SIMP mencapai 493.000 ton, atau 85% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Langkah-langkah telah diambil di tahun 2023 untuk menyelaraskan aktivitas Grup SIMP dengan rekomendasi dari *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Dengan demikian, kami dapat lebih baik melaksanakan tindakan-tindakan mitigasi dan adaptasi berdasarkan analisa skenario cuaca dan berbagai risiko fisik dan transisi yang terkait dengan perubahan iklim. Rincian TCFD dan upaya-upaya keberlanjutan terdapat di Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses melalui situs web kami, www.simp.co.id

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh, didukung oleh fundamental makroekonomi yang kuat dan PDB diperkirakan masih akan tumbuh. Walaupun demikian, Indonesia akan tetap dapat terkena dampak dari dinamika global.

Gejolak harga komoditas diperkirakan akan terus berlanjut, akibat ketidakpastian dari kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Melemahnya permintaan diperkirakan akan berlanjut seiring pertumbuhan ekonomi yang melambat dan disertai berbagai tantangan makroekonomi, termasuk tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Oleh sebab itu tetap diperlukan kewaspadaan serta mengantisipasi ketidakpastian yang muncul di masa depan. Grup SIMP akan terus berfokus pada belanja modal di aspek-aspek yang penting, pengendalian dan efisiensi biaya, serta berbagai inisiatif inovasi untuk meraih tingkat produktivitas yang lebih tinggi, serta memastikan aspek-aspek keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional kami.

The BOC has reviewed the Company's 2024 business plan and strategy and is confident that these have considered future business opportunities and challenges and also put the GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

The BOC would like to express appreciation to the BOD and all employees for their dedication and contribution during this challenging year. Our appreciation also goes to all of our stakeholders including shareholders, business partners and customers for their unwavering support and confidence to SIMP Group. With support and trust from all of our stakeholders, we are confident that SIMP Group can overcome challenges and continue to deliver positive contributions and added values in the future.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana dan strategi usaha Perseroan untuk tahun 2024 dan meyakini telah mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi selama tahun penuh tantangan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus kepada Grup SIMP. Dengan dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan tersebut, kami yakin Grup SIMP dapat mengatasi tantangan dan terus memberikan kontribusi dan nilai tambah yang positif di masa depan.



TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)

President Commissioner
Komisaris Utama

Report of the President Director

Laporan Direktur Utama



MARK JULIAN WAKEFORD
President Director
Direktur Utama

Dear Shareholders,

The agribusiness sector faced a myriad of challenges in 2023, characterised by the convergence of subdued commodity prices, unpredictable weather patterns and escalating costs.

The dip in soybean oil prices due to an unexpected surge in Brazilian soybean crops has put downward pressure on prices of competing edible oils, such as palm oil. CPO prices (CIF Rotterdam) experienced a 29% decrease, averaging at USD972 per tonne in 2023 compared to USD1,370 per tonne in the previous year.

Navigating these complexities proved challenging for Indonesian plantation operators. Despite lower production of Fresh Fruit Bunches (FFB), CPO prices only recovered later in 2023, attributable to higher palm oil demand driven by the B35 biodiesel mandate.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Sektor agribisnis menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2023, yang ditandai dengan melemahnya harga komoditas, pola cuaca yang tidak menentu dan meningkatnya biaya.

Turunnya harga minyak kedelai akibat lonjakan hasil panen kedelai di Brazil yang melampaui ekspektasi pasar telah memberikan tekanan pada harga minyak nabati lainnya, seperti minyak sawit. Harga CPO (CIF Rotterdam) turun sebesar 29% menjadi rata-rata USD972 per ton di tahun 2023 dibandingkan USD1.370 per ton pada tahun sebelumnya.

Upaya untuk mengatasi situasi yang kompleks ini merupakan tantangan bagi para pelaku di sektor perkebunan di Indonesia. Walaupun produksi Tandan Buah Segar (TBS) mengalami penurunan, harga CPO baru mengalami pemulihan di akhir 2023, seiring kenaikan permintaan minyak sawit yang didorong oleh mandat biodiesel B35.

The escalating costs of energy and general inflation also posed additional pressures. In response, SIMP Group maintained tight cost controls and cost-effective initiatives, as well as focused on financing structure and bank loan repayments to lower interest expenses.

The theme of 2023 Annual Report, "Staying Resilient to Weather Global Challenges", fittingly reflects SIMP Group's endeavors in 2023. Prudent financial management, combined with the ability to adapt to market dynamics, played a pivotal role in sustaining SIMP Group's stability and resilience during this period of uncertainty.

On the operational side in 2023, the Plantations Division faced a challenging year, evidenced by a flattish Fresh Fruit Bunch (FFB) nucleus production and lower external FFB purchases. This led to a 4% decline in CPO production. The lower palm products selling prices negatively impacted the Plantations Division's revenues and profits despite an increase in sales volume from the realisation of previous year-end's CPO stocks and tightened cost-control measures.

SIMP Group's sugar cane plantation in South Sumatra produced 50,600 tonnes of sugar in 2023, a year-on-year increase of 2%. In Central Java, the factory produced 23,900 tonnes of sugar, with 7,900 tonnes being SIMP Group's share and the balance being the share of the farmers supplying the cane.

The Research and Development (R&D) team continued to enhance its capabilities by developing new and high-yielding seed varieties with distinct traits. Achievements included the identification of molecular markers for distinguishing fruit types and the cultivation of palm seeds with elongated stalks to facilitate mechanised harvesting. Similarly, our proprietary high-yield cane varieties displayed promising commercial viability, emphasising their potential to enhance production.

Selain itu, meningkatnya harga energi dan tingkat inflasi juga turut memberikan tekanan. Untuk merespons kondisi tersebut, Grup SIMP mempertahankan inisiatif-inisiatif pengendalian dan penghematan biaya secara ketat, serta berfokus pada struktur pembiayaan dan pembayaran kembali pinjaman bank guna menurunkan beban bunga.

Tema Laporan Tahunan 2023, "Staying Resilient to Weather Global Challenges", secara tepat merefleksikan upaya-upaya Grup SIMP di tahun 2023. Pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, serta kemampuan beradaptasi dengan dinamika pasar, berperan penting dalam mempertahankan stabilitas dan ketangguhan Grup SIMP dalam masa penuh ketidakpastian.

Pada kegiatan operasional di tahun 2023, Divisi Perkebunan menghadapi tahun penuh tantangan, ditandai dengan produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti yang relatif sama dengan tahun sebelumnya serta pembelian TBS dari eksternal yang lebih rendah. Hal ini mengakibatkan penurunan produksi CPO sebesar 4%. Turunnya harga jual produk sawit berdampak negatif pada nilai penjualan dan profitabilitas Divisi Perkebunan walaupun membukukan peningkatan volume penjualan seiring realisasi persediaan CPO akhir tahun sebelumnya dan juga berbagai inisiatif pengendalian biaya yang ketat.

Perkebunan tebu Grup SIMP di Sumatera Selatan memproduksi gula sebesar 50.600 ton atau naik 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk pabrik gula di Jawa Tengah memproduksi 23.900 ton gula dimana sekitar 7.900 ton merupakan bagian Grup SIMP sedangkan sisanya merupakan bagian dari para petani pemasok tebu.

Tim Penelitian dan Pengembangan (Litbang) melanjutkan peningkatan kapabilitas dengan mengembangkan varietas benih bibit unggul baru dengan potensi hasil panen tinggi yang disertai sifat-sifat yang khas. Kemajuan yang dicapai mencakup identifikasi penanda molekuler untuk membedakan berbagai jenis buah dan pembudidayaan benih bibit sawit dengan tangkai panjang untuk membantu proses pemanenan secara mekanis. Varietas tebu dengan potensi hasil panen tinggi juga menunjukkan kelayakan komersial yang menjanjikan, sehingga berpotensi dapat meningkatkan produksi.

The Edible Oils & Fats (EOF) Division remained profitable in 2023 albeit at a lower level than previous year. This was attributed to competitive pricing strategies, despite the impact of domestic cooking oil policy changes.

To increase awareness and loyalty of consumers for our branded cooking oils, we refreshed the *Bimoli* Television Commercial (TVC), elevated visibility in modern trade channels, and expanded our shelf space. We also supported the national programme for affordable cooking oils packaged under the government's *MinyaKita* brand. Cooking demonstrations and a roadshow across 34 cities were organised to engage relationships with Business-to-Business (B2B) customers, introducing recipe ideas and showcasing the versatility of our industrial margarines and shortening.

In 2023, SIMP Group recorded lower sales and profitability than expected mainly due to lower average selling prices of palm and EOF products. However, the decline was partly offset by higher sales volume of palm products. SIMP Group posted total sales and profit for the year of Rp16 trillion and Rp926.8 billion, 10% and 39% lower compared to the previous year, respectively.

Throughout 2023, SIMP Group remained steadfast with its prudent financial position with an optimal capital structure.

Amid rising costs, productivity and cost efficiency initiatives remained a key priority, with efforts focused on process streamlining, enhanced fertiliser application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanisation programmes and usage of renewable energy sources.

Along with proactive measures aligned with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), we remain committed with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Divisi Edible Oils & Fats (EOF) tetap mencatatkan profitabilitas di tahun 2023 meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh strategi penetapan harga yang kompetitif meskipun terdapat dampak dari perubahan kebijakan minyak goreng dalam negeri.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan loyalitas pelanggan terhadap minyak goreng bermerek kami, kami telah memperbarui iklan TV *Bimoli*, meningkatkan visibilitas produk di outlet ritel modern dan memperluas rak display kami. Kami juga terus mendukung program nasional minyak goreng dengan harga terjangkau yang dikemas dengan merek pemerintah *MinyaKita*. Kegiatan demo memasak dan *roadshow* telah diselenggarakan di 34 kota dalam rangka menjalin hubungan dengan para pelanggan bisnis (B2B), dengan memperkenalkan ide-ide resep serta menunjukkan berbagai manfaat dari produk margarin dan *shortening* industrial kami.

Di tahun 2023, Grup SIMP membukukan kinerja penjualan dan profitabilitas di bawah ekspektasi, terutama seiring turunnya harga jual rata-rata produk sawit dan EOF. Namun demikian penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit. Total penjualan dan laba tahun berjalan Grup SIMP tercatat sebesar Rp16 triliun dan Rp926,8 miliar, masing-masing turun 10% dan 39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2023, Grup SIMP tetap mempertahankan posisi keuangan dengan prinsip kehati-hatian disertai struktur permodalan yang optimal.

Di tengah meningkatnya biaya, inisiatif-inisiatif atas produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, dengan upaya-upaya berfokus pada penyederhanaan proses, aplikasi pupuk yang lebih baik melalui analisa nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi serta pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan.

Seiring dengan langkah-langkah proaktif yang selaras dengan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), kami tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

As the climate crisis presents both risks and opportunities, SIMP Group seeks to better understand and mitigate its impact. Currently, our strategy for managing climate-related risk factors, such as water scarcity and unpredictable weather patterns, encompasses both mitigation and adaptation. Initiatives include infrastructure improvement, flood risk reduction, increased energy efficiency, increased the use of renewable energy, and reduced greenhouse gas emissions. Our R&D programmes extend to developing seed progenies that are resilient to extreme weather conditions.

Although a year has passed since the adoption of the TCFD framework, climate-related risks have long been integral to our Enterprise Risk Management (ERM) processes. The ERM framework has been expanded in 2023 to include additional physical and transitional risks, thereby enhancing abilities to identify, assess, manage, and monitor climate-related risks. The ERM team collaborated closely with the research, sustainability, and operational teams to embed a risk assessment matrix, capturing financial and operational impacts in our mitigation actions.

Furthermore, we continued to diligently track our material issues and ensuring that all rolled-out sustainability programmes were executed as planned. We implement the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) which is a mandatory standard for oil palm plantations. As at 31 December 2023, SIMP Group achieved a total of 493,000 tonnes of ISPO-certified CPO production in 2023, representing 85% of total nucleus CPO production.

SIMP Group has published stand-alone Sustainability Reports as part of our efforts in explaining our sustainability practices and performance to stakeholders. All published Sustainability Reports can be accessed through the Company's corporate website, www.simp.co.id

We are fully aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) practices in creating added values for all stakeholders. During 2023, we continued efforts to ensure GCG implementation, and also all business activities were conducted ethically and responsibly, in compliance with the prevailing rules and regulations.

Seiring krisis iklim yang dapat memunculkan berbagai risiko maupun peluang, Grup SIMP berupaya untuk lebih memahami dan memitigasi dampak yang ditimbulkan. Saat ini, strategi kami untuk mengelola faktor-faktor risiko terkait iklim, seperti kekurangan air dan pola cuaca yang tidak menentu juga mencakup mitigasi dan adaptasi. Inisiatif-inisiatif meliputi perbaikan infrastruktur, mengurangi risiko banjir, peningkatan efisiensi energi, meningkatkan penggunaan energi terbarukan serta penurunan emisi gas rumah kaca. Program Litbang kami juga meliputi pengembangan benih bibit yang tahan terhadap kondisi cuaca ekstrem.

Meskipun satu tahun telah berlalu sejak penerapan kerangka TCFD, risiko terkait perubahan iklim telah lama menjadi bagian integral dari proses manajemen risiko perusahaan (ERM) kami. Kerangka kerja ERM telah diperluas di tahun 2023 untuk mencakup risiko fisik dan transisi tambahan, sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko akibat perubahan iklim. Tim ERM berkolaborasi secara erat dengan tim penelitian, keberlanjutan, dan operasional untuk memasukkan matriks penilaian risiko, yang meliputi dampak finansial dan operasional ke dalam tindakan mitigasi kami.

Kami juga terus memantau isu-isu material kami secara cermat dan memastikan bahwa seluruh program-program keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana. Kami menerapkan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang merupakan standar wajib di perkebunan kelapa sawit. Pada 31 Desember 2023, Grup SIMP mencapai total produksi CPO bersertifikasi ISPO sebesar 493.000 ton di tahun 2023, atau 85% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Grup SIMP telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan mandiri sebagai bagian dari upaya untuk menjelaskan praktik-praktik dan kinerja di bidang keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Seluruh Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.simp.co.id

Kami menyadari pentingnya praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Selama tahun 2023, kami terus berupaya untuk memastikan pelaksanaan GCG dan juga seluruh aktivitas usaha dilaksanakan secara etis dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

In 2023, SIMP Group continued to focus on developing Human Resources (HR) Information System, including HR business process in line with more intensive efforts to accelerate the transformation process, especially for system, technology and people development.

Commodity prices are expected to remain volatile in 2024, influenced by uncertainties stemming from weather conditions and geopolitical conflicts. Subdued demand is expected to continue due to weakened economic growth and challenging macroeconomic factors, including high inflation and interest rates.

Plantations Division will maintain its emphasis on cost-control improvements, pursuing innovations that elevate plantation productivity, and prioritising capital investments in critical areas. Efforts will be supported by optimising our manpower resources, reviewing the financing structure to strengthen financial position, as well as the ongoing mechanisation and Information Technology initiatives.

EOF Division will focus on increasing sales volumes through competitive pricing strategies. We will continue to drive volume through thematic advertising campaigns, aimed at enhancing in-store product visibility and reinforcing the cooking oil and margarine brands.

SIMP Group's Management has carefully prepared its business plan and strategy, which considered future business opportunities and challenges, while embedding Good Corporate Governance (GCG) and sustainable agriculture practices as integral parts.

Pada tahun 2023, Grup SIMP terus berfokus pada pengembangan *Human Resources* (HR) *Information System*, diantaranya HR *business process* seiring dengan upaya-upaya yang lebih intensif untuk mempercepat proses transformasi terutama untuk sistem, teknologi dan pengembangan SDM.

Harga komoditas diperkirakan masih akan bergejolak di tahun 2024, akibat ketidakpastian kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Melemahnya permintaan diperkirakan akan berlanjut seiring pertumbuhan ekonomi yang melambat dan disertai berbagai tantangan makroekonomi, termasuk tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Divisi Perkebunan akan terus berfokus pada peningkatan pengendalian biaya, inovasi-inovasi untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, serta memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting. Upaya-upaya tersebut akan didukung dengan optimalisasi tenaga kerja, evaluasi struktur pembiayaan guna memperkuat posisi keuangan, serta berlanjutnya inisiatif mekanisasi dan Teknologi Informasi.

Divisi EOF akan berfokus pada peningkatan volume penjualan melalui strategi penetapan harga yang kompetitif. Kami akan terus mendorong pertumbuhan volume dengan memanfaatkan kampanye iklan tematik, guna meningkatkan visibilitas produk di toko dan memperkuat merek-merek produk minyak goreng dan margarin.

Manajemen Grup SIMP telah menyusun rencana dan strategi usaha secara cermat, dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis di masa depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian tidak terpisahkan.

Our commitment to prudent operations management will continue, aimed at mitigating potential risks. We will uphold an optimal capital structure by also considering economic and market conditions.

The BOD would like to express the highest appreciation to the Board of Commissioners for their support, guidance and supervision and to all of employees for their dedication and contributions to SIMP Group. Our sincere gratitude also goes to all of our stakeholders including shareholders, customers and business partners, whose continued confidence and support have been the driving force for all of SIMP Group's endeavors.

Komitmen kami pada pengelolaan kegiatan operasional dengan prinsip kehati-hatian akan terus berlanjut dengan tujuan untuk memitigasi potensi risiko. Kami akan terus mempertahankan struktur permodalan yang optimal dengan juga mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pasar.

Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan dan pengawasan serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi kepada Grup SIMP. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungannya yang terus-menerus sehingga menjadi pendorong bagi seluruh upaya Grup SIMP.



MARK JULIAN WAKEFORD

President Director
Direktur Utama

Management's Analysis & Discussion

Analisa & Pembahasan oleh Manajemen



Oil Palm Plantations at Riau
Perkebunan Kelapa Sawit di Riau

Prices of most agricultural commodities increased sharply in the first half of 2022, driven by the disruption of Ukraine's sunflower oil supply due to Russia-Ukraine conflict and the Indonesian government's ban on palm oil exports. However, commodity prices started to ease from July 2022 following the lifting of the export ban, along with the increased availability of competing vegetable oils.

After the extreme volatilities experienced in 2022, the prices of vegetable oils (including palm oil) showed signs of stabilisation, with fluctuations moving within a much narrower range in 2023. CPO prices (CIF Rotterdam) declined by 29% to an average of USD972 per tonne in 2023 from USD1,370 per tonne in 2022.

Harga sebagian besar komoditas perkebunan melonjak tajam pada semester pertama tahun 2022, didorong oleh terganggunya pasokan minyak biji bunga matahari dari Ukraina akibat konflik Rusia-Ukraina dan larangan ekspor minyak sawit oleh pemerintah Indonesia. Namun demikian harga komoditas mulai melemah sejak Juli 2022 menyusul pencabutan larangan ekspor disertai dengan meningkatnya ketersediaan minyak nabati lainnya.

Setelah volatilitas ekstrim yang terjadi pada tahun 2022, harga minyak nabati (termasuk minyak sawit) menunjukkan kestabilan, dengan fluktuasi bergerak dalam kisaran yang lebih sempit pada tahun 2023. Harga CPO (CIF Rotterdam) turun 29% menjadi rata-rata USD972 per ton di tahun 2023 dari USD1.370 per ton di tahun 2022.

SIMP Group classifies its segment information in the consolidated financial statements based on two divisions which are Plantations Division and Edible Oils & Fats (EOF) Division.

In 2023, SIMP Group booked sales and profitability lower than expected. Several factors impacted sales and profitability which will be explained in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income below.

SIMP Group maintained its financial position prudently with optimal capital structure.

SIMP Group continued to focus on strengthening its financial position, controlling costs and efficiency, improving productivity and prioritising capital investments in critical aspects.

Detailed operational review for Plantations and EOF Divisions are available on page 36 and 46.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

In 2023, SIMP Group recorded total sales of Rp16 trillion, 10% decrease over 2022 of Rp17.79 trillion, mainly due to lower average selling prices of palm products and Edible Oils & Fats (EOF) products, which partly offset by higher sales volume of palm products. CPO sales volume increased 6% to 743,000 tonnes. PK products sales volume increased 11% to 184,000 tonnes.

SIMP Group's total sales is calculated after elimination of inter-segment sales. Inter-segment sales comprises mainly CPO sales from Plantations Division to EOF Division. 71% of total consolidated sales was from EOF Division and the remaining 29% was from Plantations Division.

Gross Profit, Operating Profit and EBITDA

Gross profit in 2023 was Rp3.36 trillion, a 28% decrease over 2022 of Rp4.65 trillion mainly attributable to lower sales which was partly offset by lower cost of goods sold. In 2023, cost of goods sold decreased 4% to Rp12.64 trillion in line with lower cost of goods manufactured. Gross profit margin decreased to 21% in 2023 from 26% in 2022.

Grup SIMP menggolongkan informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian berdasarkan dua divisi, yakni Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF).

Grup SIMP membukukan penjualan dan profitabilitas lebih rendah dari ekspektasi pada tahun 2023. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan dan tingkat profitabilitas yang akan dijelaskan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dibawah ini.

Grup SIMP mempertahankan posisi keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang optimal.

Grup SIMP terus berfokus untuk memperkuat posisi keuangan, mengendalikan biaya dan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

Tinjauan operasional rinci untuk Divisi Perkebunan dan Divisi EOF terdapat pada halaman 36 dan 46.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan

Di tahun 2023, Grup SIMP mencatat total penjualan sebesar Rp16 triliun, turun 10% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp17,79 triliun, terutama karena turunnya harga jual rata-rata produk sawit serta produk Minyak & Lemak Nabati (EOF) yang sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit. Volume penjualan CPO naik 6% menjadi 743.000 ton. Volume penjualan produk PK naik 11% menjadi 184.000 ton.

Total penjualan Grup SIMP dihitung setelah eliminasi penjualan antar segmen. Penjualan antar segmen sebagian besar terdiri dari penjualan CPO dari Divisi Perkebunan ke Divisi EOF. 71% dari total penjualan konsolidasian berasal dari Divisi EOF dan 29% lainnya berasal dari Divisi Perkebunan.

Laba Bruto, Laba Usaha dan EBITDA

Laba bruto untuk tahun 2023 sebesar Rp3,36 triliun, turun 28% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,65 triliun terutama karena turunnya penjualan namun sebagian diimbangi oleh beban pokok penjualan yang lebih rendah. Pada tahun 2023, beban pokok penjualan turun 4% menjadi Rp12,64 triliun seiring penurunan beban pokok produksi. Marjin laba bruto turun menjadi 21% di tahun 2023 dari 26% di tahun 2022.

Operating profit in 2023 was Rp1.93 trillion, a 34% decrease over 2022 of Rp2.92 trillion, primarily due to lower gross profit which was partly offset by gain arising from changes in fair value of biological assets and lower other operating expenses-net. Operating profit margin decreased to 12% in 2023 from 16% in 2022.

EBITDA decreased 25% to Rp3.54 trillion in 2023 from Rp4.68 trillion in 2022, with EBITDA margin of 22% in 2023, lower than EBITDA margin of 26% in 2022.

Profit for the Year

Profit for the year decreased 39% to Rp926.8 billion in 2023 from Rp1.51 trillion in 2022, mainly due to lower operating profit which partly offset by lower income tax expense.

After taking into account non-controlling interests, profit for the year attributable to owners of the parent decreased 39% to Rp736.4 billion in 2023 from Rp1.20 trillion in 2022. Profit per share was Rp48 in 2023 decreased from Rp77 in 2022.

Excluding effects of foreign exchange gains/(losses), changes in fair value of biological assets, expected interest rate amortisation of plasma receivables and other non-recurring items, core profit decreased 43% to Rp1.17 trillion in 2023 from Rp2.06 trillion in 2022.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income for the year net of tax in 2023 was Rp5.7 billion, compared with Rp147.9 billion in 2022. The difference was mainly from gains on re-measurement of employee benefits liability.

Total comprehensive income for the year decreased 44% to Rp932.5 billion in 2023 from Rp1.66 trillion in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2023 were Rp35.01 trillion, 3% decrease from Rp36.11 trillion as of December 31, 2022. Rp9.90 trillion or 28% from total assets was total current assets and the remaining of Rp25.11 trillion or 72% was total non-current assets.

Laba usaha untuk tahun 2023 sebesar Rp1,93 triliun, turun 34% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,92 triliun terutama disebabkan oleh penurunan laba bruto yang sebagian diimbangi oleh laba atas perubahan nilai wajar aset biologis dan penurunan beban operasi lain bersih. Marjin laba usaha turun menjadi 12% di tahun 2023 dari 16% di tahun 2022.

EBITDA turun sebesar 25% menjadi Rp3,54 triliun di tahun 2023 dari Rp4,68 triliun di tahun 2022, dengan marjin EBITDA sebesar 22% di tahun 2023, lebih rendah dibandingkan marjin EBITDA sebesar 26% di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan turun sebesar 39% menjadi Rp926,8 miliar di tahun 2023 dari Rp1,51 triliun di tahun 2022 terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha yang sebagian diimbangi oleh penurunan beban pajak penghasilan.

Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun sebesar 39% menjadi Rp736,4 miliar di tahun 2023 dari Rp1,20 triliun di tahun 2022. Laba per saham sebesar Rp48 di tahun 2023 turun dari Rp77 di tahun 2022.

Dengan tidak memperhitungkan pengaruh laba/(rugi) selisih kurs, perubahan nilai wajar atas aset biologis, amortisasi suku bunga efektif piutang plasma dan akun *non-recurring* lainnya, *core profit* turun sebesar 43% menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2023 dari Rp2,06 triliun di tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak di tahun 2023 sebesar Rp5,7 miliar, dibandingkan dengan Rp147,9 miliar di tahun 2022. Perbedaan tersebut terutama berasal dari laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan turun sebesar 44% menjadi Rp932,5 miliar di tahun 2023 dari Rp1,66 triliun di tahun 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp35,01 triliun, turun 3% dari Rp36,11 triliun per tanggal 31 Desember 2022. Sebesar Rp9,90 triliun atau 28% dari total aset merupakan aset lancar sedangkan sisanya Rp25,11 triliun atau 72% merupakan aset tidak lancar.

Total current assets decreased 5% from Rp10.44 trillion at the end of 2022 to Rp9.90 trillion at the end of 2023 mostly due to lower inventories, lower trade receivables and lower advances to suppliers which were partly offset by higher cash and cash equivalents.

Total non-current assets decreased 2% from Rp25.67 trillion at the end of 2022 to Rp25.11 trillion at the end of 2023 mostly due to lower fixed assets, lower right-of-use assets and lower plasma receivables.

Liabilities

SIMP Group posted total liabilities as of December 31, 2023 of Rp13.29 trillion, decreased 11% from Rp14.95 trillion in the previous year. Rp9.41 trillion or 71% of total liabilities was current liabilities and the remaining of Rp3.88 trillion or 29% was non-current liabilities.

Total current liabilities as of December 31, 2023 was Rp9.41 trillion, decreased 1% from Rp9.46 trillion at the previous year mainly due to lower short-term bank loans, lower trade payables and lower accrued expenses which were partly offset by higher short-term employee benefits liability.

Total non-current liabilities decreased 29% to Rp3.88 trillion as of December 31, 2023 from Rp5.48 trillion at the previous year principally attributable to lower long-term bank loans, lower due to shareholder and other related parties and lower employee benefits liability.

Interest bearing debt at the end of 2023 amounted to Rp8.69 trillion, decreased from Rp9.87 trillion in the previous year.

Equity

As of December 31, 2023 total equity was Rp21.72 trillion compared to Rp21.17 trillion as of December 31, 2022. Excluding non-controlling interests, equity attributable to the owners of the parent at the end of 2023, increased 3% to Rp17.34 trillion, compared to Rp16.83 trillion in the previous year.

Total aset lancar turun 5% dari Rp10,44 triliun di akhir tahun 2022 menjadi sebesar Rp9,90 triliun di akhir tahun 2023, terutama karena penurunan persediaan, penurunan piutang usaha dan penurunan uang muka pemasok yang sebagian diimbangi oleh kenaikan kas dan setara kas.

Total aset tidak lancar turun 2% dari Rp25,67 triliun di akhir tahun 2022 menjadi Rp25,11 triliun di akhir tahun 2023 terutama karena penurunan aset tetap, penurunan aset hak-guna dan penurunan piutang plasma.

Liabilitas

Grup SIMP membukukan total liabilitas per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13,29 triliun, turun 11% dari Rp14,95 triliun pada tahun sebelumnya. Sebesar Rp9,41 triliun atau 71% dari total liabilitas merupakan liabilitas jangka pendek sedangkan sisanya Rp3,88 triliun atau 29% merupakan liabilitas jangka panjang.

Total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2023 mencapai Rp9,41 triliun, turun 1% dari Rp9,46 triliun di tahun sebelumnya, terutama karena penurunan utang bank jangka pendek, penurunan utang usaha dan penurunan biaya masih harus dibayar yang sebagian diimbangi dengan kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Total liabilitas jangka panjang turun 29% menjadi Rp3,88 triliun pada 31 Desember 2023 dari sebesar Rp5,48 triliun di tahun sebelumnya terutama karena penurunan utang bank jangka panjang, penurunan utang pemegang saham dan pihak berelasi lain serta penurunan liabilitas imbalan kerja.

Total utang berbunga pada akhir tahun 2023 sebesar Rp8,69 triliun, turun dibandingkan Rp9,87 triliun pada tahun sebelumnya.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, total ekuitas mencapai Rp21,72 triliun dibandingkan Rp21,17 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan tidak memperhitungkan kepentingan nonpengendali, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir tahun 2023 naik 3% menjadi Rp17,34 triliun dibandingkan Rp16,83 triliun pada tahun sebelumnya.

SOLVENCY

Liabilities to equity ratio was 0.61x in 2023 compared to 0.71x in 2022.

Net gearing ratio was 0.16x at the end of 2023 compared to 0.26x at the end of 2022.

COLLECTIBILITY

The total trade receivables as of December 31, 2023 was Rp750.1 billion of which around 70% is neither past due nor impaired.

In 2023, average collection period ratio was 22 days compared to 27 days in 2022 while trade receivable turnover ratio in 2023 was 16.41x compared to 13.36x in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash provided by operating activities increased to Rp3.83 trillion in 2023 from Rp3.63 trillion in 2022 primarily due to lower payments of corporate income taxes which were partly offset by other payments.

Net cash used in investing activities decreased to Rp1.32 trillion in 2023 from Rp1.51 trillion in 2022, mainly due to lower additions to fixed assets and lower additions to investment in associates which were partly offset by higher additions to plasma receivables.

Net cash used in financing activities was Rp1.62 trillion in 2023, lower than Rp1.67 trillion in 2022, mainly due to lower net repayments of bank loans which was partly offset by higher repayments due to shareholder and other related parties.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

SIMP Group also has several non-trade transactions with related parties, such as placement in cash in bank, sale of land, inter-company loans and other charges.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2023 sebesar 0,61x dibandingkan sebesar 0,71x pada tahun 2022.

Rasio pengungkit neto sebesar 0,16x di akhir tahun 2023 dibandingkan sebesar 0,26x di akhir tahun 2022.

KOLEKTIBILITAS

Jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp750,1 miliar dimana sekitar 70% merupakan piutang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tahun 2023, rasio lama penagihan rata-rata sebesar 22 hari dibandingkan 27 hari pada tahun 2022, sementara itu rasio perputaran piutang usaha pada tahun 2023 sebesar 16,41x dibandingkan 13,36x pada tahun 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik menjadi Rp3,83 triliun di tahun 2023 dari sebesar Rp3,63 triliun di tahun 2022 terutama karena penurunan pembayaran pajak penghasilan badan yang sebagian diimbangi oleh pembayaran lain-lain.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun menjadi Rp1,32 triliun di tahun 2023 dari sebesar Rp1,51 triliun di tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pada penambahan aset tetap dan penurunan pada penambahan investasi pada entitas asosiasi yang sebagian diimbangi oleh kenaikan pada penambahan piutang plasma.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,62 triliun di tahun 2023, lebih rendah dibandingkan Rp1,67 triliun di tahun 2022, terutama seiring dengan penurunan pembayaran bersih utang bank yang sebagian diimbangi oleh kenaikan pembayaran utang pemegang saham dan pihak berelasi lain.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Grup SIMP juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank, penjualan tanah, pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.

Detailed information regarding the significant transactions and balances with related parties is provided in Note 9 and 32 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

Informasi secara detil mengenai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah disajikan dalam Catatan 9 dan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
Indofood Agri Resources Ltd., Singapore	Parent (direct) / Entitas induk (langsung)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Parent (indirect) / Entitas induk (tidak langsung)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT Indomarco Adi Prima IFAR Trading Pte. Ltd. PT Indolakto PT Indofood Fritolay Makmur PT Lion Superindo PT Surya Rengo Container PT Aston Inti Makmur	Entities under common control Entitas sepengendali
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China PT Indomarco Prismatama PT Inti Cakrawala Citra PT Nippon Indosari Corpindo Tbk PT Indomobil Prima Niaga PT Wahana Inti Selaras PT Rimba Mutiara Kusuma PT Seino Indomobil Logistics PT Hino Motors Sales Indonesia PT Asuransi Central Asia PT Bank Ina Perdana Tbk PT Purwa Wana Lestari PT Gapura Usahatama	Other related parties Pihak berelasi lainnya
Indoagri Daitocacao PT Prima Sarana Mustika PT Aston Inti Makmur Asian Asset Management Pte.Ltd., Singapore	Associates Entitas asosiasi

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

SIMP Group has several contracts covering purchases of capital goods and development of plantations with various contractors and suppliers.

Until December 31, 2023, SIMP Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totalling Rp819.2 billion, USD0.23 million and JPY17.82 million.

Until December 31, 2023, the amount realised from the above-mentioned contract values was Rp469.8 billion, USD0.18 million and JPY17.82 million.

The capital expenditure commitment will be mainly funded from cash flows from operations and also bank loans if required.

SIMP Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies for capital expenditure commitment, if necessary.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Grup SIMP memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dan pengembangan tanaman perkebunan dengan berbagai kontraktor dan pemasok.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Grup SIMP memiliki total kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp819,2 miliar, USD0,23 juta dan JPY17,82 juta.

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasikan dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp469,8 miliar, USD0,18 juta dan JPY17,82 juta.

Komitmen belanja modal tersebut sebagian besar akan didanai dari sumber dana operasional dan pinjaman bank apabila diperlukan.

Grup SIMP mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing dari komitmen belanja modal, apabila diperlukan.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

As of December 31, 2023, SIMP Group's cash and cash equivalent amounted to Rp5.16 trillion, higher than Rp4.30 trillion in the previous year. The Company's current ratio in 2023 was 1.05x compared to 1.10x in 2022.

SIMP Group considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value. An optimal capital structure in accordance with economic and market conditions will continue to be maintained.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no material subsequent events after the date of the independent auditor's report.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALISATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit, can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. The payment of final dividend in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM") upon the recommendation of the Board of Directors.

The decision on payment of final dividend should consider several factors, among others:

a. Cash position of the Company and subsidiaries for the particular financial year,
b. Operating and financial results of the Company,
c. The Company's profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company,
d. Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries,
e. Future business prospect of the Company,
f. Any other factors considered relevant by the Company's Board of Directors.

According to the decision of the shareholders at the AGM on June 22, 2023, a total dividend of Rp232.5 billion or Rp15 per share, represent around 19% dividend payout and paid to shareholders on July 25, 2023. The AGM held on July 21, 2022 approved the total dividend payment of Rp201.5 billion, or Rp13 per share, represent around 20% dividend payout and paid to shareholders on August 23, 2022.

STRUKTUR PERMODALAN DAN LIKUIDITAS

Pada tanggal 31 Desember 2023, posisi kas dan setara kas Grup SIMP sebesar Rp5,16 triliun, naik dari Rp4,30 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan di tahun 2023 mencapai sebesar 1,05x dibandingkan sebesar 1,10x di tahun 2022.

Grup SIMP menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Grup SIMP senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan,
b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
d. Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, total dividen sebesar Rp232,5 miliar atau Rp15 per lembar saham yang mewakili sekitar 19% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 Juli 2023. RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp201,5 miliar, atau Rp13 per lembar saham yang mewakili sekitar 20% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 2022.

As of December 31, 2023, SIMP Group market capitalisation was valued at Rp5.83 trillion.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by SIMP Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as at January 1, 2023.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the SIMP Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investment Pte. Ltd whose functional currency is United States Dollar and Lonsum Singapore Pte. Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the SIMP Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

SIMP Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standard that have affected the consolidated financial statements of the SIMP Group:

- Amendment of PSAK 1 : Presentation of Financial Statement – Disclosure of Accounting Policies
- Amendment of PSAK 16 : Fixed Assets – Proceeds before Intended Use

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapitalisasi pasar SIMP mencapai Rp5,83 triliun.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup SIMP adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian pada tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup SIMP, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investment Pte. Ltd yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan Lonsum Singapore Pte. Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup SIMP menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Grup SIMP menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup SIMP:

- Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- Amendment of PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46 : Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arrising from a Single Transaction
- Amendment of PSAK 46 : Income Taxes – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

The above information is provided in Note 2 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The accounting standards that have been issued up to the date issuance of the SIMP Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the SIMP Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the SIMP Group is still being estimated as of February 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024
- Financial Accounting Standards Pillars
- International Financial Accounting Standard
- Financial Accounting Standards Nomenclature
- Amendments of PSAK 1 : Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments of PSAK 73 : Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendments of PSAK 2 and PSAK 60 : Supplier Finance Arrangements

The above information is provided in Note 38 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

- Amendemen PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup SIMP namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup SIMP pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup SIMP masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
- Pilar Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Akuntasi Keuangan Internasional
- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
- Amendemen PSAK 1 : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 : Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

2024 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain highly volatile amid uncertainties from weather conditions and geopolitical conflicts. Demand is likely to remain subdued due to weaker economic growth and challenging macroeconomic factors, such as high inflation and interest rates.

SIMP Group will continue to focus on efforts to improve productivity, prioritising capital investment in critical aspects, manage Company's finance prudently, cost control and efficiency and cautiously manage our activities to mitigate risks.

We expect to deliver single digit (in percentage) sales growth in 2024, with the assumption that average CPO selling prices will be approximately at the same level as 2023. The growth is expected mainly from the increase in production volume, particularly from the young trees and productive trees.

As in the plantation industry, our operating profit is also influenced by several factors, including commodity prices fluctuation which beyond the Company's control and higher than expected production cost components such as fertiliser prices and labour cost. Assuming sales increase, our operating profit is expected to grow as well.

In 2024, SIMP Group will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with the economic and market conditions.

PANDANGAN 2024

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Permintaan diperkirakan masih akan lemah seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi yang disertai berbagai tantangan makroekonomi, seperti tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Grup SIMP akan terus berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas, memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting, mengelola keuangan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, pengendalian dan efisiensi biaya serta mengelola kegiatan usaha dengan cermat untuk memitigasi risiko.

Kami memperkirakan untuk meraih pertumbuhan penjualan sebesar satu digit (dalam persen) di tahun 2024, dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata CPO akan berada dalam kisaran yang sama dengan tingkat harga pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut diharapkan terutama dari peningkatan volume produksi, terutama yang berasal dari pohon-pohon muda dan pohon-pohon produktif.

Sebagaimana pada industri perkebunan, kinerja laba usaha kami juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fluktuasi harga-harga komoditas yang berada diluar kendali Perseroan serta kenaikan komponen biaya produksi yang diluar ekspektasi antara lain harga pupuk dan biaya tenaga kerja. Dengan asumsi kenaikan penjualan, laba usaha kami diharapkan juga akan tumbuh.

Di tahun 2024, Grup SIMP akan tetap berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.

Operational Review – Plantations

Ulasan Kinerja Operasional - Perkebunan



Palm Oil Mill Interior
Interior Pabrik Kelapa Sawit

OVERVIEW

The Plantations Division mainly engages in the cultivation of oil palm and derives its revenue primarily from the sale of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), and related by products. Plantations Division also cultivates sugar cane, produces and sells sugar as well as other crops such as rubber, tea and cocoa.

As of December 31, 2023, the Plantations Division had a total nucleus planted area of 293,429 hectares,of which 83% or 244,337 hectares was planted with oil palm, 6% or 16,238 hectares with rubber, 5% or 13,384 hectares with sugar cane and the rest were other crops which mainly industrial timber, cocoa and tea. Oil palm and rubber plasma partnership was 90,867 hectares.

GAMBARAN UMUM

Divisi Perkebunan terutama bergerak di bidang pembudidayaan kelapa sawit, dimana sebagian besar pendapatannya berasal dari penjualan minyak sawit (CPO), inti sawit (PK), serta produk-produk turunan lainnya. Divisi Perkebunan juga membudidayakan komoditas tebu, memproduksi dan menjual gula serta juga komoditas tanaman lainnya seperti karet, teh dan kakao.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Divisi Perkebunan memiliki total lahan tertanam inti seluas 293.429 hektar, dimana 83% atau 244.337 hektar ditanami kelapa sawit, 6% atau 16.238 hektar ditanami karet, 5% atau 13.384 hektar ditanami tebu, sedangkan sisanya adalah tanaman lainnya terutama hutan tanaman industri, kakao dan teh. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 90.867 hektar.

The Plantations Division operated 27 palm oil mills with a total annual Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 7.2 million tonnes as of December 31, 2023. We also operated 3 crumb rubber processing facilities, 2 sheet rubber processing facilities, 2 sugar mills and refineries, a cocoa factory and a tea factory. Production process for palm products and manufacturing process for sugar are available on page 41. Production process for oil palm seeds and rubber are available at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk's Annual Report.

The Plantations Division has two agricultural research and development (R&D) centres-Sumatra Bioscience (SumBio) in Bah Lias, North Sumatra, and PT Sarana Inti Pratama (SAIN) in Pekanbaru, Riau. The centres focus on extensive R&D programmes to improve performance in various areas, including crop yield, crop resilience, pest and disease control and estate management practices. The Plantations Division also runs an R&D facility for sugar cane in South Sumatra.

The Plantations Division's total sales in 2023 declined by 7% to Rp10.85 trillion mainly due to lower average selling prices of palm products, which partly offset by higher sales volume of palm products. Despite higher sales volume from the realisation of the previous year's CPO stock and tight cost-control measures, the Plantations Division's operating profit in 2023 decreased 45% to Rp1.45 trillion.

Divisi Perkebunan mengoperasikan sebanyak 27 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 7,2 juta ton per tahun pada tanggal 31 Desember 2023. Kami juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 2 pabrik pengolahan dan penyulingan gula, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh. Proses produksi produk sawit dan produk gula dapat dilihat di halaman 41. Proses produksi benih bibit kelapa sawit dan karet dapat dilihat di Laporan Tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Divisi Perkebunan memiliki dua pusat penelitian dan pengembangan (Litbang) - Sumatra Bioscience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara dan PT Sarana Inti Pratama (SAIN) di Pekanbaru, Riau. Kedua pusat Litbang tersebut melakukan program-program Litbang secara ekstensif dalam rangka meningkatkan kinerja di berbagai bidang, termasuk hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit serta praktik manajemen perkebunan. Divisi Perkebunan juga memiliki fasilitas Litbang untuk komoditas tebu di Sumatera Selatan.

Total penjualan Divisi Perkebunan di tahun 2023 turun 7% menjadi Rp10,85 triliun, terutama disebabkan harga jual rata-rata produk sawit yang lebih rendah, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit. Walaupun terjadi peningkatan volume penjualan dari realisasi persediaan CPO tahun sebelumnya serta upaya-upaya pengendalian biaya yang ketat, laba usaha Divisi Perkebunan di tahun 2023 turun 45% menjadi Rp1,45 triliun.

Plantations Review

Ulasan Kinerja Perkebunan



Fresh Fruit Bunches Harvesting
Pemanenan Tandan Buah Segar

2023 REVIEW

Prices of most agricultural commodities increased sharply in the first half of 2022, driven by the disruption of Ukraine's sunflower oil supply due to Russia-Ukraine conflict and the Indonesian government's ban on palm oil exports. However, commodity prices started to ease from July 2022 following the lifting of the export ban, along with the increased availability of competing vegetable oils.

After the extreme volatilities experienced in 2022, the prices of vegetable oils (including palm oil) showed signs of stabilisation, with fluctuations moving within a much narrower range in 2023. CPO prices (CIF Rotterdam) declined by 29% to an average of USD972 per tonne in 2023 from USD1,370 per tonne in 2022.

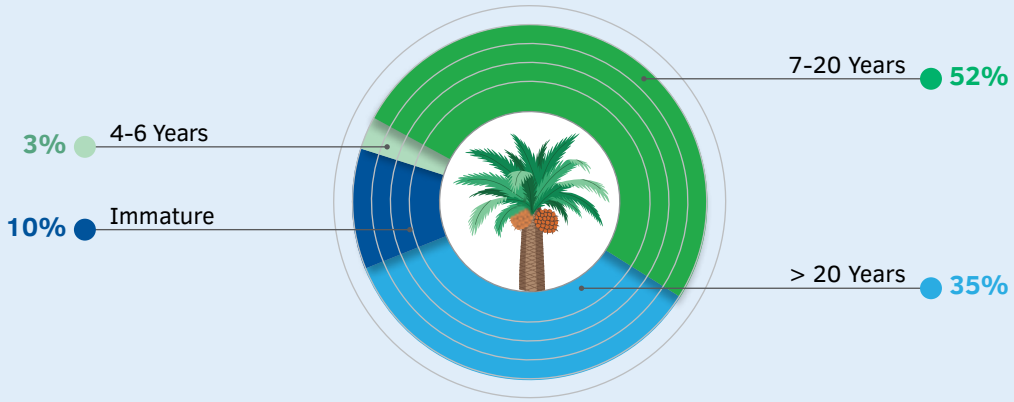
ULASAN KINERJA 2023

Harga sebagian besar komoditas perkebunan melonjak tajam pada semester pertama tahun 2022, akibat gangguan pasokan minyak biji bunga matahari dari Ukraina akibat konflik Rusia-Ukraina serta larangan ekspor minyak sawit oleh pemerintah Indonesia. Namun demikian, harga-harga komoditas mulai melandai sejak Juli 2022 menyusul dicabutnya larangan ekspor disertai dengan meningkatnya ketersediaan minyak nabati lainnya.

Setelah terjadinya gejolak yang ekstrim di tahun 2022, harga-harga minyak nabati (termasuk minyak sawit) menunjukan kestabilan, dimana fluktuasi bergerak dalam kisaran yang lebih sempit di tahun 2023. Harga CPO (CIF Rotterdam) turun sebesar 29% menjadi rata-rata USD972 per ton di tahun 2023 dibandingkan USD1.370 per ton di tahun 2022.

Oil Palm Age Profile - Nucleus

Profil Umur Kelapa Sawit - Inti



Total Planted Area : 244,337 Ha **Average Age** : 19 years

At the end of 2023, the nucleus oil palm planted area was 244,337 hectares of which 10% are immature. The average age of palm trees is 19 years old.

The Plantations Division recorded a flattish FFB nucleus production compared to previous year. This, coupled with lower purchases of FFB from external parties, led to a 4% decline in CPO production.

In 2023, total sales of palm products (CPO and PK & related products) decreased 8% to Rp9.23 trillion on the back of lower average selling prices of palm products. Palm products contributed around 85% of the Plantations Division's total sales in 2023.

The Plantations Division's rubber estates are located in North Sumatra, South Sumatra and Sulawesi. At the end of 2023, the nucleus rubber estates occupied 16,238 hectares, of which 13% are immature. The average age of rubber trees is 18 years old.

In 2023, our rubber production fell by 9% to 4,700 tonnes due to weather-related impacts. 47% of our rubber products, comprising sheet rubber and crumb rubber, were sold domestically, and the rest were exported.

The Plantations Division manages 13,384 hectares of cane plantings and operates an 8,000 tonnes of cane per day (TCD) sugar mill and refinery in South Sumatra. In Central Java, we operate a 4,000 TCD sugar mill and refinery.

Our sugar cane plantation in South Sumatra produced 50,600 tonnes of sugar in 2023, a year-on-year increase of 2%. In Central Java, our factory produced 23,900 tonnes of sugar, with 7,900 tonnes being our share and the balance being the share of the farmers supplying the cane.

Di akhir tahun 2023, total lahan tertanam kelapa sawit inti mencapai seluas 244.337 hektar, dimana 10% merupakan lahan yang belum menghasilkan. Umur rata-rata tanaman kelapa sawit adalah sekitar 19 tahun.

Divisi Perkebunan membukukan produksi TBS inti yang relatif sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seiring pula dengan penurunan pembelian TBS dari eksternal, produksi CPO mengalami penurunan sebesar 4%.

Di tahun 2023, total penjualan produk sawit (CPO dan PK & produk terkait) turun 8% menjadi Rp9,23 triliun akibat penurunan harga jual rata-rata produk sawit. Produk sawit memberi kontribusi sekitar 85% terhadap total penjualan Divisi Perkebunan di tahun 2023.

Perkebunan karet Divisi Perkebunan terletak di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi. Pada akhir tahun 2023, lahan perkebunan karet inti mencapai seluas 16.238 hektar, dimana 13% merupakan lahan yang belum menghasilkan. Umur rata-rata tanaman karet adalah sekitar 18 tahun.

Di tahun 2023, produksi karet kami turun 9% menjadi 4.700 ton akibat dampak cuaca. Sekitar 47% dari produk karet kami, dalam bentuk karet lembaran dan karet remah, dijual ke pasar dalam negeri, sedangkan sisanya untuk diekspor.

Divisi Perkebunan mengelola perkebunan tebu seluas 13.384 hektar dan mengoperasikan fasilitas pengolahan dan penyulingan gula berkapasitas 8.000 ton tebu per hari (TCD) di Sumatera Selatan. Di Jawa Tengah, kami mengoperasikan fasilitas pengolahan dan penyulingan gula berkapasitas 4.000 TCD.

Di tahun 2023, perkebunan tebu kami di Sumatera Selatan memproduksi gula sebesar 50.600 ton, meningkat sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Di Jawa Tengah, pabrik kami memproduksi 23.900 ton gula, dimana sekitar 7.900 ton merupakan bagian untuk Divisi Perkebunan sedangkan sisanya merupakan bagian dari para petani pemasok tebu.

Amid rising costs, productivity and cost efficiency initiatives remained a key priority, with efforts focused on process streamlining, enhanced fertiliser application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanisation programmes and usage of renewable energy sources.

We remain fully committed to our sustainability and Environmental, Social and Governance (ESG) goals. Material issues were diligently tracked and ensuring sustainability programmes were rolled out as planned. During 2023, the SIMP Group's ISPO-certified production was 493,000 tonnes, representing 85% of total nucleus CPO production.

2024 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain highly volatile amid uncertainties from weather conditions and geopolitical conflicts. Demand is likely to remain subdued due to weaker economic growth and challenging macroeconomic factors, such as high inflation and interest rates.

In 2024, the Plantations Division will maintain its emphasis on crop management activities to raise FFB yields. Focus will also be placed on improving cost control, pursuing innovations that elevate plantation productivity and prioritising capital investments in critical areas. Efforts will be supported by optimising our manpower resources, reviewing the financing structure to strengthen our financial position, as well as ongoing mechanisation and Information Technology initiatives.

We continue to focus on ISPO-certification for all nucleus estates and mills while remaining fully committed to our sustainability programmes.

Di tengah peningkatan biaya, inisiatif-inisiatif terkait produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, dengan upaya-upaya yang difokuskan pada penyederhanaan proses, aplikasi pemupukan yang lebih baik melalui analisis nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi, serta pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan.

Kami tetap berkomitmen pada berbagai sasaran keberlanjutan serta Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Isu-isu material secara cermat dilacak dan memastikan program-program keberlanjutan telah dilaksanakan sesuai rencana. Sepanjang tahun 2023, produksi bersertifikasi ISPO Grup SIMP mencapai sebesar 493.000 ton, atau sekitar 85% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

PANDANGAN 2024

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Permintaan diperkirakan akan tetap rendah akibat lemahnya pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor makroekonomi yang menantang, seperti inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Di tahun 2024, Divisi Perkebunan akan terus berfokus pada aktivitas pengelolaan tanaman untuk meningkatkan hasil panen TBS. Selain itu juga berfokus pada peningkatan pengendalian biaya, inovasi untuk meraih peningkatan produktivitas perkebunan serta prioritas belanja modal pada aspek-aspek yang penting. Upaya-upaya ini akan didukung oleh optimalisasi sumber daya manusia, evaluasi struktur pembiayaan untuk memperkuat posisi keuangan serta berlanjutnya inisiatif mekanisasi dan pemanfaatan Teknologi Informasi.

Kami tetap berfokus pada sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan inti dan pabrik kelapa sawit, sambil tetap berkomitmen pada program-program keberlanjutan kami.

Production Process for Palm Products
Proses Produksi Produk Sawit



Fresh Fruit Bunches

Milling → Empty Fruit Bunches and Effluent

Milling → Crude Palm Oil

Milling → Palm Kernel

Palm Kernel → Crushing

Crushing → Palm Kernel Oil

Crushing → Palm Kernel Expeller

Manufacturing Process for Sugar
Proses Pembuatan Gula



Cane Handling & Milling

Cane Handling & Milling → Bagasse

Bagasse → Boiler

Cane Handling & Milling → Juice Clarification & Evaporation

Juice Clarification & Evaporation → Filter Cakes

Juice Clarification & Evaporation → Sugar Boiling & Curing

Sugar Boiling & Curing → Final Molasses

Sugar Boiling & Curing → Sugar Drying & Handling

Sugar Drying & Handling → Finished Sugar Product

Finished Sugar Product → End Customers

Plantations Review

Ulasan Kinerja Perkebunan



Oil Palm Nursery
Kebun Bibit Kelapa Sawit

Research & Development
Penelitian & Pengembangan

OVERVIEW

The Plantations Division operates two oil palm R&D centres – Sumatra BioScience (SumBio) in Bah Lias, North Sumatra, and PT Sarana Inti Pratama (SAIN) in Pekanbaru, Riau. Both centres are certified palm seed producers whose superior seeds are prised for their high-yielding qualities, as well as their tolerance for drought and diseases. The centres are operated by experienced agronomists and researchers who conduct extensive field work on crop yields, crop resilience, pest and disease control and estate management practices among other areas. The Plantations Division also runs an R&D facility for sugar cane in South Sumatra.

GAMBARAN UMUM

Divisi Perkebunan mengoperasikan dua pusat penelitian dan pengembangan (Litbang) kelapa sawit - Sumatra BioScience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara dan PT Sarana Inti Pratama (SAIN) di Pekanbaru, Riau. Kedua pusat Litbang tersebut merupakan produsen benih bibit kelapa sawit yang tersertifikasi, dimana benih bibit unggul yang dihasilkan banyak diminati karena memiliki potensi hasil panen yang tinggi serta toleran terhadap kekeringan dan penyakit. Pusat-pusat Litbang tersebut dijalankan oleh ahli agronomi dan peneliti berpengalaman yang melakukan penelitian lapangan yang ekstensif di bidang hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta praktik manajemen perkebunan. Divisi Perkebunan juga mengoperasikan fasilitas Litbang untuk komoditas tebu di Sumatera Selatan.

Besides developing superior seeds, the R&D centres establish guidelines and practices for the productive and sustainable use of limited land resources. Our innovations have contributed to sustainable oil palm farming in Indonesia, as well as SIMP Group's long-term competitiveness as an integrated agribusiness. Among these innovative practices are block-based farming, soil conservation using Vetiver systems, and recycling of by-products, like Empty Fruit Bunches and Palm Oil Mill Effluent, into soil mulch and nutrient substitutes, as well as a number of natural integrated pest management strategies.

2023 REVIEW

Throughout the year, SumBio and SAIN's crossbreeding programmes were focused on the development of new and high-yielding seed varieties with unique traits. Achievements included identifying a molecular marker to differentiate *virescens* and *nigrescens* fruit types, and introducing *tenera* clones of palm seeds combining *virescens* traits with long stalks for more efficient mechanised harvesting.

Aside from the seeds for our own internal planting and replanting programmes, the Plantations Division sold 9.7 million oil palm seeds to plantation companies and farmers in 2023. The sales volume was 4% higher than previous year.

To safeguard against counterfeits, we continued to use UV markers for palm seed authentication. Other achievements included adjustments to the fertiliser mix by using compost to supplement other organic fertilisers, and the application of controlled-release fertilisers on immature oil palms.

Selain mengembangkan benih bibit unggul, pusat-pusat Litbang juga menetapkan panduan dan praktik pemanfaatan sumber daya lahan yang terbatas secara produktif dan berkelanjutan. Inovasi kami telah memberikan kontribusi bagi perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan di Indonesia, serta daya saing usaha Grup SIMP sebagai perusahaan agribisnis yang terintegrasi dalam jangka panjang. Beberapa praktik inovatif tersebut antara lain meliputi perkebunan berbasis blok, konservasi tanah melalui pemanfaatan sistem Vetiver, serta daur ulang produk sampingan seperti tandan kosong kelapa sawit dan limbah cair pabrik kelapa sawit sebagai mulsa tanah dan pengganti nutrisi, maupun berbagai strategi pengelolaan hama secara alami yang terintegrasi.

ULASAN KINERJA 2023

Sepanjang tahun 2023, program persilangan dari SumBio dan SAIN difokuskan pada pengembangan varietas benih bibit unggul baru dengan sifat-sifat yang unik. Pencapaian meliputi identifikasi penanda molekuler untuk membedakan antara jenis buah kelapa sawit *virescens* dan *nigrescens*, serta memperkenalkan klon *tenera* dari benih bibit kelapa sawit yang menggabungkan sifat-sifat *virescens* dengan tangkai panjang untuk meningkatkan efisiensi metode pemanenan melalui proses mekanisasi.

Selain benih bibit untuk program penanaman dan penanaman kembali internal, Divisi Perkebunan menjual sebanyak 9,7 juta benih bibit kelapa sawit kepada perusahaan perkebunan dan para petani di tahun 2023. Total volume penjualan meningkat 4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk melindungi dari tindakan pemalsuan, kami terus memanfaatkan penanda UV untuk pembuktian keaslian benih bibit kelapa sawit. Pencapaian lainnya meliputi penyesuaian kombinasi pupuk dengan memanfaatkan kompos untuk melengkapi pupuk organik lainnya, serta aplikasi pupuk lepas terkendali untuk tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan.

Further enhancing our cultivation methods, we have reduced chemical pesticide use in our plantations and established ecosystems of natural predators and parasitoids to combat bagworms, hairy worms and nettle caterpillars. We have intensified crop protection by deploying entomo-pathogenic agents (fungi, bacteria, and viruses) as biopesticides, along with pest predators (Eocantechona sp and Sycanus sp) and UV light traps to control leaf-eating caterpillars.

Drone images, integrated with the GIS and ground GPS data, have allowed for real-time monitoring of field conditions, providing accurate feedback on the health of our oil palms. Additionally, the regular conduct of spatiotemporal analyses has led to better pest control and risk management. By correlating the agronomic parameters with aerial data, we were able to swiftly remedy field situations, while achieving higher productivity and cost savings.

For the sugar operations, we continued with the cultivation of high-yield cane varieties, which have demonstrated commercial viability over existing strains. Our success with the integration of drones for sugar cane ripening has further enhanced productivity and cost efficiency.

Dalam rangka terus menyempurnakan metode budidaya kami, kami telah mengurangi penggunaan bahan pestisida kimia di lahan perkebunan kami serta mengatur ekosistem dari predator-predator dan parasitoid alami untuk melawan hama ulat kantong, ulat bulu dan ulat api. Kami juga telah mengintensifkan upaya-upaya perlindungan tanaman melalui pemanfaatan agen-agen *entomo-pathogenic* (jamur, bakteri dan virus) sebagai biopestisida, serta predator hama (*Eocantechona sp* dan *Sycanus sp*) dan perangkap cahaya UV untuk mengendalikan hama ulat pemakan daun.

Foto-foto yang diambil dari *drone*, yang diintegrasikan dengan GIS dan data lapangan dari GPS, telah mendukung pemantauan kondisi lapangan secara *real-time*, guna memberikan umpan balik yang akurat tentang kondisi kesehatan tanaman kelapa sawit kami. Selain itu, analisis *spatiotemporal* juga secara rutin dilakukan untuk proses pengendalian hama dan manajemen risiko yang lebih baik. Dengan mengkorelasikan berbagai parameter agronomi dengan data pantauan udara, kami dapat dengan cepat mengatasi berbagai situasi di lapangan, serta meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya.

Untuk kegiatan usaha gula, kami melanjutkan pembudidayaan varietas tebu dengan potensi hasil panen yang tinggi, yang telah membuktikan keunggulan komersialnya dibandingkan dengan varietas yang sudah ada. Keberhasilan kami dalam mengintegrasikan penggunaan *drone* untuk proses pematangan tebu semakin meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya.

2024 OUTLOOK

We will continue with our seed-cultivation techniques and proven agronomic practices to improve crop management and planting densities. Collaborations with universities and research institutions to accelerate key R&D programmes will be actively pursued.

Data from our soil hydrology studies, satellite sources and 3D topographic maps will be integrated with WebGIS to support remote decision-making. The WebGIS can compute the precise fertiliser requirements and adjust yield predictions on a block-by-block basis, thereby lowering our ground-sampling costs significantly.

We have also been incorporating WebGIS into our SAP system to achieve better oversight of our plantation operations and crop conditions. We will continue to leverage data analytics and machine learning to improve precision agriculture, optimise yields, reduce production costs and promote sustainable land use.

PANDANGAN 2024

Kami akan melanjutkan berbagai teknik budidaya benih bibit dan praktik agronomi yang telah terbukti dapat meningkatkan pengelolaan tanaman dan tingkat kerapatan penanaman. Kerjasama dengan berbagai universitas dan lembaga penelitian guna mempercepat program Litbang penting akan terus dilanjutkan secara aktif.

Data dari studi hidrologi tanah, sumber-sumber satelit dan peta topografi 3D akan diintegrasikan dengan WebGIS untuk mendukung proses pengambilan keputusan jarak jauh. Teknologi WebGIS dapat dengan tepat menghitung kebutuhan pupuk dan menyesuaikan prediksi potensi hasil panen blok-per-blok, sehingga dapat secara signifikan menurunkan biaya pengambilan sampel di lapangan.

Kami juga telah menggabungkan WebGIS ke dalam sistem SAP agar dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang kegiatan operasional perkebunan dan kondisi tanaman kami. Kami juga akan terus memanfaatkan analisis data dan teknologi *machine learning* guna menyempurnakan metode agrikultur, optimalisasi hasil panen, mengurangi biaya produksi serta mendorong pemanfaatan lahan secara berkelanjutan.

Operational Review – Edible Oils & Fats

Ulasan Kinerja Operasional - Minyak & Lemak Nabati



OVERVIEW

The Edible Oils & Fats (EOF) Division produces palm oil products, margarine and palm-based derivatives (RBD palm stearin and palm fatty acid distillate) for consumer and industrial markets. The EOF Division operates five refineries with a total annual CPO processing capacity of 1.7 million tonnes.

The consumer cooking oils are retailed under *Bimoli*, *Bimoli Spesial* and *Happy*, and the consumer margarine under *Amanda*, *Palmia* and *Royal Palmia*. The industrial cooking oils are supplied directly to Indofood and other food manufacturers, while the margarine and shortening products are marketed to confectioneries, bakeries and food manufacturers under *Amanda*, *Delima*, *Malinda*, *Palmia* and *Simas*.

Sales and distribution of EOF products are supported by Indofood's Distribution Group, which has an extensive network across Indonesia. More than 83% of EOF products are sold domestically and the rest are exported to countries across Asia, Africa, America, Australia, Europe and the Middle East.

2023 REVIEW

The EOF Division's refinery operations demonstrated resilience in 2023 despite cooking oil policy changes. This was driven by competitive pricing strategies that allowed for regular reviews and adjustments to maintain a certain level of profitability.

In 2023, the EOF Division's total sales declined by 11% to Rp11.31 trillion on lower selling prices. Despite this, the EOF Division remained profitable with an operating profit of Rp662.1 billion, albeit lower than the previous year's Rp791.1 billion.

Integral to this performance was SIMP Group's vertically integrated operation, ensuring a stable supply of raw materials to the EOF Division. Throughout 2023, a substantial 77% of the CPO used in producing cooking oils, margarine and shortening came from our own plantations. The production capacity of the Surabaya industrial margarine plant, which was expanded by 200 metric tonnes per day (MTPD) in 2022, has enabled us to better meet rising margarine demand.

During the year, we undertook a series of marketing activities to promote our branded cooking oils. Efforts included amplifying our brand presence with a new *Bimoli* TVC on major television channels, attractive displays to raise product visibility in the modern trade outlets, along with bigger and more prominent shelf space to make our cooking oils more accessible to consumers. We also took part in a government programme offering affordable, packaged cooking oils to MSMEs and households, primarily under the government's cooking oil brand, *MinyaKita*.

GAMBARAN UMUM

Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF) memproduksi produk-produk kelapa sawit, margarin dan sejumlah produk turunan berbasis kelapa sawit (*RBD palm stearin dan palm fatty acid distillate*) untuk pasar konsumen dan industri. Divisi EOF mengoperasikan lima fasilitas penyulingan dengan total kapasitas penyulingan CPO per tahun sebesar 1,7 juta ton.

Produk minyak goreng konsumen dipasarkan dengan merek *Bimoli*, *Bimoli Spesial* dan *Happy*, sedangkan produk margarin konsumen dipasarkan dengan merek *Amanda*, *Palmia* dan *Royal Palmia*. Produk minyak goreng industri dipasok secara langsung ke Indofood dan produsen makanan lainnya, sedangkan produk margarin dan *shortening* dipasarkan ke pelanggan *confectioneries*, *bakeries* dan produsen makanan dengan merek *Amanda*, *Delima*, *Malinda*, *Palmia* dan *Simas*.

Penjualan dan distribusi produk EOF didukung oleh Grup Distribusi Indofood, yang memiliki jaringan yang ekstensif di seluruh Indonesia. Lebih dari 83% produk EOF dipasarkan secara domestik, sedangkan sisanya diekspor ke negara-negara di Asia, Afrika, Amerika, Australia, Eropa dan Timur Tengah.

ULASAN KINERJA 2023

Kegiatan operasional fasilitas penyulingan Divisi EOF tetap berjalan dengan baik di tahun 2023, walaupun terjadi perubahan kebijakan minyak goreng. Hal ini didorong oleh strategi harga yang kompetitif sehingga evaluasi dan penyesuaian rutin dapat dilakukan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas tertentu.

Total penjualan Divisi EOF di tahun 2023 turun 11% menjadi Rp11,31 triliun akibat harga jual yang lebih rendah. Namun demikian, Divisi EOF tetap membukukan profitabilitas dengan laba usaha sebesar Rp662,1 miliar, walaupun lebih rendah dari Rp791,1 miliar di tahun sebelumnya.

Pencapaian ini didukung oleh operasi Grup SIMP yang terintegrasi secara vertikal, yang menjamin kestabilan pasokan bahan baku bagi Divisi EOF. Sepanjang tahun 2023, sebesar 77% dari CPO yang digunakan untuk produksi minyak goreng, margarin dan *shortening* berasal dari perkebunan milik kami. Kapasitas produksi pabrik margarin industri di Surabaya, yang telah ditingkatkan sebesar 200 metrik ton per hari (MTPD) di tahun 2022, berhasil memenuhi kenaikan permintaan margarin.

Sepanjang tahun 2023, kami melakukan berbagai kegiatan pemasaran untuk memasarkan produk minyak goreng bermerek kami. Upaya-upaya tersebut diantaranya memperkuat kehadiran merek melalui iklan TV *Bimoli* baru di saluran-saluran televisi terkemuka, tampilan yang menarik di outlet ritel modern untuk meningkatkan visibilitas produk, serta rak display yang lebih luas dan mudah ditemukan agar produk minyak goreng kami dapat semakin mudah diakses oleh para pelanggan. Kami juga turut mengambil bagian dalam program pemerintah untuk menawarkan paket produk minyak goreng dengan harga terjangkau bagi segmen

For our consumer and industrial margarines, we developed thematic campaigns. These included new TVCs for *Palmia* multi-purpose margarine and *Royal Palmia* margarine, which helped to spur consumer sales during the festive seasons. We also organised cooking demonstrations in key modern trade outlets, engaging directly with consumers to encourage trial and consumption. For our industrial margarines, we enhanced in-store branding during festive seasons, and strengthened our online presence by integrating our B2B and B2C microsites. To connect with MSME and bakery owners, we brought the *Palmia Baking Roadshow* to 34 cities across Indonesia, introducing new recipes for our margarine and shortening products while demonstrating their versatility and quality in professional baking applications.

The R&D team supported the EOF Division by improving the nutritional content of our cooking oil and margarine products to suit the dietary needs of Indonesian consumers. Achievements included customised cooking oil formulations for industrial customers, and multivitamin-enriched margarines for household consumers. We also continued to develop smarter packaging designs made from environmentally friendlier materials with help from the R&D team.

2024 OUTLOOK

In the year ahead, we will continue to focus on the growth and recovery of EOF sales volumes through competitive pricing strategies. We are confident that the EOF market in Indonesia will expand, in line with the increasing population and per capita income growth trends. Efforts will be bolstered by thematic advertising campaigns, aimed at enhancing in-store product visibility and reinforcing our cooking oil and margarine brands.

We will also continue to support Indonesia's domestic market obligation (DMO) scheme through the government's cooking oil brand, *MinyaKita*.

UMKM dan rumah tangga, terutama melalui merek minyak goreng pemerintah, *MinyaKita*.

Kami mengembangkan berbagai kampanye tematik untuk produk margarin konsumen dan industri kami. Kampanye tersebut meliputi iklan TV baru untuk margarin serbaguna *Palmia* dan margarin *Royal Palmia*, yang mendorong penjualan ke konsumen menjelang hari raya. Kami juga menyelenggarakan berbagai demo masak di outlet-outlet ritel modern utama, berinteraksi langsung dengan konsumen untuk mendorong konsumen agar mencoba dan mengonsumsi produk kami. Untuk produk margarin industri, kami meningkatkan *in-store branding* menjelang hari raya, serta memperkuat kehadiran *online* kami melalui integrasi *microsite* B2B dan B2C kami. Dalam rangka menjalin relasi dengan para pemilik UMKM dan *bakery*, kami menghadirkan acara *Palmia Baking Roadshow* di 34 kota di seluruh Indonesia, untuk memperkenalkan berbagai resep baru untuk produk margarin dan *shortening* kami serta mendemonstrasikan berbagai kegunaan dan kualitasnya dalam aplikasi *baking* profesional.

Tim Litbang memberi dukungan pada Divisi EOF melalui peningkatan kandungan nutrisi dari produk minyak goreng dan margarin kami agar sesuai dengan kebutuhan gizi konsumen Indonesia. Pencapaian meliputi formulasi minyak goreng yang telah disesuaikan bagi pelanggan industri, serta margarin yang diperkaya dengan kandungan multivitamin untuk konsumen rumah tangga. Dengan dukungan tim Litbang, kami juga terus mengembangkan desain kemasan yang lebih baik dari bahan-bahan yang lebih ramah lingkungan.

PANDANGAN 2024

Di tahun mendatang, kami akan terus berfokus pada pertumbuhan dan pemulihan volume penjualan EOF melalui strategi harga yang kompetitif. Kami meyakini bahwa pasar EOF di Indonesia akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan populasi dan tren pertumbuhan pendapatan per kapita. Upaya-upaya tersebut akan didukung oleh kampanye pemasaran tematik, dengan tujuan meningkatkan visibilitas produk di dalam outlet serta memperkuat merek-merek minyak goreng dan margarin kami.

Kami juga akan terus mendukung skema kewajiban pasokan dalam negeri (DMO) Indonesia melalui merek minyak goreng pemerintah, *MinyaKita*.



Manufacturing Process for Edible Oils & Fats Products
Proses Pembuatan Produk Minyak & Lemak Nabati



Crude Palm Oil

Refining

RBD Palm Oil

Palm Fatty Acid Distillate

Fractionating & Filtration

RBD Palm Stearin

Lauric Oil

RBD Palm Olein

Margarine & Shortening Plant

Packaging

Cooking Oil

Flavouring & Vitamins

Blending

Blending

Water & Salt

Mixing Tank

Mixing Tank

Chilling

Chilling

Nitrogen Gas

Packaging

Packaging

Shortening

Margarine

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



2023 Annual General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

SIMP Group believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

SIMP Group conducts its business activities responsibly, ethically, and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. SIMP Group's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Laws), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary, and play an important role in the implementation of GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

Grup SIMP meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Grup SIMP menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Grup SIMP disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Laws, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll for all resolutions to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Indonesia Central Securities Depository"). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes at the GMS.

The AGM for the financial year of 2022 was held on June 22, 2023 with the following resolutions:

1. To accept and approve the annual report of the BOD on the activities and financial results of the Company for the year ended December 31, 2022.
2. To accept and approve the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2022, which were audited by "Purwantono, Sungkoro & Surja", a Public Accounting Firm with unmodified opinion, as stated in the Report No. 00110/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/II/2023 dated February 24, 2023.
3. a. To approve the use of profit for the year attributable to owners of the parent for the financial year 2022, in the amount of Rp1,198,367,000,000 (One Trillion One Hundred Ninety Eight Billion Three Hundred Sixty Seven Million Rupiah) as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UUPT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup untuk seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara di RUPS.

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2022 diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00110/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/II/2023 tanggal 24 Februari 2023.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.198.367.000.000,- (Satu Triliun Seratus Sembilan Puluh Delapan Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:

(i) To set aside Rp5,000,000,000 (Five Billion Rupiah) for reserve fund of the Company;
(ii) To declare and distribute the cash dividend for the financial year 2022 of Rp15 (Fifteen Rupiah) per share;
(iii) The remaining balance of profit for the year attributable to owners of the parent for the financial year 2022 to be recorded as unappropriated retained earnings.

b. To authorise the BOD to set a schedule and procedure for payments of cash dividends.

4. To approve the determination of the total remuneration of the members of the BOC and BOD of the Company which to be paid by the Company from January 1, 2023 to December 31, 2023, for a maximum amount of Rp48,000,000,000.- (Forty Eight Billion Rupiah) (before tax).
5. a. To appoint the Public Accountant, which is part of the Public Accounting Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023.
   b. To authorise the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Public Accountant and other terms.

All the resolutions of the AGM held in 2023 have been implemented as at end of financial year 2023, while all the resolutions of the AGM held in 2022 have been implemented as at end of financial year 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner.

In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2023.

(i) Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (Lima Miliar Rupiah);
(ii) Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp15,- (Lima Belas Rupiah) per lembar saham;
(iii) Sisa laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2022 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan dan melaksanakan pembayaran dividen.

4. Menyetujui penetapan besarnya seluruh jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang akan dibayarkan oleh Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, maksimum sebesar Rp48.000.000.000,- (Empat Puluh Delapan Miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).
5. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2023, sedangkan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2022.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2023.

The BOC comprises 6 (six) members including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for the BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year-term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

During the financial year 2023, there was no change to the composition of the BOC, which is as follows:

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh KNR serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

President Commissioner Komisaris Utama	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Commissioner Komisaris	Taufik Wiraatmadja Axton Salim Hendra Widjaja
Independent Commissioner Komisaris Independen	Timotius Notariza Taher

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership at the Company within 3 (three) working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOC on the changes of share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least of 6 (six) BOC meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD in a year. In 2023, the BOC held and/or participated in 14 (fourteen) meetings, including AGM and 5 (five) joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya di Perseroan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 14 (empat belas) rapat, termasuk RUPST dan 5 (lima) rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	14	100%
Taufik Wiraatmadja	14	100%
Axton Salim	14	100%
Hendra Widjaja	14	100%
Timotius	14	100%
Notariza Taher	14	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOC member during 2023 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on page 86-91 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out corporate strategies, as well as monitoring of its implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director and Vice President Director and 7 (seven) Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year-term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 86-91 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama serta 7 (tujuh) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh KNR, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal

During the financial year 2023, there was no change to the composition of the BOD, which is as follows:

pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors **Direksi**	
President Director Direktur Utama	Mark Julian Wakeford
Vice President Director Wakil Direktur Utama	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director Direktur	Suaimi Suriady Tan Agustinus Dermawan Soenardi Winarto Johnny Ponto Yohanes Djoko Junianto In She Ferdi Gunawan

Each Director is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Name **Nama**	**Duties and Responsibilities** **Tugas dan Tanggung Jawab**
Mark Julian Wakeford President Director Direktur Utama	• Responsible for developing the Company's strategic direction and coordinating the BOD to ensure the achievements of all targets and objectives in line with the Company's vision, mission, direction, strategies, policies and the outlined working plan; and • Oversees the Investor Relations • Bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis Perseroan dan koordinasi Direksi guna memastikan seluruh target dan tujuan Perseroan dapat berjalan dan tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan; serta • Membawahi bidang *Investor Relations*
Moleonoto (Paulus Moleonoto) Vice President Director Wakil Direktur Utama	• Responsible for developing the Company's strategic direction and coordinating the BOD to ensure the achievements of all targets and objectives in line with the Company's vision, mission, direction, strategies, policies and the outlined working plan; • Responsible for establishing synergy among the Company's entire initiatives according to the Parent Company's policies; and • Oversees Finance and Human Resources • Bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis Perseroan dan koordinasi Direksi guna memastikan seluruh target dan tujuan Perseroan dapat berjalan dan tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan; • Bertanggung jawab dalam mensinergikan seluruh inisiatif Perseroan sesuai dengan kebijakan Induk Perusahaan; serta • Membawahi bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia Perseroan
Suaimi Suriady Director Direktur	• Oversees the Edible Oils & Fats Division; and • Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation implementation strategies of the Edible Oils & Fats Division • Membawahi Divisi Minyak & Lemak Nabati; dan • Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari Divisi Minyak & Lemak Nabati
Tan Agustinus Dermawan Director Direktur	• Oversees the operation of Plantations Division - Area I; and • Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation strategies of the plantation • Membawahi operasional Divisi Perkebunan - Area I; dan • Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional perkebunan sehari-hari

Name Nama	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Soenardi Winarto Director Direktur	• Oversees the operation of Plantations Division - Area III; and • Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation strategies of the plantation • Membawahi operasional Divisi Perkebunan - Area III; dan • Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional perkebunan sehari-hari
Johnny Ponto Director Direktur	• Oversees the operation of Plantations Division - Area II; and • Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation strategies of the plantation • Membawahi operasional Divisi Perkebunan - Area II; dan • Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional perkebunan sehari-hari
Yohanes Djoko Junianto Director Direktur	• Oversees Research and Development (R&D); and • Responsible for planning, managing, controlling and valuation of the policies and strategies for research and development activities • Membawahi bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang); dan • Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan Perseroan
In She Director Direktur	• Oversees Coporate Secretary; and • Responsible for coordinating, syncronising and ensuring day-to-day alignment between Parent Company and the Company including among Divisions and Corporate Functions within the Parent Company • Membawahi bidang Sekretaris Perusahaan; dan • Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, melakukan sinkronisasi serta memastikan pelaksanaan keselarasan antara Induk Perusahaan dan Perseroan sehari-hari termasuk antar Divisi dan *Corporate Functions* dalam Induk Perusahaan.
Ferdi Gunawan Director Direktur	• Oversees Commercial • Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and strategies for commercial activities • Membawahi bidang Komersial • Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan komersial

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties.

The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to the share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes of their share ownership at the Company within three working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOD on the changes of share ownership.

Pursuant to the prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) joint meetings with BOC in a year. During 2023, the BOD held and/or participated in 18 (eighteen) meetings including AGM and 5 (five) joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya.

Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya di Perseroan dalam waktu tiga hari kerja. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) rapat Direksi dan 3 (tiga) rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 18 (delapan belas) rapat, termasuk RUPST dan 5 (five) rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Mark Julian Wakeford	18	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	18	100%
Suaimi Suriady	18	100%
Tan Agustinus Dermawan	18	100%
Johnny Ponto	18	100%
Soenardi Winarto	18	100%
Yohanes Djoko Junianto	18	100%
In She	18	100%
Ferdi Gunawan	18	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOD member during 2023 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators, and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on page 92-100 of this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOC AND BOD

The nomination and total remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of their duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2023 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh KNR satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 92-100 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Nominasi dan besarnya seluruh jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh KNR.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, KNR terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian pada tahun sebelumnya.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and the BOD for the period between January 1 and December 31, 2023 was Rp48,000,000,000.- (forty eight billion Rupiah) (before tax).

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:
1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee

AUDIT COMMITTEE

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance, and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the Resolution of the BOC on June 23, 2023. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for 1 (one) more consecutive period.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya seluruh jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:
1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2023. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The composition of the AC for the period of 2022-2025 is as follows:

Susunan Komite Audit untuk periode 2022-2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Komite Audit	
Chairman, Independent Commissioner Ketua, Komisaris Independen	Timotius
Member, Independent Commissioner Anggota, Komisaris Independen	Notariza Taher
Member, External Independent Professional Anggota, Profesional Eksternal Independen	Antonius Suwanto*

* Appointed since June 23, 2023 / * menjabat sejak tanggal 23 Juni 2023

The profiles of the members and the activities of the AC during the financial year 2023 are listed in the AC Report section on page 76-79 of this Annual Report.

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2023 dapat dibaca pada bagian Laporan Komite Audit di halaman 76-79 dalam Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOD and BOC members. These include recommendation on nomination, development programmes and performance evaluation as part of succession planning as well as remuneration structures and policies of the BOD and BOC.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the Resolution of the BOC on July 21, 2022. The NRC serves the same tenure as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2022-2025 is as follows:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KNR bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota KNR saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2022. Masa jabatan KNR adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan KNR untuk periode 2022-2025 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	
Chairman, Independent Commissioner Ketua, Komisaris Independen	Notariza Taher
Member, Commissioner Anggota, Komisaris	Hendra Widjaja
Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration Anggota, *General Manager Compensation, Benefit & HR Administration*	Melia Setiawati

The profile of Mr. Notariza Taher and Mr. Hendra Widjaja are available on page 91 and 89 of this Annual Report.

Ms. Melia Setiawati, 52, an Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and concurrently an NRC member of Indofood, ICBP and LSIP (2015 – present). Ms. Melia Setiawati was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002 – 2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000 – 2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996 – 2000) and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992 – 1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996.

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The members of the NRC are required to fulfil the following independence and competence requirements:
- Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems; and
- Have no personal engagement that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Based on the prevailing requirements, the NRC shall conduct at least 3 (three) meetings a year. In 2023, the NRC held a total of 3 (three) meetings.

Profil Bapak Notariza Taher dan Bapak Hendra Widjaja dapat dibaca di halaman 91 dan 89 pada Laporan Tahunan ini.

Ibu Melia Setiawati, berusia 52 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, *General Manager Compensation, Benefit & HR Administration* serta anggota KNR Indofood, ICBP and LSIP (2015 – sekarang). Sebelumnya, Ibu Melia Setiawati menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002 – 2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000 – 2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996 – 2000) dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992 – 1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan KNR. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota KNR wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:
- Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
- Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi, serta
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KNR mengadakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) rapat dalam setahun. Di tahun 2023, Komite ini menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) rapat.

Nomination and Remuneration Committee **Komite Nominasi dan Remunerasi**	**Number of Meetings Attended** **Jumlah Kehadiran Rapat**	**Attendance Rate** **Tingkat kehadiran**
Notariza Taher	3	100%
Hendra Widjaja	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2023, the NRC carried out the following activities:
- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD; and
- Arranged and attended NRC meetings.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time, according to the applicable GCG practices and HR policies.

Ms. Meyke Ayuningrum serves as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated March 31, 2023. Her appointment as Corporate Secretary was reported to the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) on April 1, 2023.

Ms. Meyke Ayuningrum is based in Jakarta. She holds a Bachelor's degree in Law from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, and a Master's degree in Notarial from Diponegoro University, Semarang. Before being appointed as the Corporate Secretary, she was the Assistant Corporate Secretary of the Company (2017-2023). She is part of the legal team of the Company (2012-present). Before joining the Company, she served in Credit Compliance PT Bank UOB Indonesia (2007-2012).

In 2023, she attended several trainings and seminar, including "Indonesia's Economic Outlook 2024".

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:
- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting Systems for Issuers and Public Companies;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota KNR sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Di tahun 2023, KNR melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:
- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat-rapat KNR.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Ibu Meyke Ayuningrum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2023. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 1 April 2023.

Ibu Meyke Ayuningrum berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta dan Magister Kenotariatan dari Universitas Diponegoro, Semarang. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai Asisten Sekretaris Perusahaan Perseroan (2017-2023). Beliau merupakan bagian dari tim legal Perseroan (2012 - sekarang). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Credit Compliance PT Bank UOB Indonesia (2007-2012).

Di tahun 2023, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, antara lain "Indonesia's Economic Outlook 2024".

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:
- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;

- Administered and took minutes of the proceedings of the BOD and the BOC meetings; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In 2023, the Company engaged with the following capital market external supporting services:
(i) A Public Accountant was appointed based on the resolutions of the AGM on June 22, 2023 to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 with the engagement period until February 27, 2024. The total expenditure for the service was Rp6.0 billion. The appointed public accountant also provided non audit services for agreed procedures and had received approval from the Audit Committee with total expenditure for these services amounted to Rp102 million; (ii) A share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; and (iii) A notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The BOC is responsible for coordinating the Company's internal control and monitoring function. The internal control and monitoring function covers internal controls embedded within each department and business unit, as well as the internal and external audit functions.

The Structure and Position of the Internal Audit Division
To perform audits, the Company has established an independent Internal Audit Division (IAD). The Head of IAD is reporting to the Company's President Director and functionally to the AC.

Internal Audit Charter
IAD performs its function based on the framework set out in the Internal Audit Charter and Code of Conduct, which is determined by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations, after being approved by the BOC.

The Company's Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (formerly: Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Kep-496/ BL/2008) regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat; dan
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di tahun 2023, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) Akuntan Publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 22 Juni 2023, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 27 Februari 2024. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp6,0 miliar. Akuntan Publik yang ditunjuk juga memberikan jasa non audit atas Prosedur yang telah Disepakati dan telah mendapat persetujuan dari Komite Audit dengan total pengeluaran untuk jasa tersebut sebesar Rp102 juta; (ii) Biro administrasi efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; dan (iii) Notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan. Fungsi pengendalian dan pemantauan juga meliputi pengendalian internal yang melekat di setiap departemen dan unit usaha, serta fungsi audit internal dan eksternal.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal
Perseroan memiliki Divisi Audit Internal (DAI) yang independen dalam melaksanakan auditnya. Kepala DAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Piagam Audit Internal
DAI melaksanakan fungsinya berdasarkan kerangka yang tertuang dalam Piagam Audit Internal dan Kode Etik yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (dahulu Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Roles and Responsibilities of IAD
IAD has among others the following roles and responsibilities:
- Set and execute annual Internal Audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- Review and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide recommendation for improvement and objective information about the audit result to all Management level of the related division or business;
- Collaborate with the AC;
- Develop programme to evaluate the quality of Internal Audit activities;
- Perform special investigation, if necessary;
- Monitor, analyse, and report the follow up actions of recommendation for improvements suggested by IAD;
- Allocate resources, set time, determine the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.

IAD Head
The Head of IAD is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the BOC.

At the time this annual report is submitted, the IAD is chaired by Mr. Rogers H. Wirawan. He was appointed as Head of IAD since February 1, 2011 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on Assignment Letter No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994-2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002-2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organisation. Mr. Rogers H. Wirawan graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024".

Internal Auditor Qualifications
Each Auditor in IAD shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA). To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

Tugas dan Tanggung Jawab DAI
DAI memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat Manajemen dari divisi atau unit bisnis terkait;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh DAI;
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan waktu, ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.

Kepala DAI
Kepala DAI ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, DAI dipimpin oleh Bapak Rogers H. Wirawan. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Februari 2011, yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994-2002, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002-2009, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young. Bapak Rogers H. Wirawan menamatkan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Global Economic Outlook 2024".

Kualifikasi Auditor Internal
Setiap Auditor dalam DAI wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditor* (IIA). Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

- Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;
- Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;
- Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;
- Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;
- Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;
- Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;
- Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;
- Each Auditors in IAD shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.

IAD Human Capital
As of December 31, 2023, the SIMP Group has 55 (fifty five) staffs in its IAD, including Head of IAD.

Internal Auditor's Training and Development
To increase the competency of IAD employees, the Company recognises the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth.

During the course of 2023, IAD's employees have attended internal workshops for business process, audit programme preparation and auditing technique to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result. Currently, there are 1 (one) Certified Internal Auditor, 4 (four) Qualified Internal Auditor, and 1 (one) Chartered Accountant in IAD.

Summary Report on IAD's Activities
Activities conducted during 2023 among others were:
- Conducted audits on palm oil, rubber, cocoa, tea plantation and mill units, as well as supporting departments;
- Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on IAD's findings during audit activities;

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
- Setiap Auditor dalam DAI harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia DAI
Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup SIMP memiliki 55 (lima puluh lima) orang pegawai pada DAI, termasuk Kepala DAI.

Pelatihan dan Pengembangan Internal Auditor
Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan DAI, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, karyawan DAI telah mengikuti pelatihan internal terkait proses bisnis, penyusunan program audit dan teknik audit guna meningkatkan kecakapan, efektivitas, dan kualitas hasil audit. Saat ini, DAI memiliki 1 (satu) *Certified Internal Auditor,* 4 (empat) *Qualified Internal Auditor,* dan 1 (satu) *Chartered Accountant*.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan DAI
Aktivitas yang dilakukan DAI selama tahun 2023 antara lain:
- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, kakao dan teh, beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan DAI saat pemeriksaan;

- Managed and performed follow up for whistleblower received during 2023 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;
- Submission of reports on IAD's activities during the quarterly meetings to the Company's BOD and AC.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defenses: the first line of defense involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defense is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defense is the IAD who acts as the internal control evaluator; and the last line of defense is the BOC, the BOD and the Committees;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the IAD, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2023 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan DAI kepada Direksi dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah DAI yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) dalam melakukan identifikasi, pengukuran dan pengelolaan risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana kebijakan dan prosedur yang ditetapkan berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal, serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui DAI, melakukan pengujian atas efektivitas system pengendalian internal dan memantau perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2023. The internal control systems were adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

As an agribusiness, SIMP Group operates in a VUCA (volatile, uncertain, complex and ambiguous) environment. Its performance is constantly influenced by external variables, such as unpredictable weather conditions, volatile commodity prices, fluctuating exchange rates, shifting consumer needs, economic uncertainties, security threats, international competition, disruptive technologies and market dynamics. Covid-19 pandemic has been declared end in 2023 but Russia-Ukraine conflict since 2022 still ongoing and it will still affect businesses and supply chains worldwide. We also monitoring the growing conflict in Middle East in the last quarter of 2023 with caution hence, if needed, we can take any needed precaution and deliver the best possible outcomes for our stakeholders.

To mitigate the vagaries of the external environment, SIMP Group has established an integrated ERM framework to proactively manage risks and uncertainties across its operations through a system of "lines of defence". The ERM framework enables the Company to stay vigilant and actively monitor its operations for the timely and accurate identification, assessment, mitigation, and reporting of risks and exposures that could have adverse impacts on business operations and results. In so doing, the ERM framework enhances the competitiveness and sustainability of SIMP Group's operations.

At the start of each Financial Year, the BOD and the Management sets out both the long-term and annual business strategies to address industry issues and market cycles. The corresponding risks and exposures are identified, along with mitigation measures across the value chain. These are documented in the ERM Report that is managed at different levels by the BOD, the Management and the AC. The process is also audited to ensure compliance and transparency.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2023. Sistem pengendalian internal telah memadai dalam memberikan jaminan yang memadai atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan agribisnis, Grup SIMP menjalankan kegiatan operasinya di lingkungan VUCA (bergejolak, tidak menentu, kompleks, tidak pasti). Kinerja Grup SIMP senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel eksternal antara lain kondisi cuaca yang tidak menentu, fluktuasi harga-harga komoditas, gejolak nilai tukar mata uang, pergeseran kebutuhan konsumen, ketidakpastian ekonomi, ancaman keamanan, persaingan internasional, teknologi disruptif serta dinamika pasar. Pandemi Covid-19 telah dinyatakan berakhir pada tahun 2023 namun konflik Rusia-Ukraina sejak tahun 2022 masih terus berlangsung dan masih akan mempengaruhi bisnis dan mata rantai pasokan di seluruh dunia. Kami juga memantau konflik yang berkembang di Timur Tengah pada kuartal terakhir 2023 dengan hati-hati agar, jika diperlukan, kami mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan dan memberikan hasil yang terbaik untuk pemangku kepentingan kami.

Untuk memitigasi ketidakpastian lingkungan eksternal, Grup SIMP telah mengembangkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan ("ERM") terintegrasi untuk secara proaktif mengelola risiko dan ketidakpastian di seluruh kegiatan operasi melalui sistem *"lines of defence"*. Kerangka kerja ERM membantu Perseroan untuk tetap waspada dan secara aktif memantau kegiatan operasionalnya secara tepat waktu dan akurat melalui identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan pelaporan atas risiko-risiko dan eksposur yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kinerja. Dengan demikian, kerangka kerja ERM telah meningkatkan daya saing dan keberlanjutan kegiatan usaha Grup SIMP.

Pada awal setiap Tahun Buku, Direksi dan Manajemen menetapkan strategi bisnis jangka panjang dan tahunan untuk menangani masalah industri dan siklus pasar. Risiko dan eksposur terkait diidentifikasi bersama dengan langkah-langkah mitigasi di seluruh rantai nilai. Hal ini didokumentasikan dalam Laporan ERM yang dikelola di berbagai tingkat oleh Direksi, Manajemen dan Komite Audit. Prosesnya juga diaudit untuk memastikan kepatuhan dan transparansi.

SIMP Group has put in place a Business Continuity Management ("BCM") framework to assure all stakeholders of the availability of products and services during periods of emergency. The BCM focuses on minimising the impacts of emergencies on the operations and establishing a high level of resilience within the organisation to carry on business as usual during times of distress.

Under the BCM, several potential emergency scenarios have been identified, with the appropriate control measures put in place to mitigate and minimise foreseeable operational impacts. Besides our routine control and monitoring, for instance, flood monitoring, the daily monitoring of hotspots based on satellite data, observations of fire incidents by the Company's fire patrol teams, regular fire prevention training, fire drills in high-risk estates, proper upkeep of firefighting equipment, construction of fire-monitoring towers, mapping of water sources, and regular communication with key stakeholders on SIMP Group's Zero Burn and Fire Safety policies, we also improve fire control and monitoring by implementing hotspot mobile application for our estates. This new application will send alert to field worker whenever a hotspot is detected hence it will speed up respond time to perform ground check.

A risk governance structure has been established where the BOD, the Management and Heads of Department and Operating Units are committed to supporting the ERM policy and programmes and mitigating risks in business strategies and operations. Regular communications and work hand in hand with the employees on the ERM framework have helped to raise awareness of risks and exposures and foster a resilient corporate culture.

The ERM framework and system are maintained by the ERM team, who works closely with risk owners and managers to conduct quarterly risk assessments on the overall effectiveness of risk control measures. The ERM team monitors the progress of the ERM Action Plans, which contains the risk mitigation measures, and reports significant risks and exposures to the AC and the BOD for action.

Grup SIMP telah menerapkan kerangka kerja Manajemen Keberlanjutan Usaha ("BCM") untuk memberi kepastian kepada seluruh pemangku kepentingan atas ketersediaan produk dan layanan selama masa darurat. BCM difokuskan untuk meminimalkan dampak kondisi darurat pada kegiatan usaha dan membangun tingkat ketahanan yang tinggi dalam organisasi untuk terus menjalankan kegiatan operasional selama masa sulit.

Melalui BCM, beberapa skenario potensi darurat telah diidentifikasi, beserta langkah-langkah pengendalian yang tepat telah ditetapkan guna memitigasi dan mengurangi dampak operasional yang dapat diperkirakan. Selain kontrol dan pemantauan yang kami lakukan secara rutin, sebagai contoh, pemantauan banjir, langkah-langkah pengendalian meliputi pemantauan harian atas titik-titik api berdasarkan data dari satelit, pengamatan insiden kebakaran oleh tim patroli kebakaran Perseroan, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, serta latihan pemadaman kebakaran di area perkebunan rawan kebakaran, pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran yang tepat, pembangunan menara-menara pengawas kebakaran, pemetaan sumber-sumber air, serta komunikasi rutin dengan pemangku kepentingan utama tentang kebijakan Tanpa Pembakaran dan Pengamanan Kebakaran Grup SIMP, kami juga meningkatkan kontrol dan pemantauan kebakaran dengan menerapkan aplikasi pemantauan titik panas secara *mobile* untuk kebun-kebun. Aplikasi baru ini akan mengirimkan peringatan ke pekerja lapangan setiap ada titik panas yang terdeteksi sehingga akan mempercepat waktu respon untuk melakukan pemeriksaan lapangan.

Struktur tata kelola risiko telah ditetapkan dimana Direksi, Manajemen, serta Kepala Departemen dan Unit Operasional berkomitmen untuk mendukung kebijakan dan program ERM guna memitigasi risiko dalam strategi usaha dan kegiatan operasional. Komunikasi rutin dan berkerja sama dengan karyawan pada kerangka kerja ERM telah membantu meningkatkan kesadaran tentang risiko dan eksposur, serta menumbuhkan budaya perusahaan yang lebih tangguh.

Kerangka kerja dan sistem ERM dikelola oleh tim ERM, yang bekerja sama dengan pemilik risiko dan manajer untuk melakukan penilaian risiko triwulanan tentang efektivitas keseluruhan dari langkah-langkah pengendalian risiko. Tim ERM juga memantau kemajuan Rencana Aksi ERM, yang meliputi langkah-langkah mitigasi risiko-risiko, dan melaporkan risiko-risiko dan eksposurnya yang signifikan kepada Komite Audit dan Direksi untuk ditindaklanjuti.

In 2023, the following risks were identified, managed and monitored:

- Strategic Risks - Strategic Planning, Sustainable Palm Oil, Land Expansion
- Operational Risks - Pests and Plant Diseases, Pandemic Risk, Occupational Health and Safety, Resource Availability, Social Conflicts, Natural Disasters, Secured Communications
- Compliance Risks - Land Ownership, Tax Compliance, Environmental Compliance
- Financial Risks - Credit Defaults, Capital Liquidity, Economic Uncertainty

The Management has implemented risk mitigation strategies and controls to address the above list of significant risks. This list is not intended to be comprehensive, but to outline some of the significant risks faced by SIMP Group.

As of the submission of this Annual Report, ERM Unit is led by Mr. William Thio who graduated from Bina Nusantara University, Jakarta majoring Computerised Accounting. Before joining SIMP Group on April 2013, he began his career in 1996 as Chief Accounting at PT Tri Indonusa Surya. He previously worked as Finance Department Head at PT Lippo General Insurance Tbk., (2000-2004), Internal Auditor at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., (2004-2006), System Development & Appliance Manager at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., (2006-2010), System Development Senior Manager at PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010-2012) and SOP Senior Manager at PT Cowell Development Tbk., (2012-2013).

LEGAL COMPLIANCE

As of December 31, 2023 the Company and the members of the BOC and BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labour cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

Di tahun 2023, risiko-risiko berikut diidentifikasi, dikelola dan dimonitor:

- Risiko Strategis - Perencanaan Strategis, Minyak Sawit Lestari, Perluasan Lahan
- Risiko Operasional - Hama dan Penyakit Tanaman, Risiko Pandemi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ketersediaan Sumber Daya, Konflik Sosial, Bencana Alam, Komunikasi yang Aman
- Risiko Kepatuhan - Kepemilikan Lahan, Kepatuhan Perpajakan, Kepatuhan Lingkungan
- Risiko Finansial – Kegagalan Pembayaran Kredit, Likuiditas Permodalan, Ketidakpastian Ekonomi

Manajemen telah menjalankan strategi mitigasi dan pengawasan risiko guna mengatasi risiko-risiko utama di atas. Daftar di atas bukan merupakan daftar yang komprehensif, melainkan merupakan jabaran dari beberapa risiko utama yang dihadapi Grup SIMP.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Bapak William Thio yang menyelesaikan pendidikannya di bidang Komputer Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Grup SIMP pada April 2013, beliau mengawali karirnya pada tahun 1996 sebagai Chief Accounting di PT Tri Indonusa Surya. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Departemen Keuangan di PT Lippo General Insurance Tbk., (2000-2004), Internal Auditor di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., (2004-2006), System Development & Appliance Manager di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., (2006-2010), System Development Senior Manager di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010-2012) dan SOP Senior Manager di PT Cowell Development Tbk., (2012-2013).

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2023, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja usaha Perseroan.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 51 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 51 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya 1 (satu) tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 75 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 75 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 54 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 54 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 54 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 54 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
4.4	The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 59 of this Annual Report for more information. KNR, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 59 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 54 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 54 pada Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 92-100 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 92-100 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 55 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 55 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 57 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 57 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 57 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 57 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation and dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier or vendor selection as stipulated in its Code of Conduct, and internal policies & procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. b. The Company has a policy on suppliers' or vendors' capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.4	Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur.	The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 74 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Harap merujuk pada halaman 74 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan secara jangka panjang.
8.1	Public Companies utilise a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 75 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 75 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 10 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 10 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year of 2023, the Company and members of the BOC and the BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2023.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct (the SIMP's Code of Conduct) applies to the Company and its subsidiaries (SIMP's Group) for their respective business operations and support. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The SIMP's Code of Conduct applies to the BOC, BOD and all the employees of the SIMP's Group (Company Members), as well as the organ support of the SIMP's Group (Organ Support).

The SIMP's Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan (Kode Etik SIMP) berlaku bagi Perseroan dan seluruh entitas anaknya (Grup SIMP) dalam menjalankan kegiatan operasional dan pendukung. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik entitas anak Perseroan yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik SIMP berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup SIMP (Anggota Perusahaan), serta pendukung organ Grup SIMP (Pendukung Organ).

Kode Etik SIMP terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:
a. Compliance to laws and regulations;
b. Relation with shareholders;
c. Relation with customers;
d. Relation with business partners;
e. Confidentiality of information;
f. Corporate social responsibility;
g. Environmental conservation;
h. Health and safety; and
i. Fair treatment.

The policy of Work Ethics regulates the following, among others:
a. Compliance to laws and regulations;
b. Abuse of power and violence;
c. Protection and use of tangible and intangible assets;
d. Health and safety;
e. Other work outside the Company;
f. Conflict of interest and transaction with related parties;
g. Prohibited behaviour or action;
h. Gratification;
i. Illegal drugs and alcoholic beverages/liquor;
j. Gambling;
k. Weapon;
l. Misuse of communication and social media;
m. Organisational/political relations;
n. Insider trading;
o. Family and kinship relation;
p. Whistleblowing policy.

Any violation of the SIMP's Code of Conduct is considered a violation of their employee contract and may result in sanctions up to disciplinary action.

The SIMP's Code of Conduct is socialised to all Company Member through internal communication medias.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:
a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
b. Hubungan dengan pemegang saham;
c. Hubungan dengan pelanggan;
d. Hubungan dengan mitra usaha;
e. Kerahasiaan informasi;
f. Tanggung jawab sosial perusahaan;
g. Pemeliharaan lingkungan;
h. Kesehatan dan keselamatan kerja, serta
i. Perlakuan yang wajar.

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal hal berikut:
a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
b. Penyalahgunaan kekuasaan dan tindakan kekerasan;
c. Perlindungan dan penggunaan aset berwujud dan tidak berwujud;
d. Kesehatan dan keselamatan kerja;
e. Pekerjaan lain di luar perusahaan;
f. Benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait;
g. Perilaku atau tindakan yang dilarang;
h. Gratifikasi;
i. Obat-obatan terlarang dan minuman keras;
j. Perjudian;
k. Senjata;
l. Penyalahgunaan media komunikasi dan media sosial;
m. Hubungan organisasi /politik;
n. Insider trading;
o. Hubungan keluarga;
p. Kebijakan informasi/pengaduan pelanggaran.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik SIMP merupakan bentuk pelanggaran atas hubungan kerja yang dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik SIMP disosialisasikan kepada Anggota Perusahaan melalui media komunikasi internal.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company applies policy to follow up complaints from the Company Members or the other parties that have interests in the Company about complaints of Code of Conduct as well as the other rules and policies of companies.

Any information/complaints can be delivered via e-mail: info.wb@simp.co.id and will be treated with strictly confidential, documented, and administered properly, analysed and examined by IAD, that assigned by the Company to manage and implement this policy.

Results of the examination of the information/ complaints are submitted to the BOD and AC regularly and confidentially. During 2023, the SIMP Group has followed up 5 (out of 12) reports/complaints received and 7 reports are still being processed.

COMPANY CULTURE

The company's culture is established based on the SIMP Group's core values to encourage behaviour that are aligned to the Company's vision, mission and core values.

The Company's core values are:
- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence;
- Innovation.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

In 2023, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Programme.

KEBIJAKAN INFORMASI / PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan kebijakan untuk menindaklanjuti informasi/pengaduan dari Anggota Perseroan atau setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait pelanggaran atas Kode Etik serta aturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

Semua informasi/pengaduan dapat dikirimkan melalui alamat surat elektronik: info.wb@simp.co.id dan akan diperlakukan dengan sangat rahasia, didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik, serta dianalisa dan diperiksa oleh DAI yang ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan ini.

Hasil dari penanganan pemeriksaan terhadap informasi/pengaduan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala dan rahasia. Selama tahun 2023, Grup SIMP telah menerima 12 pelaporan pelanggaran dan telah menindaklanjuti 5 pelaporan pelanggaran, sementara itu 7 pelaporan pelanggaran masih dalam proses penanganan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan dibangun dengan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Grup SIMP guna mendorong perilaku yang sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:
- Disiplin;
- Integritas;
- Penghargaan;
- Kesatuan;
- Keunggulan;
- Inovasi.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2023, the Investor Relations Division conducted engagements with analysts and investors through meetings and conferences.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.simp.co.id.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website. Press releases on the half-year and full-year financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor dan analis melalui Divisi Hubungan Investor.

Di tahun 2023, Divisi Hubungan Investor melakukan pertemuan dengan para analis dan investor melalui rapat dan konferensi.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.simp.co.id.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Siaran pers terkait kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit



CPO Storage Tank at the Refinery
Tangki Penyimpanan CPO di Pabrik Penyulingan

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

The Audit Committee's (AC) roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Timotius
Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Timotius was appointed as the Chairman of the AC by the BOC in accordance with the Decision Letter of the BOC dated July 21, 2022. He is serving his second period in the current AC term. A biography of Mr. Timotius is available on page 90 of this Annual Report.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Timotius
Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Timotius, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2022. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Biografi Bapak Timotius dapat dibaca di halaman 90 dari Laporan Tahunan ini.

Notariza Taher

Independent Commissioner
Member of the Audit Committee

Mr. Notariza Taher was appointed by the BOC as the member of the AC in accordance with the Decision Letter of the BOC dated July 21, 2022. He is serving his second period in the current AC term. A biography of Mr. Notariza Taher is available on page 91 of this Annual Report.

Antonius Suwanto

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Antonius Suwanto, 64, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the Written Circular Resolution of the BOC dated June 23, 2023. He is serving his first period in the current AC term, and is concurrently a Member of AC at LSIP. He joined several professional memberships such as the American Society for Microbiology since 1987; Indonesian Society for Microbiology since 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology since 1993; AsiaPacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) since 1998; Asian Fisheries Society since 2003; and Indonesian Academy of Sciences since 2013.

Mr. Antonius Suwanto has a Bachelor (Ir.), Cum Laude, in Agricultural Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1983); MS in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology and Moleculars Genetics, UTHSC Houston, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology, National University of Singapore (1995); Post Doctoral study in Molecular Genetics, Department of Microbiology and Moleculars Genetics, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Post Doctoral study in Molecular Microbial Ecology, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

In 2023, he participated in various training programmes, workshop and seminars, including "Global Economic Outlook 2024".

Independency of the AC
Every member of the AC has fulfilled the following independence criteria, which are set out in the AC's Charter:

Notariza Taher

Komisaris Independen
Anggota Komite Audit

Bapak Notariza Taher, diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2022. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Biografi Bapak Notariza Taher dapat dibaca di halaman 91 dari Laporan Tahunan ini.

Antonius Suwanto

Profesional Eksternal Independen
Anggota Komite Audit

Bapak Antonius Suwanto, berusia 64 tahun, warga Negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2023. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit LSIP. Beliau bergabung dalam berbagai keanggotaan profesional yaitu American Society for Microbiology sejak tahun 1987; Indonesian Society for Microbiology sejak tahun 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology sejak tahun 1993; Asia Pacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) sejak tahun 1998; Asian Fisheries Society sejak tahun 2003; dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) sejak 2013.

Bapak Antonius Suwanto memperoleh gelar Sarjana (Ir.), Cum Laude, Teknologi Pertanian, IPB, Indonesia (1983); MS bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekular, UTHSC-Houston, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi, Universitas Nasional Singapura (1995); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Molekuler, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Studi Pasca Doktoral bidang Ekologi Mikroba Molekuler, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024".

Independensi Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months prior to the date of appointment as the AC member;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months prior to the date of appointment as the AC member, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of AC meetings:
- The Committee must convene at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

ACTIVITIES IN 2023

In 2023, 10 (ten) AC meetings were held, whereas 2 (two) meetings were conducted with the External Auditor and 8 (eight) meetings with the BOD and Management.

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:
- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari ½ (setengah) anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

KEGIATAN DI TAHUN 2023

Di sepanjang tahun 2023, sebanyak 10 (sepuluh) rapat Komite Audit telah diselenggarakan, dimana 2 (dua) rapat dengan Auditor Eksternal dan 8 (delapan) rapat dengan Direksi dan Manajemen.

Audit Committee **Komite Audit**	**Number of Meetings Attended** **Jumlah Kehadiran Rapat**	**Attendance Rate** **Tingkat kehadiran**
Timotius	10	100%
Notariza Taher	8	80%
Antonius Suwanto*	5	50%

* Appointed since June 23, 2023 / * menjabat sejak tanggal 23 Juni 2023

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works.
- Internal Audit – the AC reviewed the Internal Audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the Internal Audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.

In 2023, the AC visited SIMP Group's oil palm plantation located in South Sumatra, to directly observe estate development programme and discuss with estate management team.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelahaan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah mengunjungi perkebunan kelapa sawit milik Grup SIMP yang terletak di Sumatera Selatan, untuk melihat secara langsung program pengembangan area perkebunan dan berdiskusi dengan tim manajemen kebun.

Corporate Human Resources

Sumber Daya Manusia



Training Activity at Oil Palm Plantations
Aktivitas Pelatihan di Perkebunan Kelapa Sawit

SIMP Group's main business activities comprises of Plantations Division and Edible Oils & Fats Division, with employees working in Company's locations throughout Indonesia. Along with the challenges in plantation industry, it is essential for SIMP Group to build comprehensive and efficient human capital management capabilities that implements good human resources practices and be able to develop human resources who are competent, professional and have integrity.

SIMP Group runs a human capital management cycle consisting from recruitment process, organisation and people development including training, remuneration, industrial relations and performance management.

Kegiatan usaha utama Grup SIMP terdiri dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati, dengan karyawan yang beraktivitas di lokasi-lokasi Perseroan di seluruh Indonesia. Seiring dengan tantangan yang dihadapi dalam industri perkebunan, penting bagi Grup SIMP untuk membangun kapabilitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang komprehensif, efisien, menerapkan praktik-praktik SDM yang baik serta dapat mengembangkan SDM yang kompeten, profesional dan berintegritas.

Grup SIMP menjalankan siklus manajemen SDM yang dimulai dari proses rekrutmen, aktivitas pengembangan organisasi dan SDM termasuk pelatihan, remunerasi, hubungan industrial dan manajemen kinerja.

SIMP Group is committed to develop a positive working environment, create opportunities and value innovation, professionalism and continuous learning, including fostering employee engagements so as to motivate each individual to be more productive and achieve a higher level of performance.

2023 REVIEW

In 2023, SIMP Group focused on developing Human Resources (HR) Information System, including HR business process in line with more intensive efforts to accelerate the transformation process, especially for system, technology and people development.

SIMP Group is committed to a performance-based organisation through the implementation of a performance management system so that contributions and performance achievements can be evaluated and measured according to performance targets.

All employees were compensated in accordance or above the applicable minimum wage requirements. Employees also receive various benefits and incentives, including pension benefits as well as health, education and other facilities. SIMP Group registers and facilitates employees to BPJS Health and BPJS Employment schemes.

SIMP Group provides various social facilities in the plantation or estate living areas, including housing facilities, schools, daycare centres, health clinics up to Level I health facilities (Fasilitas Kesehatan Tingkat I) places of worship, transportation and sports.

People development is always top priority. To upskill their knowledge, skills and competencies, employees regularly participate in training through various technical, soft skills and on-the-job training sessions. Training programme development continues and training topics are reviewed and improved to stay relevant with the latest developments.

These initiatives continued to support SIMP Group's endeavors to pursue greater workforce productivity, more efficient work process, cost control as well as more responsive and timely monitoring and decision making process.

Grup SIMP berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan kerja yang positif, membuka peluang dan menghargai inovasi, profesionalisme serta pembelajaran berkelanjutan, termasuk mendorong keterlibatan karyawan sehingga memotivasi setiap individu untuk menjadi lebih produktif serta meraih kinerja yang lebih tinggi.

ULASAN KINERJA 2023

Pada tahun 2023, Grup SIMP berfokus pada pengembangan *Human Resources* (HR) *Information System*, diantaranya HR *business process* seiring dengan upaya-upaya yang lebih intensif untuk mempercepat proses transformasi terutama untuk sistem, teknologi dan pengembangan SDM.

Grup SIMP berkomitmen pada organisasi berbasis kinerja melalui penerapan sistem manajemen kinerja sehingga kontribusi dan pencapaian kinerja dapat dievaluasi dan terukur sesuai sasaran kinerja.

Seluruh karyawan telah menerima kompensasi sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang berlaku. Karyawan juga menerima berbagai manfaat dan insentif, termasuk diantaranya manfaat pensiun, serta fasilitas kesehatan, pendidikan dan fasilitas lainnya. Grup SIMP mendaftarkan dan memfasilitasi karyawan ke skema BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Grup SIMP menyediakan berbagai fasilitas sosial di area perkebunan atau *estate living* yang meliputi fasilitas perumahan, sekolah, tempat penitipan anak, klinik kesehatan sampai dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat I, tempat ibadah, transportasi dan fasilitas olahraga.

Pengembangan SDM senantiasa menjadi prioritas utama. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi, karyawan secara rutin mengikuti pelatihan melalui berbagai sesi pelatihan baik secara teknis, *soft skills* dan *on-the-job training*. Pengembangan program pelatihan terus dilakukan dan topik-topik pelatihan dievaluasi dan disempurnakan agar tetap relevan dengan perkembangan terkini.

Inisiatif-inisiatif ini mendukung upaya Grup SIMP untuk memperoleh peningkatan produktivitas tenaga kerja, efisiensi proses kerja, pengendalian biaya serta proses pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih responsif dan tepat waktu.

SIMP Group's human capital policies are developed, reviewed and updated in compliance with the prevailing rules and regulations. The Company consistently and strictly prohibits any practice of forced labour and child labour, among others by prohibiting recruitment of those below the minimum age requirements.

SIMP Group is committed to continuous improvement as an effort to increase operational efficiency, cost efficiency and people development. In 2023, the Company participated in the annual Indofood Continuous Improvement and Productivity (CIPTA) convention, which was a forum for sharing knowledge on best practices and presenting awards, among others, in the area of productivities, continuous improvements and innovations.

In order to provide a safe working environment, SIMP Group implements comprehensive Occupational Health and Safety (K3) policies and procedures in accordance with relevant Government standards (SMK3).

SIMP Group always considers important to foster a harmonious work environment and industrial relations. The Company respects freedom of association and effective communication is encouraged, among others, through Cooperation Institution Bipartite in the form of regular bipartite meetings between management and employees.

2024 OUTLOOK

SIMP Group will continue to implement good HR management and organisation practices in line with the Company's business development.

In order to remain relevant to the development of business environment, SIMP Group will continue to develop HR business process and conduct various initiatives related to productivity, people development, improvement and cost control

Competency development efforts will continue to support the improvement of productivity and the Company's performance.

Employment policies are evaluated and updated in compliance with the prevailing rules and regulations.

Kebijakan SDM Grup SIMP telah dikembangkan, dievaluasi dan diperbarui sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan secara konsisten dan tegas melarang segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak, antara lain dengan melarang perekrutan karyawan dibawah persyaratan usia minimum.

Grup SIMP berkomitmen di bidang perbaikan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional, efisiensi biaya dan pengembangan SDM. Pada tahun 2023, Perseroan berpartisipasi dalam konvensi tahunan Indofood Continuous Improvement and Productivity (CIPTA) yang merupakan forum berbagi pengetahuan atas praktik-praktik terbaik serta penyerahan penghargaan diantaranya di bidang produktivitas, perbaikan berkelanjutan dan inovasi.

Agar dapat menyediakan lingkungan kerja yang aman, Grup SIMP menerapkan kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (SMK3).

Grup SIMP senantiasa memandang penting untuk membina lingkungan kerja serta hubungan industrial yang harmonis. Perusahaan menghargai kebebasan berserikat serta komunikasi yang efektif dikedepankan diantaranya melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit dalam wujud pertemuan bipartit secara reguler antara manajemen dan karyawan.

PANDANGAN 2024

Grup SIMP akan terus mengimplementasikan praktik-praktik manajemen SDM dan organisasi yang baik sejalan dengan pengembangan bisnis usaha Perseroan.

Agar tetap relevan dengan perkembangan lingkungan usaha, Grup SIMP akan terus mengembangkan HR *business process* dan melakukan berbagai inisiatif terkait produktivitas, pengembangan SDM, perbaikan dan pengendalian biaya.

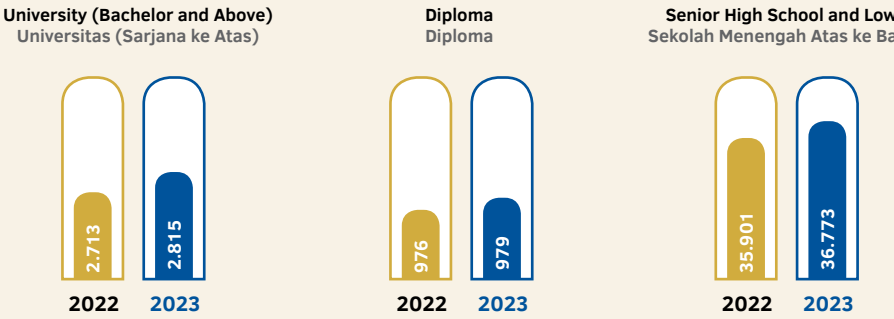
Berbagai upaya pengembangan kompetensi akan terus dilakukan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan.

Kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan senantiasa dievaluasi dan diperbarui sejalan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

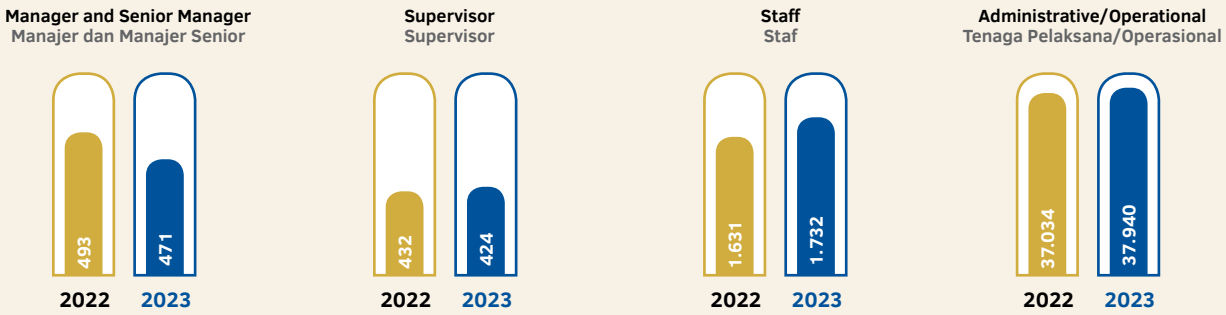
Composition of Employees by Category

Komposisi Karyawan berdasarkan Kategori

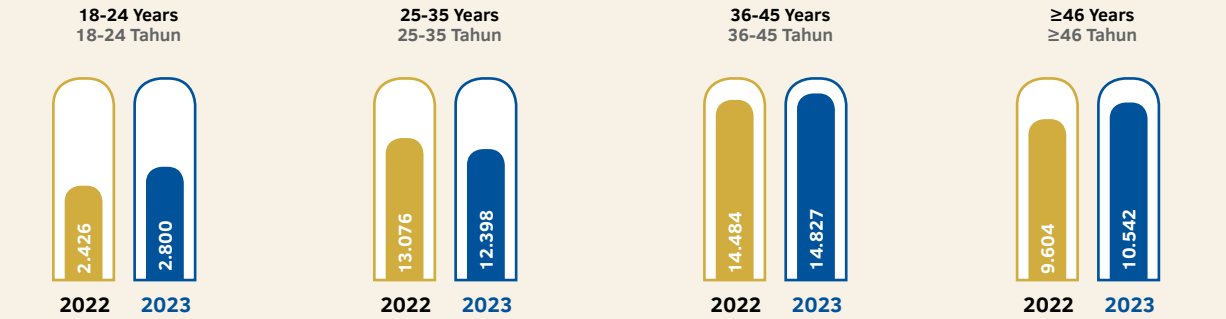
Educational Level / Jenjang Pendidikan



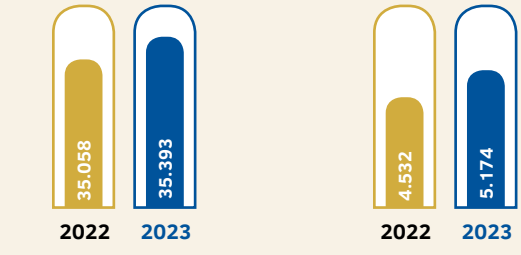
Position Level / Jenjang Jabatan



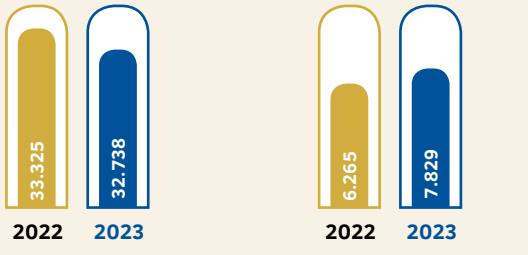
Age / Usia



Gender / Jenis Kelamin



Employment Status / Status Ketenagakerjaan



Corporate Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan



Stork-billed Kingfisher (Pelargopsis capensis), one of the bird species found around our plantations in East Kalimantan
Pekaka Emas (Pelargopsis capensis), salah satu spesies burung yang ada di sekitar perkebunan kami di Kalimantan Timur

Oil palm agribusinesses are exposed to Environmental, Social, and Governance (ESG) risks and opportunities which vary from year to year in their importance and with respect to the stakeholders affected. When grown responsibly, oil palms can make efficient use of scarce land resources, provide a source of livelihood for local communities and contribute to economic growth.

SIMP Group is committed to meeting the world's edible oils and fats demand in a sustainable and traceable manner. We continue to achieve this through innovation, research and development (R&D), and efficient management of our operations. Our management approach depends on welltrained personnel, formal management processes, an accountable culture, and partnership with stakeholders. Our systemic approach focuses on commitment, planning, action, assess and report.

Core to our business strategy is our Sustainable Agriculture Policy, which guides all our sustainability programmes. It applies to all our operations, including our plasma smallholders and third party suppliers from whom we purchase for our factories. The Policy is underpinned by the following key commitments:

Perkebunan kelapa sawit menghadapi risiko dan peluang terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang berbeda-beda dari tahun ke tahun seiring dengan tingkat kepentingan serta pemangku kepentingan yang terlibat. Apabila kelapa sawit dibudidayakan secara bertanggung jawab maka terdapat efisiensi terhadap penggunaan sumber daya tanah yang terbatas, penyediaan mata pencaharian bagi masyarakat lokal dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Grup SIMP berkomitmen untuk memenuhi permintaan minyak dan lemak nabati dunia secara berkelanjutan dan terlacak. Kami terus berupaya meraih target tersebut melalui inovasi, penelitian dan pengembangan (Litbang), dan manajemen operasi yang efisien. Pendekatan manajemen kami bergantung pada tenaga kerja yang terlatih, proses manajemen formal, budaya yang dapat dipertanggungjawabkan serta kemitraan dengan para pemangku kepentingan. Pendekatan kami yang sistemik difokuskan pada komitmen, perencanaan, tindakan, penilaian dan pelaporan.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha kami adalah Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan kami. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami. Kebijakan ini didukung oleh komitmen utama:

- No deforestation
- Conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
- No planting on peat regardless of depth
- No burning
- Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination
- Free Prior and Informed Consent (FPIC).

SIMP Group has established material sustainability issues that matter most from both external and internal risk perspectives. To deliver the desired outcomes, the SIMP Group's sustainability efforts are carried out and monitored through six sustainability programmes: (i) Growing Responsibly (ii) Sustainable Agriculture and Products (iii) Safe and Traceable Products (iv) Smallholders (v) Work and Estate Living (vi) Solidarity.

In 2023, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) received Social Champion Award in Plantation category at Katadata Corporate Sustainability Awards 2023 as recognition of implementation of various sustainable initiatives.

- Larangan deforestasi
- Konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran
- Penghormatan atas Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa).

Grup SIMP telah menetapkan isu-isu keberlanjutan material yang menjadi perhatian baik dari perspektif risiko eksternal maupun internal. Guna mencapai hasil yang diharapkan, upaya keberlanjutan Grup SIMP dilaksanakan dan dimonitor melalui enam program keberlanjutan: (i) Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab (ii) Perkebunan dan Produk Berkelanjutan (iii) Produk yang Aman dan Terlacak (iv) Petani (v) Pekerjaan dan Kehidupan di Lingkungan Perkebunan (vi) Solidaritas.

Pada tahun 2023, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) menerima penghargaan Social Champion di kategori Perkebunan pada Katadata Corporate Sustainability Awards 2023 sebagai pengakuan atas penerapan berbagai inisiatif terkait keberlanjutan.



Posyandu Activity
Aktivitas di Posyandu



Learning Activity in School
Aktivitas Pembelajaran di Sekolah



The Company's Social & Environmental Responsibility activities are part of the Company's Sustainability activities and reported in 2023 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2023 Annual Report. The 2023 Sustainability Report can be downloaded through www.simp.co.id

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan merupakan bagian dari aktivitas Keberlanjutan Perseroan dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023. Laporan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023. Laporan Keberlanjutan 2023 dapat diunduh melalui www.simp.co.id

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)

President Commissioner
Komisaris Utama

Mr. Thomas Tjhie, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGM in 2009 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022.

He concurrently serves as Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) (2004-present), Director of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") (2009-present), and Non-Executive Director of Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") (2006-present). He was previously Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (2007-2014) and Director of PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), as well as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Mr. Thomas Tjhie obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute in Jakarta in 1991.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023, and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Thomas Tjhie, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022.

Beliau juga menjabat Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood") (2004-sekarang), Direktur PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") (2009-sekarang), dan Direktur Non-Eksekutif Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") (2006-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (2007-2014) dan Direktur PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), serta Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas di Jakarta tahun 1991.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



TAUFIK WIRAATMADJA

Commissioner
Komisaris

Mr. Taufik Wiraatmadja, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2022. He concurrently serves as Director of Indofood (2004-present) and Director of ICBP (2009-present).

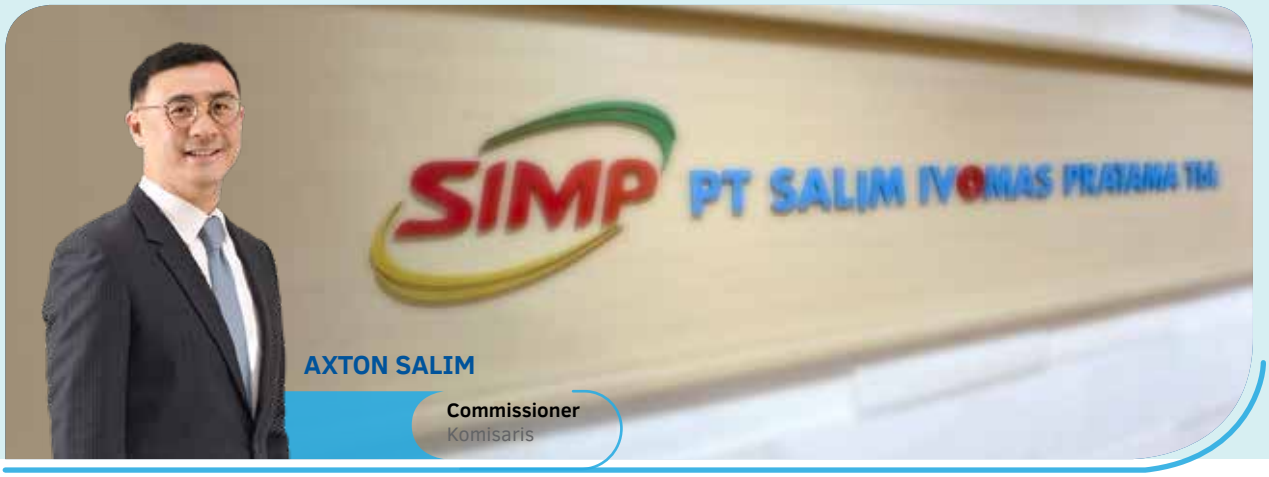
Mr. Taufik Wiraatmadja obtained a Bachelor of Engineering in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Masters of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in 1988. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai anggota Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau menjabat sebagai Direktur Indofood (2004-sekarang) dan Direktur ICBP (2009-sekarang).

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1988. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



AXTON SALIM

Commissioner
Komisaris

Mr. Axton Salim, 45, an Indonesian citizen, was first appointed as a member of the BOC of the Company based on the circular resolution of the Shareholders in 2007 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. He concurrently serves as Director of Indofood (2009-present), Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present), and First Pacific Company Limited (2020-present) and Commissioner of LSIP (2009-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for Snack Foods Division (2004-2007) before he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Axton Salim is also a Co-Chair of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, a Coordinator of SUN Business Network Indonesia (2014-present), and an Advisory Board Member of Nanyang Business School (2020-present). He is a recipient of the Alumni Achievement Award from Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder in 2021 for his sustained commitment, support and exceptional services to the campus and the community.

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023, "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on December 8, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC but is affiliated to the substantial shareholders of the Company.

Bapak Axton Salim, berusia 45 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi anggota Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2007 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang), dan First Pacific Company Limited (2020-sekarang), serta Komisaris LSIP (2009-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di Divisi Makanan Ringan (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim juga duduk sebagai Co-Chair dari United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, Coordinator SUN Business Network Indonesia (2014-sekarang), dan Anggota Dewan Penasehat Nanyang Business School (2020-sekarang). Beliau juga menerima penghargaan Alumni Achievement Award dari Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder pada tahun 2021 atas komitmen, dukungan, dan jasanya kepada kampus dan masyarakat.

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" tanggal 9 Agustus 2023, "Global Economic Outlook 2024" tanggal 6 Desember 2023 dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



HENDRA WIDJAJA

Comissioner, Member of Nomination and Remuneration Committee
Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Hendra Widjaja, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a member of the BOC of the Company based on the resolution of the AGM in 2013 with the latest reappointment in 2022. He also serves as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 21, 2022. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Commissioner of LSIP (2009-present), Corporate Controller Division Head of Indofood (2012-present) and Director of Indofood (2018-present).

Mr. Hendra Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai anggota Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Selain itu, beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2022. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Komisaris LSIP (2009-sekarang), Kepala Divisi Controller Indofood (2012-sekarang) dan Direktur Indofood (2018-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



TIMOTIUS

Independent Comissioner, Chairman of Audit Committee
Komisaris Independen, Ketua Komite Audit

Mr. Timotius, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. He also serves as Chairman of Audit Committee of the Company for the second period based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 21, 2022, and a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia since 1992.

He concurrently serves as a member of AC at Indofood (2018-present), ICBP (2021-present) and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-present), PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-present).

Mr. Timotius served as an Accounting Finance Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) at PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance (1996-1998), Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), and Independent Commissioner at LSIP (2018-2019).

Mr. Timotius obtained a bachelor's degree of economics in management and accounting from the University of Indonesia respectively in 1984 and 1992, a Master of Management from the University of Indonesia in 1990 and a Doctorate degree in agricultural economics from the Bogor Agricultural Institute in 2000.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including “Indonesia’s Economic Outlook 2024” on August 9, 2023 and “Global Economic Outlook 2024” on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Timotius, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2022, dan pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia sejak 1992.

Saat ini, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Indofood (2018-sekarang), ICBP (2021-sekarang) dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-sekarang), PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-sekarang).

Bapak Timotius pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996) PT Moritas Agrobi, Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), dan Komisaris Independen LSIP (2018-2019).

Bapak Timotius meraih gelar sarjana ekonomi di bidang manajemen dan akuntansi dari Universitas Indonesia berturut-turut pada tahun 1984 dan tahun 1992, meraih gelar Master of Management dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 serta meraih gelar Doctor di bidang ekonomi pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk “Indonesia’s Economic Outlook 2024” pada tanggal 9 Agustus 2023 dan “Global Economic Outlook 2024” pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



NOTARIZA TAHER

Independent Commissioner, Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Notariza Taher, 54, an Indonesian citizen, was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2013 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. He also serves as Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 21, 2022 and as member of Audit Committee of the Company for the second period based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 21, 2022. Currently, he also serves as Senior Advisor of Probus Advisory Pte Ltd (2005-present).

He started his career in 1993 as advisor to the Board of Director of PT Gobel International Corpora. He held numbers of positions in PT Trimegah Securities Tbk since 1994 as Manager in Underwriting Departement (1994-1995), Head of Strategic Advisory Department (1995-1998), Co-Head of Investment Banking Division (1999-2005).

Mr. Notariza Taher obtained a bachelor's degree of Financial Management from University of Indonesia in 1994.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Notariza Taher, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Selain itu, beliau menjabat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2022 dan anggota Komite Audit Perseroan untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor pada Probus Advisory Pte Ltd (2005-sekarang).

Beliau memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai Advisor to The Board of Director pada PT Gobel International Corpora. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Trimegah Securities Tbk sejak tahun 1994 yaitu sebagai Manager in Underwriting Department (1994-1995), Head of Strategic Advisory Department (1995-1998), Co-Head of Investment Banking Division (1999-2005).

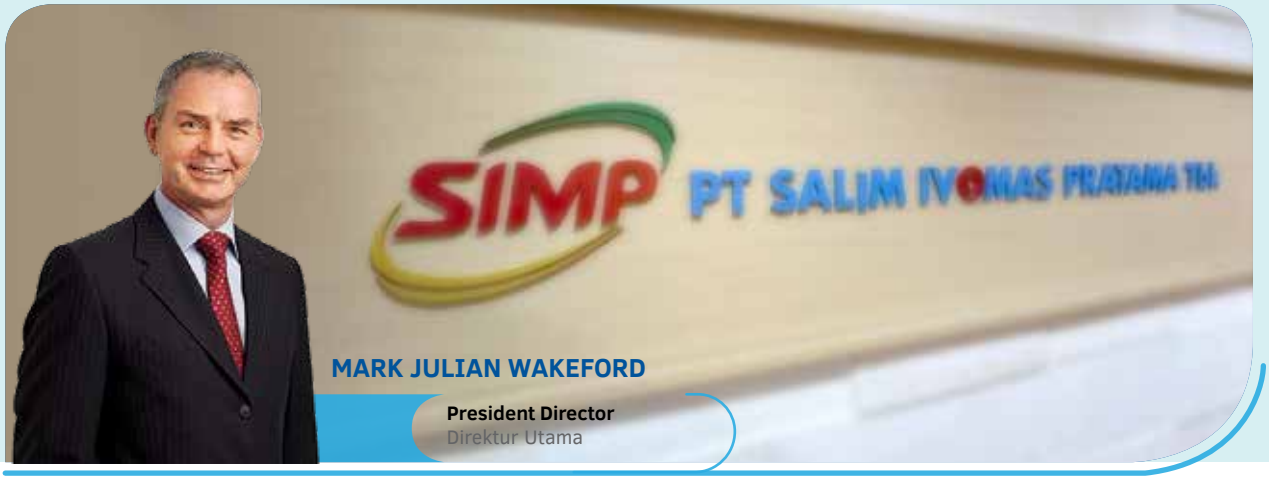
Bapak Notariza Taher meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



MARK JULIAN WAKEFORD

President Director
Direktur Utama

Mr. Mark Julian Wakeford, 60, a British citizen, was first appointed as President Director of the Company based on the circular resolution of the Shareholders in 2007 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Mark Julian Wakeford are available on page 55. Currently, he heads the Indofood Group's Investor Relations Division. He is also Executive Director and CEO of IndoAgri (2007-present) and Director of ICBP (2019-present). Mr. Mark Julian Wakeford started his career at Kingston Smith & Co. in London, England. He has worked in the plantation industry across Indonesia, Papua New Guinea and Thailand since 1993. He was the Finance Director of LSIP before moving to Pacific Rim Plantations Limited (PRPOL) as Chief Financial Officer, based in Papua New Guinea. In 1999, he became CEO and Executive Director of PRPOL. PRPOL was sold to Cargill in 2005, and he spent one year with Cargill prior to joining IndoAgri in January 2007. He was concurrently Director of LSIP (2007-2019).

Mr. Mark Julian Wakeford was trained and qualified as Chartered Accountant in London, England. In 1998, he attended the Senior Executive Programme at the London Business School.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" on November 17, 2023, "Asia Economic Outlook 2023" on November 23, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Mark Julian Wakeford, berusia 60 tahun, warga negara Inggris, pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan sirkular Para Pemegang Saham pada tahun 2007 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Mark Julian Wakeford dapat dibaca pada halaman 55. Saat ini, beliau menjabat Kepala Divisi Investor Relations Grup Indofood. Bapak Mark Julian Wakeford juga menjabat sebagai Executive Director dan CEO IndoAgri (2007-sekarang) dan Direktur ICBP (2019-sekarang). Bapak Mark Julian Wakeford memulai karirnya pada Kingston Smith & Co. di London, Inggris. Beliau telah bekerja di industri perkebunan sejak tahun 1993, dengan bergabung di perusahaan perkebunan yang berada di Indonesia, Papua Nugini dan Thailand. Beliau pernah duduk sebagai Direktur Keuangan LSIP, sebelum kemudian bergabung dengan Pacific Rim Plantations Limited (PRPOL) sebagai Chief Financial Officer yang berpusat di Papua Nugini. Pada tahun 1999, beliau menjabat sebagai CEO dan Executive Director PRPOL. Pada saat PRPOL dijual ke Cargill pada tahun 2005, beliau tetap melanjutkan bersama Cargill selama satu tahun, sebelum kemudian bergabung dengan IndoAgri pada Januari 2007 dan duduk sebagai Direktur LSIP (2007-2019).

Bapak Mark Julian Wakeford memiliki keahlian dan kemampuan sebagai Chartered Accountant di London, Inggris dan mengikuti Senior Executive Programme di London Business School pada tahun 1998.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023, "Asia Economic Outlook 2023" pada tanggal 23 November 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



MOLEONOTO (PAULUS MOLEONOTO)

Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Mr. Paulus Moleonoto, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as Vice President Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2004 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Paulus Moleonoto are available on page 55.

He concurrently serves as President Commissioner of LSIP (2015-present), Commissioner of ICBP (2009-present), Director of Indofood (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present). He was previously Director of LSIP (2007-2014) and Vice President Director I of LSIP (2014-2015). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Paulus Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023, "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" on November 17, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Paulus Moleonoto dapat dibaca pada halaman 55.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris LSIP (2015-sekarang), Komisaris ICBP (2009-sekarang), Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services di IndoAgri (2006-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur LSIP (2007-2014) dan Wakil Presiden Direktur I LSIP (2014-2015). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya dengan Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987; serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



SUAIMI SURIADY

Director
Direktur

Mr. Suaimi Suriady, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company based on the circular resolution of the Shareholders in 2007 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Suaimi Suriady are available on page 55.

He concurrently serves as Executive Director of IndoAgri (2007-present) and Director of ICBP (2009-present).

Prior to joining the Indofood Group, Mr. Suaimi Suriady served with automotive battery distributor PT Menara Alam Teknik at the Astra Group (1986-1991), and consumer goods manufacturer Konica Film and Paper (1991-1994).

Mr. Suaimi Suriady obtained a Master of Business Administration degree from De Montfort University in UK in 2000. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including ”Indonesia’s Economic Outlook 2024” on August 9, 2023, "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" on November 17, 2023 and “Global Economic Outlook 2024” on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

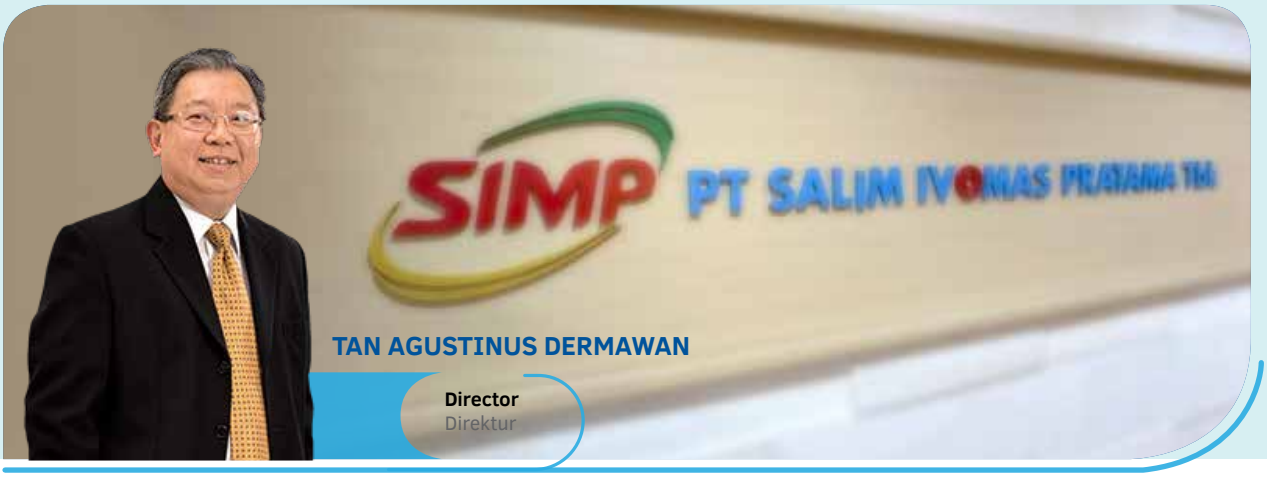
Bapak Suaimi Suriady, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2007 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Suaimi Suriady dapat dibaca pada halaman 55.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif IndoAgri (2007-sekarang) dan Direktur ICBP (2009-sekarang).

Sebelum bergabung dengan Grup Indofood, Bapak Suaimi Suriady pernah bergabung dengan distributor aki otomotif, PT Menara Alam Teknik dari Grup Astra (1986-1991), serta perusahaan consumer goods Konica Film and Paper (1991-1994).

Bapak Suaimi Suriady meraih gelar Master of Business Administration dari De Montfort University di Inggris pada tahun 2000. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk ”Indonesia’s Economic Outlook 2024” pada tanggal 9 Agustus 2023, "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023 dan “Global Economic Outlook 2024” pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



TAN AGUSTINUS DERMAWAN

Director
Direktur

Mr. Tan Agustinus Dermawan, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2004 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Tan Agustinus Dermawan are available on page 55. Mr. Tan Agustinus Dermawan concurrently serves as Director at certain subsidiaries of the Company. He previously worked as a Senior Auditor at the Accounting Firm of Drs. Hans Kartikahadi & Co. - Registered Public Accountant (1984-1989), Funding Supervisor at Sadang Mas Group (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) and Assistant Vice President of Funding (1992-1996) and Vice President of Accounting (1996-2004) at Salim Plantations Group.

Mr. Tan Agustinus Dermawan obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1988.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tan Agustinus Dermawan, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tan Agustinus Dermawan dapat dibaca pada halaman 55. Bapak Tan Agustinus Dermawan juga menjabat sebagai Direktur di beberapa entitas anak Perseroan. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Co – Akuntan Publik Terdaftar (1984-1989), Funding Supervisor di Grup Sadang Mas (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) dan Assistant Vice President - Funding (1992-1996) serta Vice President - Accounting (1996-2004) di Grup Salim Plantations.

Bapak Tan Agustinus Dermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1988.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



SOENARDI WINARTO

Director
Direktur

Mr. Soenardi Winarto, 76, an Indonesia citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2008 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Soenardi Winarto are available on page 56. In addition, Mr. Soenardi Winarto has also served as President Director of certain subsidiaries of the Company. He was previously worked as an auditor at the Accounting Firm of Hanadi Rahardja & Co. (1975-1976), Manager of Credit Supervision of Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) (1976-1981), and Manager of PT Inti Salim Corpora (1981-1986). Currently, he also serves as Director of PT Kayu Lapis Asli Murni (PT Kalamur) (1996-present).

Mr. Soenardi Winarto obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the Parahyangan Catholic University in 1975.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Soenardi Winarto, berusia 76 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2008 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Soenardi Winarto dapat dibaca pada halaman 56. Selain itu, Bapak Soenardi Winarto juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Perseroan. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Hanadi Rahardja & Co (1975-1976), Manajer Supervisi Kredit Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) (1976-1981), dan Manajer PT Inti Salim Corpora (1981-1986). Sampai saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Direktur di PT Kayu Lapis Asli Murni (PT Kalamur) (1996-sekarang).

Bapak Soenardi Winarto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1975.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



JOHNNY PONTO

Director
Direktur

Mr. Johnny Ponto, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2009 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Johnny Ponto are available on page 56. Mr. Johnny Ponto concurrently serves as Director at certain subsidiaries of the Company. He was previously appointed as Accounting Manager at PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), General & Administration Manager at PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Financial Consolidation Manager at PT Intiboga Sejahtera (2001-2004), Director of PT Bitung Manado Oil Industry and PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Mr. Johnny Ponto obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1990.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Johnny Ponto, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Johnny Ponto dapat dibaca pada halaman 56. Bapak Johnny Ponto juga menjabat sebagai Direktur di beberapa entitas anak Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi di PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), Manajer Umum dan Administrasi di PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Manajer Konsolidasi Keuangan di PT Intiboga Sejahtera (2001-2004) dan Direktur PT Bitung Manado Oil Industry dan PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Bapak Johnny Ponto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



YOHANES DJOKO JUNIANTO

Director
Direktur

Mr. Yohanes Djoko Junianto, 66, an Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2018 with the latest reappointment at the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Yohanes Djoko Junianto are available on page 56.

He was previously appointed as Senior Manager of Research & Development Centre at Asian Agri Group (2003-2013).

Mr. Yohanes Djoko Junianto obtained a Bachelor's degree in Agronomy from Satya Wacana Christian University in Salatiga in 1983 and a Master's degree of Science in Phytopathology from the Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1999.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

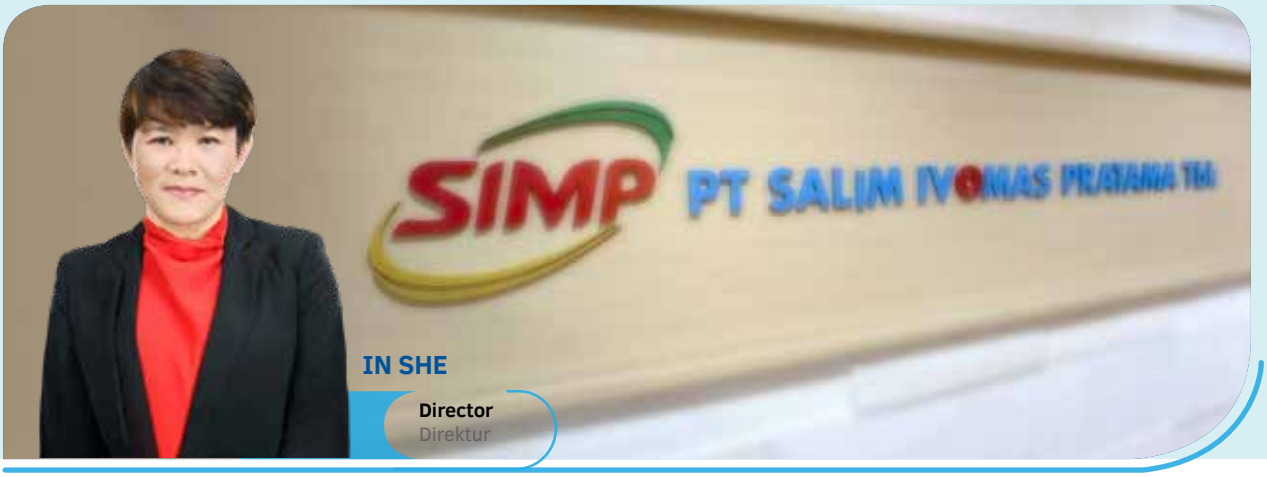
Bapak Yohanes Djoko Junianto, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali melalui RUPST pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Yohanes Djoko Junianto dapat dibaca pada halaman 56.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Manager di Pusat Penelitian & Pengembangan di Grup Asian Agri (2003-2013).

Bapak Yohanes Djoko Junianto meraih gelar Sarjana di bidang Agronomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1983 dan Magister Sains di bidang Fitopatologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1999.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



IN SHE

Director
Direktur

Ms. In She, 49, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Ms. In She are available on page 56.

She concurrently serves as Director of ICBP (2021-present) and Director of LSIP (2022- present). She started her professional career at PT Inti Salim Corpora in 1999. In 2004, she joined the Corporate Controller Division of Indofood, and was subsequently appointed as Assistant to President Director and CEO of Indofood.

She earned a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in 1997. In 2023, she participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Ibu In She, berusia 49 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Ibu In She dapat dibaca pada halaman 56.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2021-sekarang) dan Direkur LSIP (2022-sekarang). Beliau mengawali kariernya di PT Inti Salim Corpora sejak tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan Divisi Corporate Controller Indofood, dan kemudian ditunjuk sebagai Asisten Direktur Utama dan CEO Indofood.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



FERDI GUNAWAN

Director
Direktur

Mr. Ferdi Gunawan, 51, an Indonesian citizen, appointed as Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Ferdi Gunawan are available on page 56.

He concurrently serves as Director of LSIP (2022-present). He was previously appointed as Project Design Coordinator - Geotechnical Division at PT Wiratman & Associates (1996-1998), Trader at PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), Senior Business Analyst at Indofood (2003-2004), Commercial Manager - Edible Oils & Fats Division at Company (2004-2009), Trading Manager at Lonsum (2010-2013), Head of Commercial Department - Edible Oils & Fats Divisions at Company (2010-2022).

Mr. Ferdi Gunawan obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1996 and Management Post-Graduate Dual Degrees, majoring in Master of Management and International Business from University of Indonesia and Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) in 2000.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Ferdi Gunawan, berusia 51 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Ferdi Gunawan dapat dibaca pada halaman 56.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur LSIP (2022-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Project Design Coordinator - Geotechnical Division di PT Wiratman & Associates (1996-1998), Trader di PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), Senior Business Analyst di Indofood (2003-2004), Commercial Manager - Edible Oils & Fats Division di Perseroan (2004-2009), Trading Manager di Lonsum (2010-2013), Head of Commercial Department - Edible Oils & Fats Divisions di Perseroan (2010 -2022).

Bapak Ferdi Gunawan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996 dan Gelar Ganda Pascasarjana Manajemen, jurusan Magister Manajemen dan Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia dan Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) pada tahun 2000.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Acknowledgement

Pernyataan

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2023

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2023 Annual Report of PT Salim Ivomas Pratama Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Board of Directors
Direksi

Mark Julian Wakeford
President Director
Direktur Utama

Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Suaimi Suriady
Director
Direktur

Tan Agustinus Dermawan
Director
Direktur

Soenardi Winarto
Director
Direktur

Johnny Ponto
Director
Direktur

Yohanes Djoko Junianto
Director
Direktur

In She
Director
Direktur

Ferdi Gunawan
Director
Direktur

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
President Commissioner
Komisaris Utama

Taufik Wiraatmadja
Commissioner
Komisaris

Axton Salim
Commissioner
Komisaris

Hendra Widjaja
Commissioner
Komisaris

Timotius
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Notariza Taher
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Location Map

Peta Lokasi



Main Production Facilities

PALM OIL MILLS

Number of Mills

27

Capacity

7.2 Mn

Tonnes FFB Per Year

CPO REFINERIES

Number of Refineries

5

Capacity

1.7 Mn

Tonnes CPO Per Year

SUGAR MILLS & REFINERIES

Number of Mills & Refineries

2

Capacity

2.2 Mn

Tonnes Sugar Cane Per Year



Legend

R&D Centre
Pusat Litbang

Palm Oil Mill
Pabrik Kelapa Sawit

Sugar Cane Estate
Perkebunan Tebu

Rubber
Karet

Tea
Teh

Oil Palm Estate
Perkebunan Kelapa Sawit

CPO Refinery
Fasilitas Penyulingan CPO

Sugar Mill & Refinery
Pabrik Pengolahan & Penyulingan Gula

Cocoa
Kakao

Timber
Hutan Tanaman Industri

Estate Locations

Lokasi Perkebunan

No	Company Perusahaan	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
1	Salim Ivomas Pratama Tbk	Kayangan	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
		Kencana	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
		Sungai Dua	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
		Balam	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
2	Cibaliung Tunggal Plantations	Cibaliung	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
3	Gunung Mas Raya	Sungai Rumbia 1	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
		Sungai Rumbia 2	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
		Sungai Bangko	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
4	Indriplant	Napal	Indragiri Hulu	Riau	Oil Palm Estate
5	Serikat Putra	Lubuk Raja	Pelalawan	Riau	Oil Palm Estate
		Bukit Raja	Pelalawan	Riau	Oil Palm Estate
6	Mentari Subur Abadi	Muara Merang	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Mangsang	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Karang Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Hulu Merang	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
7	Swadaya Bhakti Negaramas	Pulai Gading	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Muara Medak	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
8	Sarana Inti Pratama	Lindai	Kampar	Riau	Oil Palm Estate (Seed Breeding)
9	Citranusa Intisawit	Kedukul	Sanggau	West Kalimantan	Oil Palm Estate
10	Kebun Ganda Prima	Kembayan	Sanggau	West Kalimantan	Oil Palm Estate
		Tayan Hulu	Sanggau	West Kalimantan	Oil Palm Estate
11	Riau Agrotama Plantation	Nanga Silat	Kapuas Hulu	West Kalimantan	Oil Palm Estate
		Kapuas	Kapuas Hulu	West Kalimantan	Oil Palm Estate
12	Citra Kalbar Sarana	Sepauk	Sintang	West Kalimantan	Oil Palm Estate
13	Jake Sarana	Sekubang	Sintang	West Kalimantan	Oil Palm Estate
14	Agrosubur Permai	Manis	Kapuas	Central Kalimantan	Oil Palm Estate
15	Kebun Mandiri Sejahtera	Mariango	Pasir Utara	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Penajam	Pasir Utara	East Kalimantan	Oil Palm Estate
16	Hijaupertiwi Indah Plantations	Lupak Dalam	Kapuas	Central Kalimantan	Oil Palm Estate
		Bunga Tanjung	Kapuas	Central Kalimantan	Oil Palm Estate
		Kuala Kapuas	Kapuas	Central Kalimantan	Oil Palm Estate
17	Cangkul Bumisubur	Bumi Subur	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Bukit Indah	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
18	Pelangi Intipertiwi	Mancang	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
19	Intimegah Bestari Pertiwi	Sungai Ampalau	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Megah Abadi	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
20	Gunta Samba	Ampanas 1	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Ampanas 2	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Pengadan	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Elang	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
21	Multi Pacific International	Peridan	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Kerayaan	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Cipta Graha	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Muara Bulan	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Baay	Kutai Timur	East Kalimantan	Oil Palm Estate
22	Mitra Intisejati Plantation	Bengkayang	Sambas	West Kalimantan	Oil Palm Estate
23	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Begerpang	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Merah	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Rambong Sialang	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Bungara	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Turangie	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate

No	Company Perusahaan	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
		Pulo Rambong	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Bah Lias	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate & Seed Breeding
		Bah Bulian	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Dolok	Batubara & Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Gunung Malayu	Asahan	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Sibulan	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Rumbiya	Labuhan Batu Selatan	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
		Tirta Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Budi Tirta	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Suka Damai	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Punjung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Suka Bangun	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Bangun Harjo	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Riam Indah	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Lakitan	Musi Rawas & Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Gemang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Gunung Bais	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Pering Permai	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Mentari Kulim	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Kelingi Lestari	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Kepayang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Ketapat Bening	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Belani Elok	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Batu Cemerlang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Bukit Hijau	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Terawas Indah	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Arta Kencana	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Kencana Sari	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Tulung Gelam	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
		Kubu Pakaran	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
		Bebah Permata	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
		Isuy Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Pahu Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Kedang Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Jelau Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Tanjung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Balombissie	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
		Palang Isang	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
		Pungkol	Minahasa	North Sulawesi	Cocoa Estate
		Alas Sukses	Banyuwangi	East Java	Cocoa Estate
		Kertasarie	Bandung	West Java	Tea Estate
		Pasir Luhur	Cianjur	West Java	Tea Estate
24	Lajuperdana Indah	Komering Sugar	Ogan Komering Ulu Timur	South Sumatra	Sugar Cane Estate
25	Madusari Lampung Indah	Madusari	Ogan Komering Ulu Timur	South Sumatra	Sugar Cane Estate

Industrial Timber Plantation
Hutan Tanaman Industri

No	Company Perusahaan	District Kabupaten	Province Provinsi
1	Sumalindo Alam Lestari	Berau	East Kalimantan
		Kutai Timur	East Kalimantan
2	Wana Kaltim Lestari	Berau	East Kalimantan

Head Office and Main Operating Subsidiaries

Kantor Pusat dan Entitas Anak Utama Operasional

Company Perusahaan	Address Alamat	Business Activities* Kegiatan Usaha*
Head Office / Kantor Pusat		
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822 Email : corporate.secretary@simp.co.id www.simp.co.id	The business activities of the Company in accordance to the Articles of Association as a diversified and vertically integrated agribusiness group are spanning, among others, the entire supply chain from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling as well as production and marketing of cooking oil, margarine and shortening products; including the cultivation of integrated sugar cane, rubber and other crops Menurut Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan sebagai grup agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal meliputi antara lain seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta memproduksi dan memasarkan minyak goreng, margarin dan shortening; termasuk juga mengelola perkebunan tebu terpadu, karet dan tanaman lainnya
Main Operating Subsidiaries / Entitas Anak Utama Operasional		
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 59.51% effectively owned by SIMP Total assets Rp12,671 billion	Ariobimo Sentral 12th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5 Jakarta, 12950 Tel. : (+62 21) 8065 7388	Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agriculture produce Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut
PT Kebun Mandiri Sejahtera 97.86% effectively owned by SIMP Total assets Rp833 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Rubber plantation and oil palm plantations and mill Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Sarana Inti Pratama 100% effectively owned by SIMP Total assets Rp280 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik
PT Mentari Subur Abadi 80% effectively owned by SIMP Total assets Rp1,585 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Investment and oil palm plantations and mill Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Swadya Bhakti Negaramas 60% effectively owned by SIMP Total assets Rp1,012 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Mitra Intisejati Plantation 100% effectively owned by SIMP Total assets Rp317 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 21st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (021) 5795 8822	Oil palm plantation and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Hijaupertiwi Indah Plantations 100% effectively owned by SIMP Total assets Rp1,704 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantations and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Cangkul Bumisubur 99.80% effectively owned by SIMP Total assets Rp641 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantations Perkebunan kelapa sawit

Company Perusahaan	Address Alamat	Business Activities* Kegiatan Usaha*
PT Lajuperdana Indah 61.47% effectively owned by SIMP Total assets Rp2,375 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Integrated sugar cane plantations and refinery Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu
PT Citranusa Intisawit 100% effectively owned by SIMP Total assets Rp380 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantation and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Kebun Ganda Prima 100% effectively owned by SIMP Total assets Rp256 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantation and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Riau Agrotama Plantation 100% effectively owned by SIMP Total assets Rp989 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantations and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Citra Kalbar Sarana 100% effectively owned by SIMP Total assets Rp212 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantation Perkebunan kelapa sawit
PT Pelangi Intipertiwi 99.80% effectively owned by SIMP Total assets Rp614 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantation Perkebunan kelapa sawit
PT Serikat Putra 98.01% effectively owned by SIMP Total assets Rp1,835 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantations and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Gunung Mas Raya 98.01% effectively owned by SIMP Total assets Rp1,324 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantations and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Cibaliung Tunggal Plantations 98.01% effectively owned by SIMP Total assets Rp638 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantation Perkebunan kelapa sawit
PT Indriplant 98.01% effectively owned by SIMP Total assets Rp450 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantation Perkebunan kelapa sawit
PT Intimegah Bestari Pertiwi 98.01% effectively owned by SIMP Total assets Rp690 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (+62 21) 5795 8822	Oil palm plantations Perkebunan kelapa sawit
PT Gunta Samba 59.99% effectively owned by SIMP Total assets Rp769 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 21st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (021) 5795 8822	Oil palm plantations and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Multi Pacific International 60.00% effectively owned by SIMP Total assets Rp1,069 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 21st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (021) 5795 8822	Oil palm plantations and mill Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
PT Sumalindo Alam Lestari 79.82% effectively owned by SIMP Total assets Rp473 billion	Sudirman Plaza, Indofood Tower 21st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (021) 5795 8822	Management of industrial timber plantations Pengelolaan hutan tanaman industri

*As per Note 4 to the Consolidated Financial Statements
*Sesuai Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian

SIMP's effective ownership as of December 31, 2023
Kepemilikan efektif SIMP per 31 Desember 2023

Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant
Akuntan Publik

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Notary
Notaris

Desman, S.H., M.Hum., M.M.
Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta 14450

Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT Salim Ivomas Pratama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-129	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK ("PERUSAHAAN') DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:

1. Nama / *Name*	:	Mark Julian Wakeford
Alamat kantor / *Office Address*	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	28 Leonie Hill #02-30 Singapura 239227
No. Telepon / *Phone Number*	:	(021) 5795-8822
Jabatan / *Title*	:	Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name*	:	Moleonoto
Alamat kantor / *Office Address*	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	Taman Semanan Indah Blok B. 6/68 Jakarta Barat
No. Telepon / *Phone Number*	:	(021) 5795-8822
Jabatan / *Title*	:	Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2024/ *February 27, 2024*

METERAI TEMPEL
A2F57AJX888502362

Mark Julian Wakeford
Direktur Utama / *President Director*

Moleonoto
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia
T. +6221 5795 8822 ext. 5001
F. +6221 5793 7504
www.simp.co.id

a subsidiary of: Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP")

Impairment assessment of goodwill from the acquisition of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP")

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Goodwill diuji untuk penurunan nilai minimal satu kali setiap tahun. Manajemen dibantu oleh pakar manajemen untuk melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang ke dalamnya *goodwill* atas akuisisi LSIP sebesar Rp2,1 triliun dialokasikan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236), arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang layak. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan asumsi-asumsi makroekonomi seperti tingkat diskonto, proyeksi harga jual minyak kelapa sawit ("MKS") serta tingkat pertumbuhan setelah periode prakiraan implisit lima tahun, dan juga asumsi-asumsi operasi seperti tingkat hasil produksi tandan buah segar ("TBS") dan tingkat ekstraksi MKS. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya.

Goodwill is tested for impairment at least annually. Management is assisted by a management's expert to estimate the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which goodwill from the acquisition of LSIP amounting to Rp2.1 trillion was allocated based on value-in-use calculation. Under PSAK 48: Impairment of Assets *(since January 1, 2024 referred to as PSAK 236), the expected future cash flows are discounted to the present value by using an appropriate discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of macroeconomic assumptions such as discount rate, projected selling price of crude palm oil ("CPO") and growth rate after the implicit forecast period of five years, also the operational assumptions such as fresh fruit bunches ("FFB") production yield and extraction rate of CPO. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount.*

Evaluasi penurunan nilai tahunan *goodwill* ini signifikan bagi audit kami karena saldo *goodwill* atas akuisisi LSIP material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan dari UPK tersebut berdasarkan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan.

This annual goodwill impairment assessment is significant to our audit because the goodwill balance from the acquisition of LSIP is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the CGU based on value-in-use is determined using income approach which is complex and requires significant judgments.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Relevant disclosures related to this matter are included in Note 11 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (lanjutan)

Impairment assessment of goodwill from the acquisition of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan reviu atas laporan pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kewajaran asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas.

We reviewed the management expert's report and assessed its expertise, objectivity and competence. We are assisted by our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast.

Kami mengevaluasi konsistensi antara item yang tercakup dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya dan juga uji penurunan nilai yang dibuat oleh Manajemen. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian.

We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount and also the impairment test made by the Management. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of goodwill in the consolidated financial statements.

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif karet

Impairment assessment of rubber bearer plants

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset,* karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif karet, seperti kondisi pasar dan tanaman produktif karet, hasil produksinya dan prospek perkebunan tersebut, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan UPK dari tanaman produktif karet tersebut dengan nilai tercatatnya.

In accordance with PSAK 48: Impairment of Assets, *because the Group identified existence of impairment indicators on rubber bearer plants such as market and rubber bearer plants conditions, their production yield and the outlook of these plantation estates, therefore the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU of the rubber bearer plants with its carrying amount.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif karet (lanjutan)

Impairment assessment of rubber bearer plants (continued)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Description of the key audit matter (continued):

Jumlah terpulihkan tanaman produktif karet berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya ditentukan secara internal oleh manajemen menggunakan pendekatan pendapatan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai kini. Estimasi tersebut menggunakan asumsi-asumsi makroekonomi seperti tingkat diskonto, proyeksi harga jual karet dan tingkat pertumbuhan setelah periode prakiraan implisit lima tahun, dan juga asumsi operasi seperti volume produksi karet.

The recoverable amount of the rubber bearer plants based on its fair value less cost of disposal was determined internally by the management using income approach by discounting expected future cash flows to the present value. The estimation requires the use of significant macroeconomic assumptions such as discount rate, projected selling price of rubber, and growth rate after the implicit forecast period of five years, and also operational assumptions such as the production yield of rubber.

Grup mencatat rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet sebesar Rp171,3 miliar pada tahun berjalan karena jumlah terpulihkan UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo tanaman produktif karet Grup disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian.

The Group recorded impairment loss of rubber bearer plants of Rp171.3 billion in the current year since the recoverable amount of the CGU was lower than its carrying amount. As at 31 December 2023, the balance of the Group's rubber bearer plants was presented as part of fixed asset account in the consolidated financial statements.

Kerugian penurunan nilai yang dicatat adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan tanaman produktif karet ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

The impairment loss recorded is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the rubber bearer plants is determined using discounted cash flow method, which is complex and requires significant judgments. Accordingly, we identified this as a key audit matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif karet (lanjutan)

Impairment assessment of rubber bearer plants (continued)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Description of the key audit matter (continued):

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Relevant disclosures related to this matter are included in Note 3 and 13 to the consolidated financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kelayakan asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai tanaman produktif karet pada laporan keuangan konsolidasian.

We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of rubber bearer plants in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang plasma

Impairment assessment of plasma receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa yang mewakili petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia seperti diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Certain subsidiaries within the Group have commitments with several rural cooperatives representing plasma farmers to develop plasma plantations as required by the Indonesian Government as disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang plasma Grup setelah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dan amortisasi suku bunga efektif ("SBE") adalah sebesar Rp908,9 miliar.

As at December 31, 2023, the balance of the Group's plasma receivables after allowance for expected credit loss ("ECL") and original effective interest ("EIR") amortization amounted to Rp908.9 billion.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109). Grup melakukan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum atas KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, berdasarkan perkiraan kekurangan kas yang didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Estimasi ini signifikan bagi audit kami karena saldo piutang plasma material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan asumsi makroekonomi seperti harga jual TBS, dan asumsi-asumsi operasi seperti hasil produksi TBS serta biaya produksi kebun plasma yang digunakan dalam estimasi arus kas masa depan dari piutang plasma memerlukan pertimbangan yang signifikan.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109). The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. This estimation is significant to our audit because the balance of plasma receivables is material to the consolidated financial statements and the macroeconomic assumption such as selling price of FFB, and operational assumptions such as production yield of FFB and production costs of the plasma plantations used in the calculation of estimated future cash flow from plasma receivables requires significant judgments.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Relevant disclosures related to this matter are included in Note 14 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Impairment assessment of plasma receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan reviu atas model estimasi arus kas masa depan untuk menilai ketepatan metodologi yang dipakai oleh manajemen dan kewajaran asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kelayakan asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi kedalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang plasma pada laporan keuangan konsolidasian.

We reviewed the estimated future cash flow model to assess the appropriateness of the methodology employed by the management and the reasonableness of the macroeconomic assumptions used as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of plasma receivables in the consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00087/2.1032/AU.1/04/1179-2/1/II/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1179/*Public Accountant Registration No.: AP.1179*

27 Februari 2024/*February 27, 2024*

00087

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan setara kas		5		*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	1.216.188	32	694.373	*Related party*
Pihak ketiga	3.944.995		3.602.301	*Third parties*
Piutang usaha		6		*Trade receivables*
Pihak berelasi	345.987	32	578.199	*Related parties*
Pihak ketiga	404.152		622.015	*Third parties*
Piutang lain-lain	107.792	6,14	121.424	*Other receivables*
Persediaan	2.471.178	7	3.268.036	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	202.960	30	240.588	*Prepaid taxes*
Uang muka pemasok	363.292		476.689	*Advances to suppliers*
Biaya dibayar di muka	19.560		13.242	*Prepaid expenses*
Aset biologis	764.416	8	769.634	*Biological assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	56.377	13	56.377	*Non-current asset held for sale*
Total Aset Lancar	**9.896.897**		**10.442.878**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Piutang pihak berelasi	368	32	1.834	*Due from related parties*
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	66.291	3,30	40.847	*Claims for tax refund and tax assessments under appeal*
Aset hak-guna	174.316	12,32	223.965	*Right-of-use assets*
Piutang plasma	905.886	3,14	937.832	*Plasma receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	1.369.856	9	1.366.786	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	268.336	10	265.512	*Deferred tax assets*
Goodwill	2.210.034	3,11	2.216.138	*Goodwill*
Aset biologis	322.454	8	322.743	*Biological assets*
Aset tetap	18.737.957	13	19.211.553	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.059.956	14	1.082.993	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**25.115.454**		**25.670.203**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**35.012.351**		**36.113.081**	***Total Assets***

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	5.649.000	15	5.870.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		16		*Trade payables*
Pihak ketiga	760.242		995.982	*Third parties*
Pihak berelasi	69.553	32	85.568	*Related parties*
Utang lain-lain	319.548	17	275.296	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	416.254	17	547.285	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	383.152	17	310.294	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	268.171	30	307.199	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak				*Contract liabilities*
Pihak ketiga	177.394		189.926	*Third parties*
Pihak berelasi	32.498	32	8.283	*Related parties*
Bagian lancar atas:				*Current maturities of:*
Utang bank jangka panjang	1.294.245	15	824.240	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	41.055	12	46.772	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**9.411.112**		**9.460.845**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas sewa	89.480	12	123.039	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	852.807	15	1.837.525	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	573.495	10	492.895	*Deferred tax liabilities*
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.071.465	32	1.461.496	*Due to shareholder and other related parties*
Liabilitas imbalan kerja	1.254.740	18	1.529.961	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	38.327	19	40.038	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**3.880.314**		**5.484.954**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**13.291.426**		**14.945.799**	***Total Liabilities***
Ekuitas				**Equity**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20		***Equity Attributable to the Owners of the Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh)				*Share capital - Rp200 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 17.500.000.000 saham				*Authorized - 17,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.816.310.000 saham	3.163.262	1b	3.163.262	*Issued and fully paid share capital - 15,816,310,000 shares*
Tambahan modal disetor	2.495.125		2.495.125	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(261.161)		(261.161)	*Treasury shares*
Komponen lainnya dari ekuitas	(185.705)	2t	(185.686)	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	50.240		45.240	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	12.075.071		11.575.536	*Unappropriated*
	17.336.832		16.832.316	
Kepentingan Nonpengendali	**4.384.093**		**4.334.966**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**21.720.925**		**21.167.282**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**35.012.351**		**36.113.081**	***Total Liabilities and Equity***

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	16.002.643	21,32	17.794.246	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(12.644.427)	22,32	(13.145.039)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**3.358.216**		**4.649.207**	***Gross profit***
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	12.873	8	(136.112)	*Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan distribusi	(488.177)	23,32	(492.762)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(713.416)	12,24,32	(731.853)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	178.706	13,25,32	327.551	*Other operating income*
Beban operasi lain	(418.034)	11,13,26	(695.647)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**1.930.168**		**2.920.384**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	174.277	27	93.578	*Finance income*
Beban keuangan	(619.599)	12,28	(619.912)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.843	9	2.936	*Share in gain of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.487.689**		**2.396.986**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(560.911)	10,30	(887.381)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**926.778**		**1.509.605**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.552	18	147.911	*Gains on re-measurement of employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	227	9	-	*Share in other comprehensive income of associates*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(32)		(37)	*Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**5.747**		**147.874**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**932.525**		**1.657.479**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	736.417		1.198.367	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	190.361		311.238	*Non-controlling interests*
Total	**926.778**		**1.509.605**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	737.036		1.311.366	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	195.489		346.113	*Non-controlling interests*
Total	**932.525**		**1.657.479**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	48	31	77	*Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)*

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Tresuri/ *Treasury Shares*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriatedfor General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2022	**3.163.262**	**2.495.125**	**(261.161)**	**(185.665)**	**40.240**	**10.470.666**	**15.722.467**	**4.129.691**	**19.852.158**	***Balance at January 1, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.000	1.193.367	1.198.367	311.238	1.509.605	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(21)	-	113.020	112.999	34.875	147.874	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(21)	5.000	1.306.387	1.311.366	346.113	1.657.479	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(201.517)	(201.517)	(140.838)	(342.355)	*Cash dividend (Note 20)*
Saldo per 31 Desember 2022	**3.163.262**	**2.495.125**	**(261.161)**	**(185.686)**	**45.240**	**11.575.536**	**16.832.316**	**4.334.966**	**21.167.282**	***Balance at December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.000	731.417	736.417	190.361	926.778	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(19)	-	638	619	5.128	5.747	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(19)	5.000	732.055	737.036	195.489	932.525	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(232.520)	(232.520)	(146.362)	(378.882)	*Cash dividend (Note 20)*
Saldo per 31 Desember 2023	**3.163.262**	**2.495.125**	**(261.161)**	**(185.705)**	**50.240**	**12.075.071**	**17.336.832**	**4.384.093**	**21.720.925**	***Balance at December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Pendapatan dari pelanggan	16.462.836		17.938.814	*Revenue from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(4.280.687)		(5.882.355)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban operasi	(4.127.657)		(4.187.281)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(3.231.148)		(3.028.223)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	4.823.344		4.840.955	*Cash generated from operations*
Restitusi pajak	13.048		42.575	*Tax refund*
Penerimaan penghasilan bunga	172.184		91.128	*Receipts of interest income*
Pembayaran bunga	(608.429)		(579.107)	*Payments of interest expense*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(565.807)		(907.738)	*Payments of corporate income taxes*
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain	(4.586)		146.271	*Other (payments)/receipts*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**3.829.754**		**3.634.084**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penambahan aset biologis	(280.062)	8	(237.362)	*Additions to biological assets*
(Penambahan)/pengurangan piutang plasma	(84.129)		16.276	*(Additions to)/deductions of plasma receivables*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	9	(62.794)	*Additions to investment in associates*
Penambahan aset tetap	(975.961)		(1.214.327)	*Additions to fixed assets*
Hasil pelepasan aset tetap	34.599	13	30.333	*Proceeds from disposals of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lain	(10.247)		(38.999)	*Additions to other non-current assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.315.800)**		**(1.506.873)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan utang bank	5.819.000		5.507.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(6.559.799)		(6.675.890)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	(443.000)		(101.000)	*Repayments due to shareholder and other related parties*
Pembayaran dividen kas	(232.520)	20	(201.517)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak	(146.362)	20	(140.838)	*Payments of cash dividends by a subsidiary*
Pembayaran liabilitas sewa	(57.258)	12	(57.002)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.619.939)**		**(1.669.247)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**894.015**		**457.964**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**(29.506)**		**112.417**	***Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**4.296.674**	5	**3.726.293**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**5.161.183**	5	**4.296.674**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 65. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 101, Tambahan No. 5933 tanggal 17 Desember 1993. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Salim Ivomas Pratama berdasarkan Akta No. 115 dari Notaris yang sama tanggal 24 Februari 1994, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7702.HT.01.04.TH.94 tanggal 14 Mei 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 7400 tanggal 30 September 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan pengangkatan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum No. 69 tanggal 21 Juli 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0160959.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Agustus 2022.

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah produsen minyak dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup:

i) pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi, penyulingan dan transportasi, dan memasarkan dan menjual minyak kelapa sawit mentah ("MKS"),
ii) mengolah MKS menjadi minyak goreng, margarin dan *shortening* melalui proses penyulingan dan fraksinasi, serta memasarkan dan menjual produk terkait,
iii) mengelola dan memelihara perkebunan karet serta mengolah, memasarkan dan menjual produk akhir terkait,
iv) mengelola dan memelihara perkebunan tebu yang terpadu dengan pabrik gula, serta memasarkan dan menjual produk gula yang dihasilkan,

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 12, 1992 under its original name of PT Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 65 of Maria Andriani Kidarsa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 dated September 27, 1993, and was published in State Gazette No. 101, Supplement No. 5933 dated December 17, 1993. The Company changed its name to PT Salim Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 115 dated February 24, 1994 of the same Notary, approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-7702.HT.01.04.TH.94 dated May 14, 1994, and was published in State Gazette No. 78, Supplement No. 7400 dated September 30, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the appointment of board of commisioners and directors of the Company as stated in Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum No. 69 dated July 21, 2022. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0160959.AH.01.11.Year 2022 dated August 16, 2022.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are vertically-integrated producers of edible oils and fats, with its principal activities comprising:

i) oil palm seeds breeding, manages and cultivates oil palm plantations, production, refinement and transportation, and marketing and selling of crude palm oil ("CPO"),
ii) processes CPO into cooking oil, margarine and shortening through refinement and fractionation, and marketing and selling the related products,
iii) manages and cultivates of rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related end products,
iv) manages and cultivates sugar cane plantations, which are integrated with the sugar plant, and marketing and selling of the sugar products,

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

v) mengelola dan memelihara Hutan Tanaman Industri ("HTI"), termasuk agroforestri, dan
vi) mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa dan teh, serta mengolah, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1994.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Grup memiliki perkebunan-perkebunan, HTI dan pabrik-pabrik di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2024.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), didirikan di Indonesia, dan Indofood Agri Resources Ltd., Singapura ("IFAR") adalah entitas induk Perusahaan. First Pacific Company Limited, Hong Kong, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang memengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

v) manages and cultivates timber plantations, including agroforestry, and

vi) manages and cultivates cocoa, coconut and tea plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's registered office address is at Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. The Group's plantation estates, timber plantations and factories are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau, North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on February 27, 2024.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), incorporated in Indonesia, and Indofood Agri Resources Ltd., Singapore ("IFAR") are the penultimate parents of the Company. First Pacific Company Limited, Hong Kong, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, is as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*
8 Juni 2011/ *June 8, 2011*	Penawaran umum perdana 3.163.260.000 saham/ *Initial public offering of 3,163,260,000 shares*	15.816.310.000	200
8 Juli 2013 - 26 Juni 2014/ *July 8, 2013 - June 26, 2014*	Perolehan saham tresuri sejumlah 315.000.000 saham/ *Acquisitions of treasury shares of 315,000,000 shares*	15.501.310.000	200

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	*President Commissioner*
Komisaris	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	*Commissioner*
Komisaris	Axton Salim	Axton Salim	*Commissioner*
Komisaris	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Timotius	Timotius	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Notariza Taher	Notariza Taher	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Mark Julian Wakeford	Mark Julian Wakeford	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	*Vice President Director*
Direktur	Tan Agustinus Dermawan	Tan Agustinus Dermawan	*Director*
Direktur	Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	*Director*
Direktur	Soenardi Winarto	Soenardi Winarto	*Director*
Direktur	Johnny Ponto	Johnny Ponto	*Director*
Direktur	Yohanes Djoko Junianto	Yohanes Djoko Junianto	*Director*
Direktur	In She	In She	*Director*
Direktur	Ferdi Gunawan	Ferdi Gunawan	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Timotius	Timotius	*Chairman*
Anggota	Notariza Taher	Notariza Taher	*Member*
Anggota	Antonius Suwanto*)	Hendra Susanto	*Member*

*) Menjabat sejak 23 Juni 2023./Appointed since June 23, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 32.738 (2022: 33.326) karyawan tetap (tidak diaudit).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	185.017	176.907	*Short-term employee benefits*
Imbalan terminasi	4.762	3.707	*Termination benefits*
Imbalan pasca kerja	19.395	15.335	*Post-employment benefits*
	209.174	**195.949**	

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

As of December 31, 2023, the Group has a total of 32,738 (2022: 33,326) permanent employees (unaudited).

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "*OJK*").*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apapun dalam laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1:* Presentation of Financial Statement - *Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 16:* Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

***Amendment of PSAK 25:* Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memeroleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan piutang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and due from related parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pemegang saham dan pihak berelasi lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and due to shareholder and other related parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu TBS, benih kelapa sawit, karet dan tebu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agricultural produce of the bearer plants, namely FFB, oil palm seeds, rubber and sugar cane.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Biologis (lanjutan)

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level* 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Biological Assets (continued)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan *(corporate guarantee)* untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

m. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

m. Business Combinations and Goodwill

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Business Combinations and Goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

n. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Business Combinations and Goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat meghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

	Tahun/*Years*	
Kelapa sawit	25	*Oil palm*
Karet	25	*Rubber*
Tebu	4	*Sugar cane*

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin tertentu yang dimiliki Grup yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed asset in certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group located in rented sites, costs of restoring the said rented sites, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 20	*Machinery and plant equipment*
Kapal	30	*Vessels*
Alat berat dan kendaraan	5 - 10	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	*Office furniture and fixtures*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

*Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11, 13, dan 26, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

For assets other than goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Except as described in Notes 11, 13 and 26, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Divisi Perkebunan Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memeroleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti dimana kewajiban Divisi Perkebunan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amendemen atau penyelesaian *(curtailment)* terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits

The Company's Plantations Division and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak dan lemak nabati yang terintegrasi secara vertikal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak goreng dan margarin bermerek, MKS, inti sawit, minyak inti sawit, gula, karet, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan disertakannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan di masa depan. Sedangkan, pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari piutang usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Group is a vertically-integrated producer and seller of edible oils and fats. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily branded cooking oil and margarine, CPO, palm kernel, palm kernel oil, sugar, rubber, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement of trade receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup mengalihkan barang sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte. Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

***s.* Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte. Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$") adalah sebesar Rp15.416 (2022: Rp15.731).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

u. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2023, the rate of exchange used for United States Dollar ("US$") 1 was Rp15,416 (2022: Rp15,731).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average exchange rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2p).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:
i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:
i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

y. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

y. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 30.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 30.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 30.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 30.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2k, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2k, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma (lanjutan)

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.388.485 (2022: Rp2.304.395). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 14.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan, menentukan adanya indikasi penurunan nilai dan mengakui kerugiannya dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2023 was Rp2,388,485 (2022: Rp2,304,395). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 14.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets*.*

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value, determining if there is any indication of impairment and recognize the loss in profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill (lanjutan)*

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai pada tahun berjalan adalah sebesar Rp2.210.034 (2022: Rp2.216.138).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet adalah sebesar Rp171.300 (2022: Rp143.176) dan dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset berdasarkan nilai wajar (*level* 3) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,57% (2022: 11,65%). Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat tanaman produktif Grup setelah akumulasi penurunan nilai di atas adalah Rp10.568.076 (2022: Rp10.644.728) dan nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.737.957 (2022: Rp19.211.553).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2023, net of accumulated impairment losses for the year was Rp2,210,034 (2022: Rp2,216,138).

For the year ended December 31, 2023, impairment loss of rubber bearer plants was amounting to Rp171,300 (2022: Rp143,176) and recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (level 3) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.57% (2022: 11.65%). As of December 31, 2023, the carrying amount of the Group's bearer plants after the accumulated impairment losses above was Rp10,568,076 (2022: Rp10,644,728) and the carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 were Rp18,737,957 (2022: Rp19,211,553).

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini: / *The consolidated financial statements include the following subsidiaries:*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Miliar Rupiah/ *in Billions of Rupiah*)	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ ***Held Directly by the Company***							
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1963	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ *Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce*	59,51	59,51	12.671	12.539
PT Indoagri Inti Plantation ("IIP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1992	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ *Investment and management and transportation services*	99,00	99,00	317	313
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. ("IGER")	Singapura/*Singapore*	2010	Investasi/*Investment*	60,00	60,00	1.095	1.095
Silveron Investments Limited ("SIL")	Mauritius/*Mauritius*	2004	Investasi/*Investment*	100,00	100,00	55	55
PT Kebun Mandiri Sejahtera ("KMS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Rubber plantation and oil palm plantations and mill*	97,86	97,86	833	818
PT Sarana Inti Pratama ("SAIN")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ *Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services*	100,00	100,00	280	270
PT Manggala Batama Perdana ("MBP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	[1]	Tidak aktif/*Non-operating*	100,00	100,00	4	4
PT Mitra Intisejati Plantation ("MISP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantation and mill*	100,00	100,00	317	390
PT Cakra Alam Makmur ("CAM")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Stasiun bongkar muat/ *Bulking station*	100,00	100,00	17	18
PT Hijaupertiwi Indah Plantations ("HPIP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2014	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and mill*	100,00	100,00	1.704	1.784
PT Cangkul Bumisubur ("CBS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2014	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,80	99,80	641	654
PT Samudera Sejahtera Pratama ("SSP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2010	Jasa transportasi/*Transportation services*	100,00	100,00	177	175
PT Kebun Ganda Prima ("KGP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantation and mill*	100,00	100,00	256	297
PT Riau Agrotama Plantation ("RAP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and mill*	100,00	100,00	989	1.036
PT Citra Kalbar Sarana ("CKS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2008	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	100,00	100,00	212	223
PT Jake Sarana ("JS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	100,00	100,00	211	218

[1] Dalam tahap pengembangan./ *Under development stage.*

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan) / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Miliar Rupiah/ *in Billions of Rupiah*)	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ *Held Directly by the Company (continued)*							
PT Pelangi Intipertiwi ("PIP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2015	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,80	99,80	614	634
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2013	Investasi/*Investment*	79,68	79,68	332	332
PT Citranusa Intisawit ("CNIS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation*	100,00	100,00	380	414
PT Swadaya Bhakti Negaramas ("SBN")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2012	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	60,00	60,00	1.012	1.009
PT Mentari Subur Abadi ("MSA")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Investment and oil*	80,00	80,00	1.585	1.422
Dimiliki Melalui IGER/ *Held Through IGER*							
PT Lajuperdana Indah ("LPI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2008	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/*Integrated sugar cane*	61,47	61,47	2.375	2.297
PT Mega Citra Perdana ("MCP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2005	Investasi/*Investment*	60,00	60,00	221	221
Dimiliki Melalui LSIP/ *Held Through LSIP*							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/*Plantation, processing and trading*	59,50	59,50	1)	1)
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2013	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	59,46	59,46	59	59
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") 3)	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2021	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	59,51	53,56	103	97
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2015	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	59,50	59,50	27	29
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP")	Singapura/*Singapore*	2004	Perdagangan dan pemasaran/ *Trading and marketing*	59,51	59,51	1)	1)
Agri Invesments Pte. Ltd. ("AIPL")	Singapura/*Singapore*	2012	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/*Investment in agricultural technology and cultivation businesses*	59,51	59,51	1	1
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2016	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan *perdagangan/Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading*	38,68	38,68	77	77
Dimiliki Melalui LSP/ *Held Through LSP*							
Sumatra Bioscience Pte.Ltd.	Singapura/*Singapore*	2)	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/*Trading, marketing and research*	59,51	59,51	1)	1)
Dimiliki Melalui WHL/ *Held Through WHL*							
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL")	Provinsi Jawa Barat/ *Province of West Java*	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/ *Trading, agricultural, industrial and agency/ representative*	38,67	38,67	28	28
Dimiliki Melalui IIP/ *Held Through IIP*							
PT Serikat Putra ("SP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and mill*	98,01	98,01	1.835	1.831
PT Gunung Mas Raya ("GMR")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and mill*	98,01	98,01	1.324	1.187

1) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000./ *Not meaningful - less than Rp1,000.*

2) Dalam tahap pengembangan./ *Under development stage.*

3) Pembelian saham TAS oleh LSIP dan SAS dari pemegang terdahulu sebanyak 125 lembar saham senilai Rp125./ *Purchases of TAS' shares by LSIP and SAS from the previous shareholder totaling 125 shares amounting to Rp125.*

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan) / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Miliar Rupiah/ *in Billions of Rupiah*)	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Melalui IIP (lanjutan)/ *Held Through IIP (continued)*							
PT Cibaliung Tunggal Plantations ("CTP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1989	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	98,01	98,01	638	531
PT Indriplant ("IP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantation and mill*	98,01	98,01	450	471
Dimiliki Melalui SP dan IIP/ *Held Through SP and IIP*							
PT Intimegah Bestari Pertiwi ("IBP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2017	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	98,01	98,01	690	707
PT Kencana Subur Sejahtera ("KSS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/*Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry*	98,02	98,02	80	104
PT Pratama Citra Gemilang ("PCG")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2013	Industri rumah prefabrikasi/*House prefabrication industry*	98,02	98,02	[1]	[1]
Dimiliki Melalui SIL/ *Held Through SIL*							
Asian Synergies Limited ("ASL")	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	24	24
Dimiliki Melalui MSA/ *Held Through MSA*							
PT Agrosubur Permai ("ASP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	[2]	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	80,00	80,00	13	13
Dimiliki Melalui MCP/ *Held Through MCP*							
PT Gunta Samba ("GS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and mill*	59,99	59,99	769	802
PT Multi Pacific International ("MPI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and mill*	60,00	60,00	1.069	1.125
Dimiliki Melalui MPM/ *Held Through MPM*							
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/*Management of industrial*	79,82	79,82	473	466
Dimiliki Melalui SAL dan MPM/ *Held Through SAL and MPM*							
PT Wana Kaltim Lestari ("WKL")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/*Management of industrial*	79,82	79,82	3	3
Dimiliki Melalui LPI/ *Held Through LPI*							
PT Madusari Lampung Indah ("MLI")	Provinsi Lampung/ *Province of Lampung*	2016	Perkebunan tebu/*Sugar cane plantation*	61,47	61,47	74	73

[1] Tidak berarti - kurang dari Rp1.000./ *Not meaningful - less than Rp1,000.*

[2] Dalam tahap pengembangan./ *Under development stage.*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	**2.404**	**2.295**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			Related party
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	480.637	77.035	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	132.551	17.338	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Sub-total	613.188	94.373	*Sub-total*
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	358.173	102.149	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	175.771	85.641	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	102.524	179.897	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.256	79.885	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	44.440	10.132	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain	4.297	10.053	*Others*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
PT Bank Central Asia Tbk	46.403	42.419	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.518	17.773	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	3.017	79.300	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.224	34.725	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	1.037	1.732	*Others*
Rekening Dolar Singapura	555	551	*Singapore Dollar Accounts*
Sub-total	815.215	644.257	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	603.000	600.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	325.000	307.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	300.000	288.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Permata Tbk	300.000	105.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	225.000	825.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank OCBC NISP	208.000	108.000	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.000	107.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	150.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	440.898	126.634	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	410.066	170.681	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	285.117	63.238	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	68.216	212.053	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	38.540	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	12.539	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	252.011	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	175.401	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	15.731	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-total	3.730.376	3.555.749	*Sub-total*
Total	**5.161.183**	**4.296.674**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3,75% sampai dengan 6,00% (2022: antara 2,25% sampai dengan 5,50%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 1,75% sampai dengan 5,35% (2022: antara 0,25% sampai dengan 3,75%) untuk tahun yang sama.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 3.75% to 6.00% (2022: from 2.25% to 5.50%) for the year ended December 31, 2023, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 1.75% to 5.35% (2022: from 0.25% to 3.75%) for the same year.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang Usaha / **Trade Receivables**

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Dalam Rupiah	345.987	367.330	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	-	210.869	*In US Dollar*
Sub-total	345.987	578.199	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	390.881	480.969	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	13.324	141.221	*In US Dollar*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(53)	(175)	*Less allowance for impairment*
Sub-total	404.152	622.015	*Sub-total*
Neto	**750.139**	**1.200.214**	***Net***

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	527.122	898.752	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	168.914	240.903	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.917	14.828	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.018	4.440	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	39.168	41.291	*More than 90 days*
Neto	**750.139**	**1.200.214**	***Net***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Usaha (lanjutan) / **Trade Receivables (continued)**

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	175	148	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	27	*Allowance for the year*
Pemulihan penyisihan	(122)	-	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**53**	**175**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Piutang Lain-lain / **Other Receivables**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang karyawan, piutang plasma dan piutang royalti atas penggunaan tanah.

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits, current portion of loans to employees, plasma receivables, and royalty receivables from land usages.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

Inventories, recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	2023	2022	
Barang jadi	871.293	1.376.694	*Finished goods*
Bahan baku	1.049.297	1.264.845	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	550.588	626.497	*Supplies and spare parts*
Saldo akhir	**2.471.178**	**3.268.036**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

	2023	2022	
Saldo awal	178.937	102.040	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	60.117	134.094	*Allowance for the year*
Pemulihan penyisihan	(133.189)	(55.771)	*Recovery of allowance*
Penghapusan	-	(1.426)	*Write-off*
Saldo akhir	**105.865**	**178.937**	***Ending balance***

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.927.123 (2022: Rp1.809.896), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp1,927,123 (2022: Rp1,809,896) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. ASET BIOLOGIS / *8. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas HTI, yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset Biologis", dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biological assets consist of timber plantations, which was presented as part of "Non-current Assets - Biological Assets" account, and growing agricultural produce on the bearer plants, which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account, in the consolidated statement of financial position.

Hutan Tanaman Industri / **Timber Plantations**

	2023	2022	
Saldo awal	322.743	328.344	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	6.633	2.371	*Additions during the year*
Panen	(25)	(220)	*Harvests*
	329.351	330.495	
Rugi neto atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(6.897)	(7.752)	*Net loss arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss*
Saldo akhir	**322.454**	**322.743**	***Ending balance***

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	2023	2022	
Saldo awal	769.634	873.393	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	273.429	234.991	*Additions during the year*
Panen	(298.417)	(210.390)	*Harvests*
	744.646	897.994	
Laba/(rugi) neto atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	19.770	(128.360)	*Net gain/(loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss*
Saldo akhir	**764.416**	**769.634**	***Ending balance***

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

a) HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Grup yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
c) Harga jual kayu bulat *(logs)* selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

a) Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
c) Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Departemen Perdagangan Indonesia.

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the key inputs as follows:

a) Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
b) Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
c) Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce key inputs as follows:

a) Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
b) Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
c) Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level* 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level* 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

Rentang *Input* Kuantitatif/*Range of Quantitative Inputs*
(Disajikan dalam Angka Penuh/*Expressed in Full Amount*)

Input	**Tebu / *Sugar Cane***	**Benih Sawit / *Oil Palm Seeds***	**HTI / *Timber Plantations***	***Inputs (Hierarchy)***
Tingkat diskonto	10,46% (2022: 10,91%)	13,27% (2022: 14,21%)	11,59% (2022: 11,74%)	*Discount rate*
Harga jual produk olahan	Rp705.776/ton (2022: Rp624.754)	Rp8.800 - Rp9.000/butir / *piece* (2022: RpRp8.800 - Rp9.000)	Rp556.537/m^3 - Rp2.973.410/m^3 (2022: Rp561.739 - Rp3.114.976)	*Selling price of processed produce*
Produksi rata-rata	65 ton/hektar / *ton/hectare* (2022: 74)	942 butir/janjang / *pieces/ bunch* (2022: 871)	87 m^3/hektar / m^3/*hectare* (2022: 88)	*Average production*
Nilai tukar (Rp/AS$1)	15.255 (2022: 14.800)	-	15.255 (2022: 14.500 - 14.800)	*Exchange rate (Rp/US$1)*
Tingkat inflasi	3,00% (2022: 3,60%)	-	2,80% - 3,00% (2022: 3,00% - 3,60%)	*Inflation rate*

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level* 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	**Sensitivitas Nilai Wajar terhadap *Input***	***Inputs***	***Sensitivity Fair Value to the Inputs***
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis	*Discount rate*	*An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets*
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis	*Price of processed agricultural produce*	*An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets*
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	*Production yield*	*An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets*
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	*Exchange rate*	*An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets*
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan)/ peningkatan nilai wajar aset biologis	*Inflation rate*	*An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets*

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Luas Area HTI Grup

Grup memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 15.527 hektar (2022: 15.575 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen 2023	2022
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	2.784	2.812
Tebu	745	890
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	10.241	10.817

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Areas of the Group's Timber Plantations

The Group have timber plantation concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2023 is 15,527 hectares (2022: 15,575 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce	*Total Harvests* 2023	2022
In Thousands of Ton		
Fresh (oil palm) fruit bunches	2,784	2,812
Sugar cane	745	890
In Thousands of Pieces		
Oil palm seeds	10,241	10,817

9. ENTITAS ASOSIASI / *9. ASSOCIATES*

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage of Ownership of the Group (%)* 2023	2022	Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates* (Dalam Miliar Rupiah/ *in Billions of Rupiah*) 2023	2022
Pengaruh Signifikan Langsung oleh Perusahaan/ *Direct Significant Influence by the Company*							
PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial atau perdagangan besar ke ke perusahaan-perusahaan manufaktur/ *Processing and manufacturing chocolate products for commercial distribution or wholesale to manufacturing companies*	49,00	49,00	225	234
PT Prima Sarana Mustika ("PSM")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ *Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment*	40,00	40,00	41	35
Pengaruh Signifikan Melalui LSIP/ *Significant Influence Through LSIP*							
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ *Ownership and building management*	14,87	14,87	356	352
Asian Assets Management Pte. Ltd. ("AAM")	Singapura/ *Singapore*	2015	Investasi/ *Investment*	14,86	14,86	748	746
Total						**1.370**	**1.367**

9. ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. ASSOCIATES (continued)*

Indoagri Daitocacao / Indoagri Daitocacao

Pada tahun 2022, Indoagri Daitocacao menerbitkan saham baru yang diambil seluruhnya oleh entitas induknya dan Perusahaan tanpa mengakibatkan perubahan proporsi kepemilikan pada Indoagri Daitocacao. Perusahaan mengambil 44.100 saham sebesar Rp58.794 (atau setara dengan US$4.410.000).

In 2022, Indoagri Daitocacao issued new shares which were all subscribed by its parent entity and the Company without causing a change in the proportion of equity ownership in Indoagri Daitocacao. The Company subscribed 44,100 shares amounting to Rp58,794 (or equivalent with US$4,410,000).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada Indoagri Daitocacao:

The following describes detail of share ownership of the Company in Indoagri Daitocacao:

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	297.106	238.312	*Cost of investment*
Penambahan	-	58.794	*Addition*
Akumulasi bagian atas rugi	(71.887)	(63.529)	*Accumulated share of loss*
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	100	-	*Accumulated share of other comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	225.319	233.577	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	541.953	542.706	*Total assets*
Total liabilitas	(82.085)	(65.723)	*Total liabilities*
Aset neto	459.868	476.983	*Net assets*
Rugi tahun berjalan	(17.057)	(28.247)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(8.358)	(13.840)	*Share of loss*

AAM / AAM

Berikut ini adalah rincian investasi LSIP di AAM:

The following describes detail of LSIP's investment in AAM:

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	733.191	733.191	*Cost of investment*
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	12.921	*Difference arising from deemed disposal*
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	2.177	(230)	*Accumulated share of profit/(loss)*
Nilai tercatat investasi	748.289	745.882	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	4.636.539	4.617.700	*Total assets*
Total liabilitas	(219.213)	(221.912)	*Total liabilities*
Aset neto	4.417.326	4.395.788	*Net assets*
Laba tahun berjalan	9.635	9.714	*Profit for the year*
Bagian atas laba	2.407	2.426	*Share of profit*

9. ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. ASSOCIATES (continued)*

AIM / AIM

Berikut ini adalah rincian investasi LSIP di AIM: / *The following describes detail of LSIP's investment in AIM:*

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	344.500	344.500	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	11.108	8.042	*Accumulated share of profit*
Nilai tercatat investasi	355.608	352.542	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	3.880.799	3.848.555	*Total assets*
Total liabilitas	(198.395)	(198.136)	*Total liabilities*
Aset neto	3.682.404	3.650.419	*Net assets*
Laba tahun berjalan	31.984	30.865	*Profit for the year*
Bagian atas laba	3.066	2.959	*Share of profit*

PSM / PSM

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menambah penyertaan saham pada PSM sebesar Rp4.000. / *In June 2022, the Company increased its capital contribution to PSM amounting to Rp4,000.*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PSM: / *The following describes detail of share ownership of the Company in PSM:*

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	14.800	10.800	*Cost of investment*
Penambahan	-	4.000	*Addition*
Akumulasi bagian atas laba	25.713	19.985	*Accumulated share of profit*
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	127	-	*Accumulated share of other comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	40.640	34.785	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	411.950	310.244	*Total assets*
Total liabilitas	(310.349)	(223.131)	*Total liabilities*
Aset neto	101.601	87.113	*Net assets*
Laba tahun berjalan	14.320	28.478	*Profit for the year*
Bagian atas laba	5.728	11.391	*Share of profit*

10. PAJAK TANGGUHAN / *10. DEFERRED TAX*

Beban Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Expense

Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred income tax expense are as follows:

	2023	2022	
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(16.110)	16.917	*Net changes in provision for net realizable value of inventories*
Perubahan neto penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma	608	(16.330)	*Net changes in provision for impairment of plasma receivables*
Amortisasi SBE:			*EIR amortization of:*
Piutang plasma	13.970	(19.587)	*Plasma receivables*
Piutang karyawan	45	24	*Loans to employees*
Aset biologis	23.690	15.670	*Biological assets*
Penurunan nilai aset tetap	33.507	31.499	*Impairment of fixed assets*
Aset tetap:			*Fixed assets:*
Kapitalisasi biaya pinjaman	1.823	(6.209)	*Capitalization of borrowing costs*
Penyusutan dan amortisasi	12.435	(6.430)	*Depreciation and amortization*
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman produktif belum menghasilkan	(24.698)	(19.238)	*Capitalization of labor costs to immature bearer plants*
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	1.999	(12.931)	*Net changes in accruals for costs of employee benefits*
Penyisihan imbalan kerja	(58.614)	(13.230)	*Provision for employee benefits*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(55.482)	(86.320)	*Tax loss carried forward*
Laba penjualan bibit antar entitas anak yang belum direalisasi	(881)	(149)	*Unrealized profits on sales of seeds among the subsidiaries*
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	(8.593)	1.789	*Unrealized inter-company profits*
Beban pajak penghasilan tangguhan neto	**(76.301)**	**(114.525)**	***Net deferred income tax expense***

10. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan) / *10. DEFERRED TAX (continued)*

Pajak Tangguhan / **Deferred Tax**

	2023	2022	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Penyisihan atas penurunan nilai:			*Allowance for impairment of:*
Piutang usaha	1	1	*Trade receivables*
Uang muka	8.568	8.568	*Advances*
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	7.441	5.298	*Allowance for net realizable value of inventories*
Penyesuaian amortisasi SBE:			*EIR amortization adjustment of:*
Piutang plasma	1.895	107	*Plasma receivables*
Piutang karyawan	139	83	*Loans to employees*
Aset biologis	(15.384)	(31.640)	*Biological assets*
Aset tetap dan beban tangguhan hak atas tanah	91.875	91.928	*Fixed assets and deferred land rights acquisition costs*
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	14.006	13.846	*Accruals for costs of employee benefits*
Laba penjualan bibitan antar entitas anak yang belum direalisasi	21.452	22.333	*Unrealized profits on sales of seeds among the subsidiaries*
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	5	8.598	*Unrealized inter-company profits*
Liabilitas imbalan kerja	126.379	133.354	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	11.959	13.036	*Tax loss carried forward*
Neto	**268.336**	**265.512**	***Net***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(21.213)	(39.466)	*Allowance for net realizable value of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai:			*Allowance for impairment of:*
Piutang usaha	(21)	(21)	*Trade receivables*
Uang muka	(4.347)	(4.347)	*Advances*
Piutang plasma	(31.519)	(30.911)	*Plasma receivables*
Penyesuaian amortisasi SBE:			*EIR amortization adjustment of:*
Piutang plasma	(57.983)	(45.801)	*Plasma receivables*
Piutang karyawan	(4.877)	(4.888)	*Loans to employees*
Aset biologis	125.047	132.481	*Biological assets*
Penurunan nilai aset tetap	(120.911)	(87.404)	*Impairment of fixed assets*
Aset tetap dan beban tangguhan hak atas tanah	881.087	870.791	*Fixed assets and deferred land rights acquisition costs*
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(8.412)	(6.573)	*Accruals for costs of employee benefits*
Liabilitas imbalan kerja	(147.413)	(200.618)	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(35.943)	(90.348)	*Tax loss carried forward*
Neto	**573.495**	**492.895**	***Net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

10. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dari penjualan MKS dikurangi beban-beban terkait untuk memeroleh pendapatan tersebut.

10. DEFERRED TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues from CPO sales less the related costs required to attain those revenues.

11. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisiton dates:

	2023	2022	
UPK			***CGU***
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055	2.104.055	*Integrated plantation estates of LSIP*
HTI SAL	86.996	86.996	*Timber plantations of SAL*
Perkebunan terpadu MISP	18.983	18.983	*Integrated plantation estate of MISP*
Perkebunan MLI	-	6.104	*Plantation estate of MLI*
Total	**2.210.034**	**2.216.138**	***Total***

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Oktober 2023 dan 2022, kecuali disebutkan pada paragraf berikutnya, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK melebihi masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tersebut di atas, UPK MLI (2022: SAIN, CNIS, RAP dan JS), yang merupakan bagian dari Segmen Perkebunan, mengalami penurunan nilai sebesar Rp6.104 (2022: masing-masing sebesar Rp94.990, Rp5.591, Rp2.825 dan Rp1.279) karena nilai tercatat UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai ini dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain pada laba rugi tahun berjalan.

In the goodwill impairment tests at October 31, 2023 and 2022, except as disclosed in the following paragraph, there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of each CGU was in excess of the carrying amount of the respective CGU inclusive of the related goodwill.

In the goodwill impairment tests described above, CGU of MLI (2022: SAIN, CNIS, RAP and JS) which was part of the Plantations Segment was impaired by Rp6,104 (2022: Rp94,990, Rp5,591, Rp2,825 and Rp1,279, respectively), since the carrying amount of the CGU was in excess of the recoverable amount of the respective CGU. The impairment loss was recognized as part of other operating expenses in the profit or loss for the current year.

11. *GOODWILL* (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan untuk HTI SAL dan "nilai pakai" untuk LSIP dan MISP. Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

11. *GOODWILL (continued)*

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method for timber plantation of SAL and "value-in-use" for LSIP and MISP. The summary of key inputs used is as follows:

		31 Oktober 2023/*October 31, 2023*		
UPK	**Nilai Tercatat *Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill***	**Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/*Pre-tax Discount Rate***	**Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ *Growth Rate After Forecast Period***	***CGU***
Nilai Pakai				*Value-in-Use*
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055	12,90%	5,15%	*Integrated plantation estates of LSIP*
Perkebunan terpadu MISP	18.983	12,24%	5,15%	*Integrated plantation estate of MISP*
Nilai Wajar Dikurangi Biaya Pelepasan				*FVLCD*
HTI SAL	86.996	12,38%	5,15%	*Timber plantations of SAL*
Perkebunan MLI	-	14,34%	5,15%	*Plantation estate of MLI*
	2.210.034			

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut di atas adalah pada *Level* 3 hirarki nilai wajar.

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

a) Harga MKS dasar ditentukan berdasarkan harga pasar rata-rata tahun berjalan yang ekstrapolasikan berdasarkan estimasi pertumbuhan oleh perusahaan jasa prakiraan independen yang bereputasi;

b) Harga karet (*Rubber Smoke Sheet 1* atau "RSS1" dan produk karet lain dari Grup) ditentukan berdasarkan harga jual aktual tahun berjalan yang diekstrapolasikan berdasarkan perubahan proyeksi harga karet yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*); dan

c) Harga kayu bulat *(logs)* ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

The primary selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

a) The base price of the CPO is determined based on the average market price which is extrapolated in accordance with the growth estimated by the reputable independent forecasting service firm;

b) Price of rubber (Rubber Smoke Sheet 1 or the "RSS1" and other rubber products of the Group) is determined based on actual selling price which is extrapolated in accordance with the change of rubber forecast price published by the World Bank; and

c) Price of logs is determined based on the average selling price of the agriculture produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

11. *GOODWILL* (lanjutan)

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, selama sepuluh tahun bagi perkebunan dalam tahap awal pengembangan, dan selama lima tahun bagi perkebunan dalam tahap lanjut, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas bagi UPK LSIP, SAL dan MISP dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK akan melebihi nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

12. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun, sewa tanah antara 2 hingga 20 tahun, dan sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

11. GOODWILL (continued)

The cash flows beyond the forecast periods, ten years for plantations in early development stage plantations, and five years for more established plantations, are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above for CGUs LSIP, SAL and MISP that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above-mentioned annual tests.

12. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms of 2 years, lease of land has terms between 2 to 20 years, and lease of office equipment generally has lease terms of 3 years.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASE (continued)*

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan) / **The Group as Lessee (continued)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Buildings*	Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	Total/ *Total*	
1 Januari 2022	80.642	8.397	14.449	103.488	*January 1, 2022*
Penambahan	172.094	1.170	5.889	179.153	*Addition*
Beban depresiasi	(46.534)	(5.194)	(6.743)	(58.471)	*Depreciation expense*
Penghapusan	-	-	(205)	(205)	*Write-off*
Pada tanggal 31 Desember 2022	**206.202**	**4.373**	**13.390**	**223.965**	***At December 31, 2022***
Penambahan	-	9.936	1.025	10.961	*Addition*
Beban depresiasi	(45.663)	(5.249)	(6.611)	(57.523)	*Depreciation expense*
Reklasifikasi	(1.179)	-	-	(1.179)	*Reclassification*
Penghapusan	-	-	(1.908)	(1.908)	*Write-off*
Pada tanggal 31 Desember 2023	**159.360**	**9.060**	**5.896**	**174.316**	***At December 31, 2023***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa: / *Movement of lease liabilities:*

	2023	2022	
Saldo awal	169.811	43.292	*Beginning balance*
Penambahan	10.961	177.985	*Additions*
Penambahan bunga	9.081	5.768	*Accretion of interest*
Pembayaran	(57.258)	(57.002)	*Payments*
Penghapusan	(2.060)	(232)	*Write-off*
Sub-total	130.535	169.811	*Sub-total*
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.055	46.772	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	89.480	123.039	*Long-term portion*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2023	2022	
Beban depresiasi aset hak-guna	57.523	58.471	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	9.081	5.768	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	9.166	9.531	*Expense relating to leases of low value assets and short-term leases*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.770	73.770	*Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp57.258 (2022: Rp57.002).

The Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to Rp57,258 (2022: Rp57,002).

12. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Opsi untuk Perpanjangan dan Terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan sewa operasi untuk tangki MKS dan bangunan gudang. Sewa ini memiliki jangka waktu sewa 2 tahun dan termasuk klausul untuk revisi sewa sesuai dengan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui Grup selama tahun berjalan adalah sebesar Rp8.052 (2022: Rp5.614).

Piutang sewa minimum di masa depan berdasarkan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2023 terkait dengan sewa tangki MKS yang akan dibebankan berdasarkan penggunaan aktual.

12. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

Extension and Termination Options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

The Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its CPO tanks and warehouse buildings. These leases have lease term of 2 years and include a clause for rental revision subject to prevailing market conditions. Lease income recognized by the Group during the year is amounting to Rp8,052 (2022: Rp5,614).

Future minimum rentals receivable under non-cancellable operating leases as at December 31, 2023 relating to CPO tank rental which will be charged based on actual usage.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	Tanaman Produktif/ *Bearer Plants*								
	Belum Menghasilkan/ *Immature*	Telah Menghasilkan/ *Mature*	Tanah/ *Land*	Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvement*	Mesin dan Peralatan Pabrik/ *Machinery and Plant Equipment*	Alat Berat, Kendaraan dan Kapal/*Heavy Equipment, Transportation Equipment and Vessels*	Perabot dan Peralatan Kantor/ *Furniture, Fixtures and Office Equipment*	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ *Constructions in progress*	Total/ *Total*
Biaya perolehan / *Cost*									
Pada tanggal 1 Januari 2022 / *At January 1, 2022*	**3.750.134**	**12.289.790**	**1.402.014**	**8.362.099**	**6.005.199**	**2.227.198**	**490.553**	**461.944**	**34.988.931**
Penambahan / *Additions*	797.926	-	125	9.307	58.479	67.906	9.785	293.207	1.236.735
Pengurangan / *Deductions*	8.566	113.689	-	5.723	31.432	13.137	6.084	-	178.631
Reklasifikasi / *Reclassifications*	(1.202.622)	1.148.848	-	145.159	149.429	13.269	1.648	(314.165)	(58.434)
Pada tanggal 31 Desember 2022/ *At December 31, 2022*	**3.336.872**	**13.324.949**	**1.402.139**	**8.510.842**	**6.181.675**	**2.295.236**	**495.902**	**440.986**	**35.988.601**
Penambahan / *Additions*	608.063	-	-	8.380	94.738	92.880	7.311	236.730	1.048.102
Pengurangan / *Deductions*	8.066	1.316	-	9.714	6.703	11.574	4.078	-	41.451
Reklasifikasi / *Reclassifications*	(355.530)	356.844	-	210.510	135.476	6.143	(1.115)	(352.283)	45
Pada tanggal 31 Desember 2023/ *At December 31, 2023*	**3.581.339**	**13.680.477**	**1.402.139**	**8.720.018**	**6.405.186**	**2.382.685**	**498.020**	**325.433**	**36.995.297**
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai / *Accumulated Depreciation* and *Impairment*									
Pada tanggal 1 Januari 2022 / *At January 1, 2022*	**-**	**5.514.480**	**-**	**3.666.723**	**4.022.108**	**1.806.255**	**456.322**	**13.000**	**15.478.888**
Beban penyusutan tahun berjalan / *Depreciation charged during the year*	-	461.163	-	393.696	341.358	91.472	15.584	-	1.303.273
Pengurangan / *Deductions*	-	101.726	-	3.461	11.417	11.223	5.938	-	133.765
Reklasifikasi / *Reclassifications*	-	-	-	(5.885)	(6.482)	(2.166)	9	-	(14.524)
Penurunan nilai [1)]/ *Impairment*	55.837	87.339	-	-	-	-	-	-	143.176
Pada tanggal 31 Desember 2022/ *At December 31, 2022*	**55.837**	**5.961.256**	**-**	**4.051.073**	**4.345.567**	**1.884.338**	**465.977**	**13.000**	**16.777.048**
Beban penyusutan tahun berjalan / *Depreciation charged during the year*	-	505.851	-	414.414	348.968	88.143	12.702	-	1.370.078
Pengurangan / *Deductions*	-	504	-	6.259	6.446	11.459	4.055	-	28.723
Reklasifikasi / *Reclassifications*	-	-	-	(9.043)	(18.199)	(5.039)	(82)	-	(32.363)
Penurunan nilai [1)]/ *Impairment*	39.186	132.114	-	-	-	-	-	-	171.300
Pada tanggal 31 Desember 2023/ *At December 31, 2023*	**95.023**	**6.598.717**	**-**	**4.450.185**	**4.669.890**	**1.955.983**	**474.542**	**13.000**	**18.257.340**

[1)] Penurunan nilai aset tetap LSIP sebesar Rp171.300 (2022: Rp143.176)./ *Impairment loss of fixed assets of LSIP amounting to Rp171,300 (2022: Rp143,176).*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	Tanaman Produktif/ *Bearer Plants*								
	Belum Menghasil-kan/ *Immature*	Telah Menghasil-kan/ *Mature*	Tanah/ *Land*	Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvement*	Mesin dan Peralatan Pabrik/ *Machinery and Plant Equipment*	Alat Berat, Kendaraan dan Kapal/*Heavy Equipment, Transportation Equipment and Vessels*	Perabot dan Peralatan Kantor/ *Furniture, Fixtures and Office Equipment*	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ *Constructions in progress*	Total/ *Total*
Nilai Tercatat Neto / *Net Carrying Value*									
Pada tanggal 31 Desember 2022/ *At December 31, 2022*	**3.281.035**	**7.363.693**	**1.402.139**	**4.459.769**	**1.836.108**	**410.898**	**29.925**	**427.986**	**19.211.553**
Pada tanggal 31 Desember 2023/ *At December 31, 2023*	**3.486.316**	**7.081.760**	**1.402.139**	**4.269.833**	**1.735.296**	**426.702**	**23.478**	**312.433**	**18.737.957**

Luas Area Tanaman Produktif / Total Area of Bearer Plants

	2023 (Hektar/*Hectares*) (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2022 (Hektar/*Hectares*) (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Kelapa sawit	244.337	244.768	*Oil palm*
Karet	16.238	16.074	*Rubber*
Tebu	13.384	14.056	*Sugar cane*
Lain-lain	3.943	4.015	*Others*
Total	**277.902**	**278.913**	***Total***

Laba atas Pelepasan Aset Tetap / Gains on Disposals of Fixed Assets

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan	34.599	30.333	*Proceeds from disposals*
Nilai tercatat neto	(9.557)	(28.701)	*Net carrying value*
Laba atas pelepasan aset tetap	**25.042**	**1.632**	***Gains on disposals of fixed assets***

Aset Tetap dalam Penyelesaian / Constructions in-Progress

31 Desember 2023	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2023*
Bangunan dan prasarana	76,31%	117.232	Januari - Maret 2024/ *January - March 2024*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	62,97%	193.420	Januari - Maret 2025/ *January - March 2025*	*Machineries and plant equipment*
Alat berat dan kendaraan	98,21%	1.781	Januari - Maret 2024/ *January - March 2024*	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**312.433**		***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap dalam Penyelesaian (lanjutan) / Constructions in-Progress (continued)

31 Desember 2022	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2022*
Bangunan dan prasarana	71,52%	282.664	Januari - Maret 2023/ *January - March 2023*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	43,57%	144.354	Januari - Desember 2023/ *January - December 2023*	*Machineries and plant equipment*
Alat berat dan kendaraan	99,89%	968	Januari - Maret 2023/ *January - March 2023*	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**427.986**		***Total***

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual / Non-current Asset Held for Sale

Sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten milik LSIP, entitas anak, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") LSIP dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017. PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2025.

A parcel of land of LSIP, a subsidiary, with an area of 125 hectares at the Province of Banten, is classified as non-current asset held for sale as LSIP entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017. The SPA has been ammended several times, the latest of which was an extension up to December 31, 2025.

Pada bulan Desember 2022, LSIP telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

In December 2022, LSIP has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing sales value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Proses pengalihan bidang tanah lainnya yang dicakup PPJB di atas masih dalam proses sampai dengan tanggal 27 Februari 2024.

Transfer process for the other parts of the land covered by the above-mentioned SPA is still in progress up to February 27, 2024.

Penyusutan / Depreciation

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	1.309.139	1.238.911	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi	9.074	8.599	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	51.865	55.763	*General and administrative expenses*
Total (Catatan 29)	**1.370.078**	**1.303.273**	***Total (Note 29)***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp4.144.758 (2022: Rp3.804.493), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, dan alat berat dan kendaraan.

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 19 sampai dengan 40 tahun, HGU yang berlaku antara 19 sampai dengan 39 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memeroleh HGU, atau lahan yang telah memeroleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp16.106.473 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Beban Pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp42.616 (2022: Rp81.858) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 5,44% sampai dengan 8,69% (2022: antara 4,93% sampai dengan 8,57%) untuk tahun yang sama.

13. *FIXED ASSETS (continued)*

Depreciation (continued)

As at December 31, 2023 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp4,144,758 (2022: Rp3,804,493), which mainly consist of buildings and improvements, machinery and plant equipment, and heavy equipment and vehicles.

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 19 to 40 years, HGU, which are valid for 19 to 39 years, and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31 2023, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp16,106,473 which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2023, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp42,616 (2022: Rp81,858) based on capitalization rates ranging from 5.44% to 8.69% (2022: from 4.93% to 8.57%) for the same year.

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Piutang Plasma

Plasma Receivables

	2023	2022	
Piutang plasma	2.388.485	2.304.395	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(1.479.574)	(1.363.387)	*Allowance for impairment and EIR amortization*
Total	**908.911*)**	**941.008*)**	***Total***

*) Rp3.025 (2022 : Rp3.176) dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain pada aset lancar dan Rp905.886 (2022: Rp937.832) dicatat sebagai piutang plasma pada aset tidak lancar/ *Rp3,025 (2022 : Rp3,176) is recorded as part of other receivables in current assets and Rp905,886 (2022 : Rp937,832) is recorded as plasma receivables in non-current assets.*

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, entitas-entitas anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP, IBP dan IP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

*The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (*perkebunan inti rakyat*). Relative to this, certain subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP, IBP and IP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.*

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembaruan utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 90.867 hektar (2022: 90.551 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (2022: 70.333 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahterimakan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Plasma Receivables (continued)

*For plasma projects made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates (“*Direktorat Jenderal Perkebunan”*), Estate Agency (“*Dinas Perkebunan*”) and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.*

As of December 31, 2023, the Group’s plasma development comprises 90,867 hectares (2022: 90,551 hectares) (unaudited), whereby 70,333 hectares (2022: 70,333 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.363.387	994.056	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	116.187	369.331	*Addition during the year*
Saldo akhir	**1.479.574**	**1.363.387**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Piutang Plasma (lanjutan)

Plasma Receivables (continued)

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2023 are as follows:

i) jaminan dari RAP sampai dengan Rp21.955 (2022: Rp31.273);
ii) jaminan dari LSIP sampai dengan Rp29.744 (2022: Rp41.681);
iii) jaminan dari MSA nihil (2022: Rp3.223);
iv) jaminan dari MPI nihil (2022: Rp22.590);
v) jaminan dari SBN sampai dengan Rp76.633 (2022: Rp96.881);
vi) jaminan dari PIP sampai dengan Rp3.279 (2022: Rp6.790);
vii) jaminan dari IBP sampai dengan Rp3.914 (2022: Rp8.105);
viii) jaminan dari HPIP sampai dengan Rp165.384 (2022: Rp72.098);
ix) jaminan dari IP sampai dengan Rp8.751 (2022: Rp6.612);
x) jaminan dari GS sampai dengan Rp65.912 (2022: nihil).

i) guarantees from RAP up to Rp21,955 (2022: Rp31,273);
ii) guarantees from LSIP up to Rp29,744 (2022: Rp41,681);
iii) guarantees from MSA nil (2022: Rp3,223);
iv) guarantees from MPI nil (2022: Rp22,590);
v) guarantees from SBN up to Rp76,633 (2022: Rp96,881);
vi) guarantees from PIP up to Rp3,279 (2022: Rp6,790);
vii) guarantees from IBP up to Rp3,914 (2022: Rp8,105);
viii) guarantees from HPIP up to Rp165,384 (2022: Rp72,098);
ix) guarantees from IP up to Rp8,751 (2022: Rp6,612);
x) guarantees from GS up to Rp65,912 (2022: nil).

Aset Tidak Lancar Lainnya

Other Non-Current Assets

	2023	2022	
Hak atas tanah dalam proses	633.198	631.549	*Land rights in process*
Beban tangguhan	56.620	43.327	*Deferred charges*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	30.176	25.026	*Other non-current financial assets*
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	339.962	383.091	*Other non-current non-financial assets*
Total	**1.059.956**	**1.082.993**	***Total***

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jumlah/ *Amount* 2023	2022	*Creditors*
Rupiah					***Rupiah***
Perusahaan					**Company**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.250.000	Juni 2024/ *June 2024*	1.748.000	1.650.000	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.250.000	Juni 2024/ *June 2024*	-	1.193.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	600.000	September 2024/ *September 2024*	600.000	220.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.435.000	November 2024/ *November 2024*	1.435.000	1.050.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Entitas Anak					**Subsidiaries**
PT Bank Central Asia Tbk	553.000	Juni dan September 2024/*June and September 2024*	466.000	551.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	700.000	September 2024/ *September 2024*	700.000	506.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	700.000	November 2024/ *November 2024*	700.000	700.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Total			**5.649.000**	**5.870.000**	***Total***

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

The purpose of the above loans are for working capitals of the Group.

Suku Bunga

Interest Rate

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,00% (2022: antara 4,65% sampai dengan 8,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.45% to 8.00% (2022: from 4.65% to 8.00%) for the year ended December 31, 2023.

Jaminan

Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan, sedangkan semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikannya pada masing-masing entitas anak tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, all credit facilities obtained by the Company are unsecured, while those obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantees from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiaries.

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memeroleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, memberi pinjaman kecuali kepada anak perusahaan; mengikatkan diri sebagai penjamin kecuali kepada anak perusahaan atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam kaitannya dengan transaksi *letter of credit*, sewa, bank garansi, penjaminan dalam rangka program plasma, serta untuk kegiatan operasional sehari-hari; melakukan penggabungan usaha kecuali Grup akan menjadi pemegang kendali dan menjual aset yang melebihi batasan tertentu.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memeroleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan *(waiver)* sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

15. *BANK LOANS (continued)*

Short-term Bank Loans (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to obtain prior written consent from the bank in respect of, among others, providing loans except to subsidiaries; engaging as guarantor except to subsidiaries or pledging their assets to other parties except in relation to letter of credit transactions, leases, bank guarantees, guarantees relating to plasma programs, as well as for daily operational activities; carry out a business merger unless the Group will become the controlling holder and sell assets that exceed certain threshold.

In addition, the Company and certain entities are also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Utang Bank Jangka Panjang / Long-term Bank Loans

Kreditor/ *Creditors*	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jadwal Pelunasan/ *Schedule of Repayments*	Pembayaran Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/ *Amount* 2023	2022
Rupiah/*Rupiah*					
***Perusahaan*/ Company**					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	450.000	Maret 2024/ *March 2024*	780.000	450.000	450.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000	Maret 2024/ *March 2024*	250.000	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	Desember 2024/ *December 2024*	500.000	500.000	-
PT Bank Permata Tbk	750.000	September 2026/ *September 2026*	330.000	280.000	280.000
***Entitas Anak*/ Subsidiaries**					
PT Bank Central Asia Tbk	920.849 (2022: 1.940.648)	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/*Quarterly until August 2028*	1.019.799	920.849	1.940.648
Sub-total/*Sub-total*				**2.150.849**	**2.670.648**
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				3.797	8.883
Neto/*Net*				**2.147.052**	**2.661.765**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				1.294.245	824.240
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*				**852.807**	**1.837.525**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,60% sampai dengan 8,00% (2022: antara 4,95% sampai dengan 8,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan, sedangkan semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikan pada masing-masing entitas anak tersebut.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada bulan November 2023, LPI, entitas anak, memeroleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp150.000, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 masih belum digunakan oleh LPI. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikan pada LPI dan akan berakhir pada bulan September 2026.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Grup di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Grup, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin kecuali untuk pengajuan kredit anak usaha atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain kecuali untuk penerbitan *letter of credit*, bank garansi, sewa maupun menjadi penjamin dari pinjaman yang diperoleh anak perusahaan; mengubah aktivitas usaha Grup saat ini dan pemegang saham kecuali perubahan pemegang saham publik; memberi pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada afiliasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari; serta menjual aset jika melebihi batasan tertentu.

Selain itu, Perusahaan dan LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memeroleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan *(waiver)* sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

15. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Interest Rate

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.60% to 8.00% (2022: from 4.95% to 8.00%) for the year ended December 31, 2023.

Collateral

As of December 31, 2023 and 2022, all credit facilities obtained by the Company are unsecured, while those obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiaries.

Unused Credit Facility

In November 2023, LPI, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of Rp150,000, which up to December 31, 2023 has not been utilized by LPI. This credit facilitiy is secured with corporate guarantee from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in LPI and will expire in September 2026.

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Group provides for several negative covenants for the Group, such as, engaging as guarantor except for applying for subsidiary loans or pledging their assets to other parties except for issuing letters of credit, bank guarantees, leasing or engaging as guarantor for subsidiary loans; change the current business activities of the Group and shareholders structure except change of the public shareholders; provide loans to other parties except to affiliates in order to support daily business activities; and sell assets that exceed certain threshold.

In addition, the Company and LPI is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah	751.530	992.521	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	6.538	2.907	*In US Dollar*
Dalam Yen	1.594	15	*In Japanese Yen*
Dalam mata uang lain	580	539	*In other currencies*
Sub-total	760.242	995.982	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 32)			***Related parties (Note 32)***
Dalam Rupiah	69.553	85.568	*In Rupiah*
Total	**829.795**	**1.081.550**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	568.602	684.334	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	122.082	148.368	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	56.418	76.466	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.702	43.657	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	63.991	128.725	*More than 90 days*
Total	**829.795**	**1.081.550**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

17. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL / *17. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS*

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Other Payables

Other payables are mainly consist of payables to contractors.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain, beban bunga, program potongan penjualan, pembelian TBS, ongkos angkut dan penyisihan atas denda dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU").

Accrued Expenses

*This account mainly represents accruals for, among others, interest charges, sales reduction program, purchases of FFB, transportation fees and provision for the penalty from Business Competition Supervisory Commission (*Komisi Pengawas Persaingan Usaha *or* "KPPU"*).*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefit and bonus.

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

18. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti Pensiun

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan dasar pensiun karyawan staf dan karyawan non-staf.

Program Imbalan Pasti Pensiun yang Tidak Didanai

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal-tanggal pelaporan.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Retirement Plan

The Plantations Division of the Company and certain subsidiaries, have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan *("DPLK") Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

Contributions to the funds by the Company and the above-mentioned subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income for staff and non-staff employees, respectively.

Unfunded Defined Benefit Retirement Plan

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Changes in Employee Benefits Obligations

	2023	2022	
Saldo awal	1.529.961	1.807.999	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	104.050	114.688	*Current service cost*
Beban bunga	105.417	118.335	*Interest cost on benefit obligations*
Rugi/(laba) neto aktuaria - tahun berjalan	1.215	(2.483)	*Net actuarial loss/(gains) recognized during the year*
Pemulihan biaya jasa masa lalu	(380.423)	(175.444)	*Recovery of past service cost*
Sub-total	**(169.741)**	**55.096**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Gains on re-measurement charged to other comprehensive income
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(13.079)	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumption*
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	22.444	(28.630)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(29.562)	(147.922)	*Experience adjustments*
	(7.118)	(189.631)	
Imbalan yang dibayarkan	(98.362)	(143.503)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.254.740**	**1.529.961**	***Ending balance***

18. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 5 Februari 2024 dan 3 Februari 2023.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2023 and 2022 were determined based on the valuation reports as of December 31, 2023 and 2022 from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, as expressed in their reports dated February 5, 2024 and February 3, 2023, respectively.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,2% - 7,1% (2022: 5,2% - 7,4%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% (2022: 4%)	:	*Future annual salary increase*
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 53 dan 55 tahun/ *6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 53 and 55 years*	:	*Annual employee turn-over rate*
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ *10% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Umur pensiun	:	55 dan 57 tahun/*55 and 57 years of age*	:	*Retirement age*
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ *Indonesian Mortality Table IV*	:	*Mortality rate reference*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Annual Changes of Key Assumptions*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ *Basis points*	(Rp72.522)/Rp88.331	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ *Basis points*	Rp93.786/(Rp78.266)	*Salary increase*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ *Basis points*	(Rp89.372)/Rp108.496	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ *Basis points*	Rp114.768/(Rp95.890)	*Salary increase*

18. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang pantas atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The sensitivity analysis above was made using a deterministic method over the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions as at the reporting date. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	120.535	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	125.304	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	420.087	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	5.642.816	*Beyond 5 years*
	6.308.742	

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10,87 tahun (2022: 11,04 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 10.87 years (2022: 11.04 years).

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

Sebagian besar dari akun ini merupakan estimasi liabilitas atas biaya-biaya untuk membongkar dan memindahkan seluruh struktur dan aset pabrik penyulingan dan fraksinasi MKS dan pabrik margarin Grup yang berada di atas lokasi yang disewa, dan biaya pemulihan atas lokasi yang disewa tersebut. Daerah yang disewa tersebut, yang berlokasi di Jakarta, disewa dari pihak berelasi, PT Aston Inti Makmur (Catatan 32), dan dari pihak ketiga, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") II, dan dari Pelindo III untuk tanah di Surabaya, Jawa Timur.

Most of this account represents estimated liabilities for the costs to dismantle and remove all structures and items of certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group which are located on the rented sites, and the costs of restoration of the said rented sites. The said rented sites, that are located at Jakarta, are leased from related parties, PT Aston Inti Makmur (Note 32), and from third parties, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") II, and from Pelindo III for sites at Surabaya, East Java.

Mutasi liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran adalah sebagai berikut:

Movements estimated liabilities for assets dismantling costs are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	37.058	39.037	*Beginning balance*
Perubahan nilai sekarang sehubungan dengan berlalunya waktu dan perubahan tingkat diskonto	1.269	(1.979)	*Changes in present value due to the passage of time and change in discount rate*
Saldo akhir	**38.327**	**37.058**	***Ending balance***

Rugi/(laba) yang berasal dari perubahan estimasi penyisihan untuk biaya pembongkaran aset disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dan "Pendapatan Operasi Lain" pada laba rugi tahun berjalan.

Losses/(gains) arising from changes in estimates of provision for assets dismantling costs are presented as part of "Other Operating Expenses" and "Other Operating Income" accounts in the current year profit or loss.

20. EKUITAS / *20. EQUITY*

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Modal Saham

Share Capital

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
IFAR, Singapura	11.387.745.000	73,46%	2.277.549	*IFAR, Singapore*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.035.306.400	6,68%	207.061	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bina Makna Indopratama	48.695.000	0,31%	9.739	*PT Bina Makna Indopratama*
Ferdi Gunawan *)	750.000	- *)	150	*Ferdi Gunawan *)*
Taufik Wiraatmadja *)	120.000	- *)	24	*Taufik Wiraatmadja *)*
Tan Agustinus Dermawan *)	50.000	- *)	10	*Tan Agustinus Dermawan *)*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3.028.643.600	19,55%	605.729	*Public (with ownership interest below 5% each)*
Sub-total	**15.501.310.000**	**100%**	**3.100.262**	***Sub-total***
Saham tresuri	315.000.000		63.000	*Treasury shares*
Total	**15.816.310.000**		**3.163.262**	***Total***

*) Taufik Wiraatmadja, Ferdi Gunawan dan Tan Agustinus Dermawan adalah Komisaris dan Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan masing-masing dibawah 0,01%./*Taufik Wiraatmadja, Ferdi Gunawan and Tan Agustinus Dermawan are Commissioner and Directors of the Company, with equity ownership each below 0.01%.*

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

	Agio Saham/ *Share Premium*	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Net Differences in Values of Transactions with Entities Under Common Control*	
Saldo tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	**2.725.988**	**(230.863)**	***Balance, December 31, 2023 and 2022***

20. EKUITAS (lanjutan)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian dari selisih neto nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

20. EQUITY (continued)

Equity Attributable to the Owners of the Parent (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

The details of net differences in values of transactions with entities under common control are as follows:

Entitas yang Diakuisisi/ ***Acquired Entities***	**Tanggal Efektif Transaksi/** ***Effective Date of Transaction***	**Total Imbalan Kas/** ***Total Cash Considerations***	**Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/** ***Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets***	**Selisih Nilai Transaksi/** ***Differences in Values of Transactions***
PT Lajuperdana Indah	28 Juli 2008/ *July 28, 2008*	Rp375.000 untuk 60% kepemilikan saham/ *Rp375,000 for 60% equity ownership*	252.143	122.857
Entitas yang diakuisisi dari Rascal Holdings Limited:/*Entities acquired from Rascal Holdings Limited:* (i) PT Swadaya Bhakti Negaramas; (ii) PT Mentari Subur Abadi dan entitas anak/ *and a subsidiary* (PT Agro Subur Permai); (iii) PT Mega Citra Perdana dan entitas anak/ *and subsidiaries* (PT Gunta Samba dan PT Multi Pacific International)	9 Maret 2007/ *March 9, 2007*	Rp125.000 untuk 60% kepemilikan saham/ *Rp125,000 for 60% equity ownerships*	62.482	62.518
Akuisisi saham LSIP dari IFAR/ *Acquisition of LSIP's shares from IFAR*	8 Desember 2010/*December 8, 2010*	Rp488.488 untuk 3,08% kepemilikan saham/ *Rp488,488 for 3.08% equity ownership*	442.251	46.237
Penjualan tanah ke ISM/ *Sale of land to ISM*	22 Mei 2006/ *May 22, 2006*	Rp2.000	1.251	(749)
Total				**230.863**

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas (i) selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan nonpengendali, (ii) perubahan ekuitas entitas anak, (iii) pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, (iv) perubahan nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebelum penerapan PSAK 71 (setelahnya, Grup mencatat perubahan nilai wajar tersebut sebagai bagian dari saldo laba), dan (v) selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri.

Other Components of Equity

This account comprises (i) differences arising from acquisitions of NCI, (ii) changes in the equities of subsidiaries, (iii) deemed disposal of investment in an associate arising from transaction with owners in their capacity as owners, (iv) change in fair value of financial assets through other comprehensive income prior to the adoption of PSAK 71 (subsequently the Group recognized such change in fair value as part of retained earnings), and (v) exchange differences on the translation of the accounts of foreign operations.

20. EKUITAS (lanjutan)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada tanggal 15 Maret 2011, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia telah menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp200 (nilai penuh), sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh telah meningkat dari 2.530.610 saham menjadi 12.653.050.000 saham.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 3.163.260.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.100 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.349.449 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp200 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp1.100 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dividen Kas

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp232.520 atau Rp15 per saham (angka penuh) (2022: Rp201.517) kepada para pemegang sahamnya dan LSIP, entitas anak, juga membagikan dividen kas sebesar Rp146.362 (2022: Rp140.838) kepada pemegang saham nonpengendalinya.

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 27 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 November 2014, dengan pembelian maksimum sejumlah 315.000.000 saham atau sekitar 2% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

20. EQUITY (continued)

Equity Attributable to the Owners of the Parent (continued)

Share Split

On March 15, 2011, the Minister of Law and Human Rights has approved the stock split from the original par value of Rp1,000,000 (full amount) per share to become Rp200 (full amount) per share, and thus total issued and fully paid share capital was increased from 2,530,610 shares to 12,653,050,000 shares.

Initial Public Offering

On June 9, 2011, the Company completed the initial public offering of its 3,163,260,000 shares to the public at Rp1,100 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,349,449 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp200 - full amount) and the offering price per share (Rp1,100 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Cash Dividends

During the year ended December 31, 2023, the Company distributed cash dividends amounting to Rp232,520 or Rp15 per share (full amount) (2022: Rp201,517) to its shareholders, and LSIP, a subsidiary, distribute cash dividends amounting to Rp146,362 (2022: Rp140,838) to non-controlling shareholders.

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on May 24, 2013, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from May 27, 2013 up to November 23, 2014, with maximum buyback of 315,000,000 shares or approximately 2% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

20. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saham tresuri Perusahaan sebanyak 315.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp261.161, disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 yang disahkan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, No. 63 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

20. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

As of December 31, 2023, the Company's treasury shares totalling 315,000,000 shares with a total acquisition cost of Rp261,161, was presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 22, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 63 dated June 22, 2023, of Desman, S.H., M.Hum, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, due to related parties, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

20. EKUITAS (lanjutan) / *20. EQUITY (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / **Capital Management (continued)**

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	8.692.665	9.871.378	*Total borrowings*
Dikurangi kas dan setara kas	5.161.183	4.296.674	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	3.531.482	5.574.704	*Net debts*
Total ekuitas	21.720.925	21.167.282	*Total equity*
Rasio pengungkit neto	**0,16**	**0,26**	***Net gearing ratio***

Kepentingan Nonpengendali / **Non-controlling Interests**

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak / *Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries*

Entitas Anak / *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2023	2022
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Indonesia	40,49%	40,49%

	Jumlah / *Amount*	
	2023	2022
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	4.591.037	4.423.783
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interests*	308.547	419.678

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian / Summary of consolidated statement of financial position

	2023	2022	
Aset lancar	5.376.837	5.107.489	*Current assets*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Aset tetap	5.493.363	5.665.815	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.644.003	1.643.709	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(564.496)	(709.627)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(602.266)	(771.679)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**11.347.441**	**10.935.707**	***Total equity***
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	11.348.618	10.935.562	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(1.177)	145	*Non-controlling interests*

20. EKUITAS (lanjutan) / *20. EQUITY (continued)*

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan) / **Non-controlling Interests (continued)**

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan) / *Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.189.896	4.585.348	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(3.039.028)	(3.093.904)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**1.150.868**	**1.491.444**	***Gross profit***
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar atas aset biologis	1.101	(50.585)	*Gain/(loss) arising from change in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan distribusi	(69.715)	(90.590)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(210.126)	(194.436)	*General and administration expenses*
Penghasilan operasi lain	100.865	204.114	*Other operating income*
Beban operasi lain	(213.568)	(154.091)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**759.425**	**1.205.856**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	155.566	80.350	*Finance income*
Beban keuangan	(566)	(676)	*Finance costs*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.999)	(2.005)	*Share in loss of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	**911.426**	**1.283.525**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(150.753)	(248.240)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**760.673**	**1.035.285**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	12.519	56.844	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**773.192**	**1.092.129**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif tahun berjalan - yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.322)	(1.163)	*Profit for the year/ Total comprehensive income for the year - attributable to non-controlling interests*

21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	2023	2022	
Pihak ketiga	9.443.220	9.419.746	*Third parties*
Pihak berelasi	6.559.423	8.374.500	*Related parties*
Total	**16.002.643**	**17.794.246**	***Total***

21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan) / *21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)*

Pemisahan Pendapatan / **Disaggregation of Revenue**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023	Perkebunan / *Plantations*	Minyak dan Lemak Nabati / *Edible Oils and Fats*	Lain-lain dan Eliminasi / *Others and Eliminations*	Total / *Total*	*Year Ended December 31, 2023*
Secara Geografis					**Geographically**
Domestik	10.462.508	9.458.487	(6.160.515)	13.760.480	*Domestic*
Ekspor	386.153	1.856.010	-	2.242.163	*Export*
Total	**10.848.661**	**11.314.497**	**(6.160.515)**	**16.002.643**	***Total***
Produk Utama					**Main Products**
MKS	8.227.590	-	(6.147.120)	2.080.470	*CPO*
Inti sawit dan produk terkait	998.710	-	-	998.710	*Palm kernel and the related products*
Minyak goreng dan lemak nabati	-	11.298.178	-	11.298.178	*Edible oils and fats*
Lain-lain	1.622.361	16.319	(13.395)	1.625.285	*Others*
Total	**10.848.661**	**11.314.497**	**(6.160.515)**	**16.002.643**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022	Perkebunan / *Plantations*	Minyak dan Lemak Nabati / *Edible Oils and Fats*	Lain-lain dan Eliminasi / *Others and Eliminations*	Total / *Total*	*Year Ended December 31, 2022*
Secara Geografis					**Geographically**
Domestik	10.811.185	10.570.551	(6.609.444)	14.772.292	*Domestic*
Ekspor	913.305	2.108.649	-	3.021.954	*Export*
Total	**11.724.490**	**12.679.200**	**(6.609.444)**	**17.794.246**	***Total***
Produk Utama					**Main Products**
MKS	8.733.296	-	(6.592.674)	2.140.622	*CPO*
Inti sawit dan produk terkait	1.322.849	-	-	1.322.849	*Palm kernel and the related products*
Minyak goreng dan lemak nabati	-	12.679.200	(16.770)	12.662.430	*Edible oils and fats*
Lain-lain	1.668.345	-	-	1.668.345	*Others*
Total	**11.724.490**	**12.679.200**	**(6.609.444)**	**17.794.246**	***Total***

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2023		2022	
	Jumlah / *Amount*	**% Terhadap total Pendapatan/ *% of Total Revenue***	**Jumlah / *Amount***	**% Terhadap total Pendapatan/ *% of Total Revenue***
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.103.485	19,39%	3.440.387	19,33%

Penjualan di atas dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32) oleh divisi Minyak dan Lemak Nabati.

The above sales were made to related parties (Note 32) by the Edible Oil and Fats division.

21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan) / *21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)*

Saldo Kontrak / **Contract Balances**

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 pada tahun berjalan adalah sebesar Rp168.304 (2021: Rp305.992).

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2022 in the current year was Rp168,304 (2021: Rp305,992).

Kewajiban Pelaksanaan / **Performance Obligations**

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	4.467.284	5.782.624	*Raw materials used*
Biaya panen, pemupukan dan pemeliharaan	3.105.489	2.984.278	*Harvesting, upkeep and cultivation cost*
Biaya pabrikasi dan *overhead* lainnya	4.523.221	4.635.650	*Manufacturing and other overhead expenses*
Beban pokok produksi	12.095.994	13.402.552	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun (Catatan 7)	1.376.694	1.030.315	*At beginning of year (Note 7)*
Pembelian	62.579	107.950	*Purchases*
Pemakaian sendiri	(19.547)	(19.084)	*Internal consumption*
Akhir tahun (Catatan 7)	(871.293)	(1.376.694)	*At end of year (Note 7)*
Beban pokok penjualan	**12.644.427**	**13.145.039**	***Cost of goods sold***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

During the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2023	2022	
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	339.262	338.454	*Freight, taxes and other sales administration*
Iklan, promosi dan distribusi	75.185	63.444	*Advertising, promotions and distribution expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.238	20.160	*Salaries, wages and employee benefits*
Lain-lain	52.492	70.704	*Others*
Total	**488.177**	**492.762**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	471.608	478.442	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	58.699	68.815	*Depreciation and amortization*
Pajak dan perijinan	50.158	55.436	*Taxes and licenses*
Jasa tenaga ahli	43.091	37.984	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	21.043	22.908	*Repair and maintenance*
Listrik, air dan sewa	14.743	16.089	*Electricity, water and rental*
Lain-lain	54.074	52.179	*Others*
Total	**713.416**	**731.853**	**Total**

25. PENGHASILAN OPERASI LAIN / *25. OTHER OPERATING INCOME*

	2023	2022	
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	62.240	75.203	*Royalty received from land usages*
Laba atas pelepasan aset tetap	25.042	1.632	*Gains on disposal of fixed assets*
Penjualan cangkang inti kelapa sawit	15.928	8.728	*Sales of palm kernel shell*
Klaim asuransi	8.248	4.515	*Insurance claims*
Penghasilan sewa	8.052	5.614	*Rental income*
Penjualan kuota eskpor	60	25.357	*Proceeds from sales of export quota*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	132.896	*Net foreign exchange gain arising from operating activities*
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	29.817	*Gain from sale of asset held for sale*
Lain-lain	59.136	43.789	*Others*
Total	**178.706**	**327.551**	***Total***

26. BEBAN OPERASI LAIN / *26. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	116.257	369.384	*EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables*
Rugi atas penurunan nilai aset tetap	171.300	143.176	*Impairment of fixed assets*
Penyisihan atas denda dari KPPU	40.887	-	*Provision for the penalty from* KPPU
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	31.050	-	*Net foreign exchange loss arising from operating activities*
Hasil pemeriksaan pajak	6.624	8.889	*Tax assessment result*
Penurunan nilai *goodwill*	6.104	104.685	*Impairment of goodwill*
Rugi atas penghapusan aset tetap	3.171	16.165	*Write off fixed assets*
Amortisasi beban tangguhan	897	7.195	*Amortization of deferred charges*
Lain-lain	41.744	46.153	*Others*
Total	**418.034**	**695.647**	***Total***

27. PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

	2023	2022	
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	217.733	116.929	*Interest income from cash and cash equivalents*
Pajak final atas penghasilan bunga	(43.463)	(23.376)	*Final tax on interest income*
Lain-lain	7	25	*Others*
Total	**174.277**	**93.578**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Beban bunga dari pinjaman	602.459	605.060	*Interest expenses from loans*
Beban bunga dari liabilitas sewa	9.081	5.768	*Interest expenses on lease liabilities*
Biaya administrasi bank	8.059	9.084	*Bank administration charges*
Total	**619.599**	**619.912**	***Total***

29. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN / *29. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE*

	2023	2022	
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi			***Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses***
Aset tetap (Catatan 13)	1.370.078	1.303.273	*Fixed assets (Note 13)*
Aset hak-guna (Catatan 12)	57.523	58.471	*Right-of-use assets (Note 12)*
Aset tidak lancar lainnya	9.523	14.926	*Other non-current assets*
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi			***Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses***
Gaji dan upah	3.200.283	2.873.573	*Salary and wages*
(Pemulihan)/penyisihan imbalan kerja	(169.741)	55.096	*(Recovery of)/provision for employee benefits*
Pelatihan dan pendidikan	68.279	59.499	*Training and education*
Beban program pensiun iuran pasti	15.590	15.961	*Contribution to defined contribution pension plan*

30. PAJAK PENGHASILAN / *30. INCOME TAX EXPENSE*

Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai, neto	202.910	240.581	*Value added taxes, net*
Pajak penghasilan	50	7	*Income taxes*
Total	**202.960**	**240.588**	***Total***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

Utang Pajak / Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2) dan 23	10.862	19.464	*Articles 4(2) and 23*
Pasal 15	225	258	*Article 15*
Pasal 21	33.275	62.446	*Article 21*
Pasal 22	531	667	*Article 22*
Pasal 25	29.236	39.283	*Article 25*
Pasal 29 *)	120.834	144.855	*Article 29 *)*
Pajak pertambahan nilai, neto	73.208	40.226	*Value added taxes, net*
Total	**268.171**	**307.199**	***Total***

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp312.515 (2022: Rp547.968) pada tanggal 31 Desember 2023/*Net of prepaid income taxes amounting to Rp312,515 (2022: Rp547,968) as of December 31, 2023.*

Rekonsiliasi Fiskal / Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.487.689	2.396.986	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset biologis dan aset tetap entitas-entitas anak pada saat akuisisi	118.494	100.679	*Depreciation of fair value adjustments to biological assets and fixed assets of subsidiaries upon acquisition*
Eliminasi biaya pinjaman antar perusahaan yang dikapitalisasi	8.287	(28.222)	*Elimination of capitalized inter-company borrowing costs*
Eliminasi laba penjualan persediaan antar entitas anak	(4.050)	(676)	*Elimination of profit on sales of inventories among the subsidiaries*
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(493.300)	(1.061.234)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	(38.870)	6.799	*Net changes in unrealized inter-company profits*
Penurunan nilai *goodwill*	6.104	104.684	*Impairment of goodwill*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.084.354	1.519.016	*Profit before income tax attributable to the Company*

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / **Fiscal Reconciliation (continued)**

	2023	2022	
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	6.265	2.923	*Net changes in provision for net realizable value of inventories*
Perubahan neto nilai wajar aset biologis	47.785	135	*Net change in fair value of biological assets*
Penyusutan dan amortisasi	11.102	2.415	*Depreciation and amortization*
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman produktif belum menghasilkan	(16.395)	(21.144)	*Capitalization of labor costs to immature bearer plants*
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	479	(23.397)	*Net changes in accruals for costs of employee benefits*
Penyisihan imbalan kerja	(11.905)	38.306	*Provision for employee benefits*
Amortisasi SBE piutang karyawan	238	-	*EIR amortization of loans to employee*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	9.753	15.248	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(29.649)	(23.836)	*Income already subjected to final tax*
Penghasilan tidak kena pajak	-	(1.979)	*Non taxable income*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**1.102.027**	**1.507.687**	***Taxable profit attributable to the Company***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *Details of income tax expense are as follows:*

	2023	2022	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(482.388)	(762.589)	*Corporate income tax- current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(2.222)	(10.267)	*Adjustments in respect of the previous years*
	(484.610)	(772.856)	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	110.213	183.252	*Current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(186.514)	(297.777)	*Adjustment in respect of the previous years*
	(76.301)	(114.525)	
	(560.911)	**(887.381)**	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.566)	(41.719)	*Re-measurement gains of employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(64)	-	*Share in other comprehensive income of associates*
	(1.630)	**(41.719)**	

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara: *(i)* beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan *(ii)* beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) *income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and* (ii) *income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan) / **Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)**

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.487.689	2.396.986	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(306.025) [1)]	(491.635)[1)]	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	49.207	28.076	*Income already subjected to final tax*
Penghasilan tidak kena pajak	-	435	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(115.357)	(116.213)	*Non-deductible expense*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(186.514)	(297.777)	*Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(2.222)	(10.267)	*Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years*
Beban pajak penghasilan	**(560.911)**	**(887.381)**	***Income tax expense***

[1)] Termasuk beban pajak penghasilan badan LSIP yang menggunakan tarif 19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan". Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, LSIP memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022./ *Include corporate income tax expense of LSIP using tax rate of 19% for the year ended December 31, 2023 and 2022 in accordance with the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 ("UU 7/2021") regarding "Harmonization of Tax Regulation". Based on the Monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, LSIP fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the year ended Decemner 31, 2023 and 2022.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memeroleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 ("UU 7/2021") regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022;

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaiman dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2023 dan 2022 sebesar 22%.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2023 and 2022 of 22%.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

	2023	2022	
Entitas anak			*Subsidiaries*
2023	49.352	-	*2023*
2022	6.441	25.070	*2022*
2021	182	182	*2021*
2020	1.350	6.629	*2020*
2019	8.966	8.966	*2019*
Total	**66.291**	**40.847**	***Total***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

LSIP

Kurang Bayar Pajak 2016

Pada bulan Januari 2021, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Penghasilan kena pajak LSIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.016.119 dikoreksi menjadi sebesar Rp1.056.072 sehingga LSIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp11.481. LSIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp848 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp10.633 pada bulan April 2021 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai peraturan pajak yang berlaku. Kemudian pada bulan April 2022, DJP menyetujui sebagian keberatan LSIP. LSIP menerima restitusi pajak sebesar Rp10.056, setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp7. Sisanya sebesar Rp570 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

HPIP

Kurang Bayar Pajak 2016 dan 2015

Pada bulan Maret 2020, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2016 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.209. Pada bulan yang sama, HPIP juga menerima SKPKB terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Rugi fiskal HPIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp43.787 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp36.734 sehingga HPIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp13.592. Pada tanggal 26 Mei 2020, HPIP telah mengajukan keberatan atas SKP PPN dan PPh badan tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan April 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menolak seluruh keberatan HPIP yang kemudian pada bulan Juli 2021, HPIP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 November 2022, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui seluruh banding HPIP. Seluruh restitusi pajak telah diterima HPIP pada bulan Desember 2022.

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Subsidiaries

LSIP

2016 Tax Underpayments

In January 2021, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported taxable income of LSIP for fiscal year 2016 amounting to Rp1,016,119 was corrected to Rp1,056,072, and accordingly LSIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp11,481. LSIP accepted the assessment amounting to Rp848 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp10,633 in April 2021 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Subsequently in April 2022, DGT issued tax decision letter which accepted part of the objection from LSIP. LSIP received refund in net amount of Rp10,056 after compensating with tax payable of Rp7. The remaining amount of Rp570 was charged to "Income Tax Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

HPIP

2016 and 2015 Tax Underpayments

In March 2020, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2016 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,209. In the same month, HPIP also received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported tax loss of HPIP for fiscal year 2016 amounting to Rp43,787 was corrected to become taxable income amounting to Rp36,734, and accordingly HPIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp13,592. On May 26, 2020, HPIP filed an objection to DGT on the said VAT and corporate income tax assessments, after settling all of the underpayment. In April 2021, DJP issued tax decision letters which rejected all of the objections from HPIP and subsequently in July 2021, HPIP filed an appeal on the said objection to Tax Court. On November 10, 2022, the Tax Court issued Tax Court's Decision Letters which accepted all of the objections from HPIP. HPIP has received the tax refund in full amount in December 2022.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

HPIP (lanjutan)

Kurang Bayar Pajak 2016 dan 2015 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2015 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp5.613. HPIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp171 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp5.442 pada bulan Maret 2020, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Maret 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menolak seluruh keberatan HPIP. Pada tanggal 17 Mei 2021, HPIP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Kemudian pada tanggal 10 November 2022, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui seluruh banding HPIP. Seluruh restitusi pajak telah diterima HPIP pada bulan Desember 2022.

KGP

Pada bulan Oktober 2019, KGP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2015. Rugi fiskal KGP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp88.532 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp372.699 sehingga KGP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp27.126. Pada tanggal 20 Januari 2020, KGP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Kemudian pada bulan Januari 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan KGP sehingga menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp8.966. Pada bulan Maret 2021, KGP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 27 Februari 2024, KGP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

HPIP (continued)

2016 and 2015 Tax Underpayments (continued)

In December 2019, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2015 with total underpayments including related penalty amounting to Rp5,613. HPIP accepted the assessment amounting to Rp171 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp5,442 in March 2020, after settling all of the underpayment. In March 2021, DJP issued tax decision letter which rejected all of the objections from HPIP. On May 17, 2021, HPIP filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections. Subsequently On November 10, 2022, the Tax Court issued Tax Court's Decision Letters which accepted all of the objections from HPIP. HPIP has received the tax refund in full amount in December 2022.

KGP

In October 2019, KGP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2015. The reported tax loss of KGP for fiscal year 2015 amounting to Rp88,532 was corrected to become taxable income amounting to Rp372,699, and accordingly KGP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp27,126. On January 20, 2020, KGP filed an objection to DGT on the said assessment, after settling all of the underpayment. Subsequently in January 2021, DJP issued tax decision letter which rejected part of the objection from KGP to become underpayments including the related penalty amounting to Rp8,966. In March 2021, KGP filed an appeal to Tax Court on the said objections. Up to February 27, 2024, KGP has not received decision from Tax Court.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

LPI

Kurang Bayar Pajak 2013 dan 2014

Pada bulan Mei 2019, LPI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Mei sampai dengan Desember 2014 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp29.055. Pada tanggal 22 Agustus 2019, LPI telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak seluruhnya oleh DJP pada tanggal 10 Agustus 2020. Pada tanggal 2 November 2020, LPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tidak termasuk denda bunga sebesar Rp9.772. Kemudian pada tanggal 3 Juni 2022, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui seluruh banding LPI. Sampai dengan bulan Januari 2023, LPI telah menerima seluruh restitusi pajak sebesar Rp9.772.

Pada bulan Oktober 2018, LPI juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Oktober sampai dengan Desember 2013 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.436. Pada tanggal 16 Januari 2019, LPI telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak seluruhnya oleh DJP pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menerbitkan surat keputusan penolakan keberatan LPI. Kemudian pada tanggal 16 Maret 2020, LPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp4.718. Kemudian pada tanggal 31 Mei 2022, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding LPI. LPI menerima restitusi pajak sebesar Rp4.570, sisanya sebesar Rp148 dibebankan pada akun “Beban Operasi Lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

LPI

2013 and 2014 Tax Underpayments

In May 2019, LPI received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period from May up to December 2014 with total underpayments including related penalty amounting to Rp29,055. On August 22, 2019, LPI filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on August 10, 2020. On November 2, 2020, LPI filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections, after settling half of the underpayment excluding related penalty amounting to Rp9,772. Subsequently on June 3, 2022, the Tax Court issued Tax Court’s Decision Letters which accepted all of the objections from LPI. Up to January 2023, LPI has received the tax refund in full amounting to Rp9,772.

In October 2018, LPI also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period from October until December 2013 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,436. On January 16, 2019, LPI filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on December 31, 2019 through the issuance of its decision letter. Subsequently on March 16, 2020, LPI filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections, after settling half of the underpayment amounting to Rp4,718. Subsequently on May 31, 2022, the Tax Court issued Tax Court’s Decision Letters which accepted part of the objection from LPI. LPI received refund amounting to of Rp4,570, the remaining amount of Rp148 was charged to “Other Operating Expenses” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak / **Tax Assessment Results**

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office are as follows:

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan / *Claims for Income Tax Refund Based on the Reported Amounts*

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang Dilaporkan/ *Amounts Reported*	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ *Amounts Approved by Tax Office*	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ *Amounts Charged to Profit or Loss*	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts Appealed, Including Interests and Penalties*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/*Income Taxes*					
Pasal 29/*Article 29*	2022	8.012	7.803	209	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/*Income Taxes*					
Pasal 29/*Article 29*	2019	446	446	-	-

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak / *Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office*

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties*	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ *Amounts Charged to Profit or Loss*	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts Appealed, Including Interests and Penalties*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Pajak penghasilan/*Income tax*				
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2018	254	254	-
Pasal 21/*Article 21*	2020	7	7	-
	2019	70	70	-
	2018	719	719	-
Pasal 22/*Article 22*	2018	3	3	-
Pasal 23/*Article 23*	2022	229	229	-
	2018	95	95	-

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tax Assessment Results (continued)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office (continued)

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties*	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ *Amounts Charged to Profit or Loss*	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts Appealed, Including Interests and Penalties*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Pajak penghasilan/*Income tax*				
Pasal 29/*Article 29*	2020	985	985	-
	2019	1.565	1.565	-
Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*	2022	19	19	-
	2020	978	978	-
	2019	1.218	1.218	-
	2018	1.266	1.266	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Pajak penghasilan/*Income tax*				
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2017	391	391	-
Pasal 21/*Article 21*	2017	775	775	-
Pasal 22/*Article 22*	2018	6	6	-
	2017	18	18	-
Pasal 23/*Article 23*	2017	1.057	1.057	-
Pasal 29/*Article 29*	2017	10.473	7.893	2.580
Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*	2020	574	574	-
	2017	5.883	316	5.567

Penghasilan Kena Pajak

Taxable Income

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang Dilaporkan/ *Amount Reported*	Jumlah yang Dikoreksi/ *Amount of Corrections*	Jumlah Setelah Koreksi/ *Amount as Corrected*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Penghasilan kena pajak/*Taxable income*	2022	246.180	934	247.114
	2020	-	4.620	4.620
	2019	411	6.003	6.414
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Penghasilan kena pajak/*Taxable income*	2017	1.310.322	36.542	1.346.864

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of profit per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit *for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	**Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares***	**Laba per Saham/ *Profit per Share* (angka penuh/ *full amount*)**	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023	736.417	15.501.310.000	48	*Year Ended December 31, 2023*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022	1.198.367	15.501.310.000	77	*Year Ended December 31, 2022*

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/*Total*		**Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses***		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Penjualan Barang					***Sales of Goods***
Entitas Induk (Tidak Langsung)	5	7	*)	*)	*Parent (Indirect)*
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
ICBP	3.103.485	3.440.387	19,4%	19,3%	*ICBP*
PT Indomarco Adi Prima	984.942	1.323.869	6,2%	7,4%	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indolakto	339.947	441.801	2,1%	2,5%	*PT Indolakto*
PT Indofood Fritolay Makmur	213.178	188.154	1,3%	1,1%	*PT Indofood Fritolay Makmur*
IFAR Trading Pte. Ltd.	49.870	701.518	0,3%	3,9%	*IFAR Trading Pte. Ltd*
PT Lion Superindo	33.006	-	0,2%	-	*PT Lion Superindo*
Lain-lain	2.900	2.997	*)	*)	*Others*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT")	1.159.573	1.282.298	7,2%	7,2%	*Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT")*
PT Indomarco Prismatama	374.225	543.956	2,3%	3,1%	*PT Indomarco Prismatama*
PT Inti Cakrawala Citra	269.870	415.488	1,7%	2,3%	*PT Inti Cakrawala Citra*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28.310	33.991	0,2%	0,2%	*PT Nippon Indosari Corpindo Tbk*
Lain-lain	112	34	*)	*)	*Others*
Total	**6.559.423**	**8.374.500**	**40,9%**	**47,0%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pembelian Bahan Kemasan					***Purchases of Packaging Materials***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
ICBP	64.947	38.859	0,5%	0,3%	*ICBP*
PT Surya Rengo Container	58.550	45.274	0,5%	0,3%	*PT Surya Rengo Container*
Lain-lain	6.485	5.790	*)	*)	*Others*
Total	**129.982**	**89.923**	**1,0%**	**0,6%**	***Total***
Perolehan Jasa, Alat Transportasi dan Suku Cadang					***Procurement of Services, Transportation Equipment and Spare Parts***
Entitas Induk (Langsung)	2.794	2.109	0,4%	0,3%	*Parent (Direct)*
Entitas Sepengendali	3.210	3.255	*)	*)	*Entities Under Common Control*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Indomobil Prima Niaga	54.823	42.016	0,4%	0,3%	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Seino Indomobil Logistics	14.197	10.263	0,1%	0,1%	*PT Seino Indomobil Logistics*
PT Rimba Mutiara Kusuma	8.883	11.420	1,8%	2,3%	*PT Rimba Mutiara Kusuma*
PT Hino Motors Sales Indonesia	8.716	8.399	0,1%	0,1%	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Wahana Inti Selaras	8.424	14.441	0,1%	0,1%	*PT Wahana Inti Selaras*
Lain-lain	583	448	*)	*)	*Others*
Entitas Asosiasi	9.521	421	0,1%	*)	*Associate*
Total	**111.151**	**92.772**	**3,0%**	**3,2%**	***Total***
Royalti					***Royalty***
Entitas Induk (Tidak Langsung)	**7.086**	**6.975**	**1,4%**	**1,4%**	*Parent (Indirect)*
Jasa Pompa					***Pump Services***
Pihak Berelasi Lainnya	**9.782**	**8.391**	**2,0%**	**1,7%**	*Other Related Parties*
Sewa					***Leases***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Aston Inti Makmur	41.655	41.220	0,3%	0,3%	*PT Aston Inti Makmur*
Pihak Berelasi Lainnya	7.566	7.744	0,1%	0,1%	*Other Related Parties*
Total	**49.221**	**48.964**	**0,4%**	**0,4%**	***Total***
Asuransi					***Insurance***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Asuransi Central Asia	17.133	16.668	0,1%	0,1%	*PT Asuransi Central Asia*
Lain-lain	2.238	3.259	*)	*)	*Others*
Total	**19.371**	**19.927**	**0,1%**	**0,1%**	***Total***
Penghasilan Operasi Lainnya					***Other Operating Income***
Entitas Sepengendali	5.833	35.897	3,3%	11,0%	*Entities Under Common Control*
Total	**5.833**	**35.897**	**3,3%**	**11,0%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Penghasilan Keuangan					***Finance Income***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.968	31.881	29,2%	34,1%	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total	**50.968**	**31.881**	**29,2%**	**34,1%**	***Total***
Beban Keuangan					***Finance Costs***
Entitas Induk (Langsung)					*Parent (Direct)*
IFAR	42.393	62.480	6,8%	10,1%	*IFAR*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Purwa Wana Lestari	26.290	22.769	4,2%	3,7%	*PT Purwa Wana Lestari*
PT Gapura Usahatama	8.865	7.673	1,4%	1,2%	*PT Gapura Usahatama*
Total	**77.548**	**92.922**	**12,4%**	**15,0%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned sales transactions are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
Dalam Rupiah					In Rupiah
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Indomarco Adi Prima	83.848	56.021	0,2%	0,2%	*PT Indomarco Adi Prima*
ICBP	27.235	110.768	0,1%	0,3%	*ICBP*
PT Indolakto	22.398	14.427	0,1%	*)	*PT Indolakto*
Lain-lain	598	511	*)	*)	*Others*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Indomarco Prismatama	124.425	90.898	0,4%	0,3%	*PT Indomarco Prismatama*
PT Inti Cakrawala Citra	71.461	90.749	0,2%	0,3%	*PT Inti Cakrawala Citra*
PT Lion Superindo	8.244	-	*)	-	*PT Lion Superindo*
Lain-lain	7.778	3.956	*)	*)	*Others*
Sub-total	345.987	367.330	1,0%	1,1%	*Sub-total*
Dalam Dolar AS					In US Dollar
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
SRIT	-	210.869	-	0,6%	*SRIT*
Total	**345.987**	**578.199**	**1,0%**	**1,7%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Dalam Rupiah					In Rupiah
					Entities Under
Entitas Sepengendali	18.520	15.894	0,1%	0,1%	*Common Control*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Rimba Mutiara Kusuma	31.888	33.521	0,2%	0,2%	*PT Rimba Mutiara Kusuma*
PT Wahana Inti Selaras	12.023	19.524	0,1%	0,1%	*PT Wahana Inti Selaras*
Lain-lain	7.122	16.629	0,1%	0,1%	*Others*
Total	**69.553**	**85.568**	**0,5%**	**0,5%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5), penjualan tanah (Catatan 13), pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi", "Liabilitas Jangka Pendek - Liabilitas Kontrak" dan "Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as fund placement in cash in bank (Note 5), sale of land (Note 13), inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Non-current Assets - Due from Related Parties", "Current Liabilities - Contract Liabilities" and "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets/*		
	2023	2022	2023	2022	
Aset Lancar - Kas dan setara kas					***Current Assets - Cash and cash equivalents***
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
PT Bank Ina Perdana Tbk					*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Dalam Rupiah	1.083.637	677.035	3,1%	1,9%	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	132.551	17.338	0,4%	*)	*In US Dollar*
Total	**1.216.188**	**694.373**	**3,5%**	**1,9%**	***Total***
Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi					***Non-current Assets - Due from Related Parties***
Dalam Rupiah					In Rupiah
Entitas Induk (Tidak Langsung)	-	1.384	-	*)	*Parent (Indirect)*
					Entities Under
Entitas Sepengendali	285	429	*)	*)	*Common Control*
Pihak Berelasi Lainnya	83	21	*)	*)	*Other Related Parties*
Total	**368**	**1.834**	***)**	***)**	***Total***

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities/*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Liabilitas Jangka Pendek - Liabilitas Kontrak					***Current Liabilities - Contract Liabilities***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
ICBP	4.234	4.234	*)	*)	*ICBP*
PT Indofood Fritolay Makmur	6.141	4.049	*)	*)	*PT Indofood Fritolay Makmur*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
SRIT	22.123	-	0,2%	*)	*SRIT*
Total	**32.498**	**8.283**	**0,2%**	***)**	***Total***
Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi					***Non-current Liabilities - Due to Related Parties***
Dalam Rupiah					In Rupiah
Entitas Induk (Langsung)					*Parent (Direct)*
IFAR	316.000	759.002	2,4%	5,1%	*IFAR*
Entitas Induk (Tidak Langsung)					*Parent (Indirect)*
ISM	102.136	91.602	0,8%	0,6%	*ISM*
Entitas Sepengendali	24	78	*)	*)	*Entities Under Common Control*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Purwa Wana Lestari	484.243	454.143	3,6%	3,0%	*PT Purwa Wana Lestari*
PT Gapura Usahatama	146.470	146.470	1,1%	1,0%	*PT Gapura Usahatama*
Lain-lain	7.262	8.541	0,1%	0,1%	*Others*
Entitas Asosiasi	14.555	631	0,1%	*)	*Associate*
Sub-total	1.070.690	1.460.467	8,1%	9,8%	*Sub-total*
Dalam Dolar Singapura					In Singapore Dollar
Entitas Induk (Langsung)	775	1.029	*)	*)	*Parent (Direct)*
Total	**1.071.465**	**1.461.496**	**8,1%**	**9,8%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

Utang kepada PT Gapura Usahatama ("GPU") dan PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), pemegang saham nonpengendali SBN, MSA dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

The above amounts due to PT Gapura Usahatama ("GPU") and PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), the non-controlling shareholders of SBN, MSA and MCP, represent the unsecured loans obtained by SBN, MSA and MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memiliki pinjaman dari IFAR dengan fasilitas sebesar Rp800.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pinjaman ini dikenakan bunga yang merujuk ke pasar dan akan jatuh tempo pada bulan November 2026.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas pinjaman dari IFAR sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pasar dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2028.

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company has a loan from IFAR with total facility of Rp800,000, which was used to refinance its Bonds and Sukuk Ijarah*. This loan is charged with market interest rate and will mature in November 2026.*

In June 2018, the Company obtained additional its credit facility from IFAR amounting to Rp500,000, which was used to finance its working capital. This loan is charged with market interest rate and will mature in July 2028.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *(Decrease)/Increase in Profit Before Tax*	*Variable*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(Rp19.050)/Rp19.050	*Floating interest rate*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(Rp18.654)/Rp18.654	*Floating interest rate*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *(Decrease)/Increase in Profit Before Tax*	*Variable*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp145.945/(Rp145.945)	*Exchange rate of Rupiah against US Dollar*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp157.408/(Rp157.408)	*Exchange rate of Rupiah against US Dollar*

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, yang marjin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah untuk meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw materials used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2023, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 35 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 1 to 35 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2k dan 14, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh entitas-entitas anak yang menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2k and 14, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As at December 31, 2023***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang bank jangka pendek	5.898.466	5.898.466	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	829.795	829.795	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	319.548	319.548	-	-	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	416.254	416.254	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	383.152	383.152	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Liabilitas sewa	130.535	41.055	89.480	-	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	2.359.148	1.407.120	952.028	-	*Long-term bank loans*
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.236.976	234.740	1.002.236	-	*Due to shareholder and other related parties*
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As at December 31, 2022***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang bank jangka pendek	6.124.978	6.124.978	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.081.550	1.081.550	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	275.296	275.296	-	-	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	547.285	547.285	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka Pendek	310.294	310.294	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Liabilitas sewa	169.811	46.772	123.039	-	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	3.047.843	993.539	2.017.905	36.399	*Long-term bank loans*
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.852.796	220.056	1.288.887	343.853	*Due to shareholder and other related parties*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Perubahan Liabilitas atas Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities from Financing Activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus Kas / *Cash Flow*	Beban Tangguhan atas Utang Bank / *Deferred Charges Bank Loan*	Lain-lain / *Others*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2023*
Utang bank jangka pendek	5.870.000	(221.000)	-	-	5.649.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.661.765	(519.799)	5.086	-	2.147.052	*Long-term bank loans*
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.461.496	(443.000)	-	52.969	1.071.465	*Due to shareholder and other related parties*
Liabitas sewa	169.811	(57.258)	-	17.982	130.535	*Lease liabilities*
Total	**10.163.072**	**(1.241.057)**	**5.086**	**70.951**	**8.998.052**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022						*Year ended December 31, 2022*
Utang bank jangka pendek	6.018.800	(148.800)	-	-	5.870.000	*Short-term bank Loans*
Utang bank jangka panjang	3.673.919	(1.020.090)	7.936	-	2.661.765	*Long-term bank Loans*
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.562.565	(101.000)	-	(69)	1.461.496	*Due to shareholder and other related parties*
Liabitas sewa	43.292	(57.002)	-	183.521	169.811	*Lease liabilities*
Total	**11.298.576**	**(1.326.892)**	**7.936**	**183.452**	**10.163.072**	***Total***

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 6,40% sampai 8,34% (2022: antara 6,77% sampai 8,03% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were ranging from 6.40% to 8.34% (2022: from 6.77% to 8.03% per annum) for the year ended December 31, 2023.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pemegang saham dan pihak berelasi lain dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and due to shareholder and other related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/ *Total*	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang identik (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	*Input* signifikan yang dapat diobservasi (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	*Input* signifikan yang tidak dapat diobservasi (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Aset biologis - HTI	322.454	-	-	322.454	*Biological assets - timber plantations*
Aset biologis - produk agrikultur	764.416	-	268.554	495.862	*Biological assets - agricultural produce*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Aset biologis - HTI	322.743	-	-	322.743	*Biological assets - timber plantations*
Aset biologis - produk agrikultur	769.634	-	282.339	487.295	*Biological assets - agricultural produce*

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2023 and 2022.

35. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Perkebunan

Segmen Perkebunan melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan terkait tanaman produktif utama, yaitu kelapa sawit, karet, tebu dan HTI, dengan sebagian kecil kakao, kelapa, teh dan agroforestri dan aktivitas usaha lainnya yang berkaitan dengan pengolahan hasil perkebunan menjadi barang jadi, dan aktivitas pemasaran dan penjualan terkait.

Segmen Minyak dan Lemak Nabati

Segmen Minyak dan Lemak Nabati memproduksi, memasarkan dan menjual minyak nabati, margarin, lemak nabati dan produk terkait lainnya.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

35. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Plantations Segment

Plantations segment is involved in the development and maintenance of primary bearer plants, such as oil palm, rubber, sugar cane and timber plantations with small portion of cocoa, coconut, tea plantations and agroforestry and other business activities relating to processing of the produce into finished goods, and the related marketing and selling activities.

Edible Oil and Fats Segment

Edible Oil and Fats segment produces, markets and sells edible oil, margarine, fats and other related products.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Perkebunan/ *Plantations*	Minyak dan Lemak Nabati/ *Edible Oil and Fats*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023					***Year Ended December 31, 2023***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					***Revenue from contracts with customers***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.701.527	11.301.116	-	16.002.643	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	6.147.134	13.381	(6.160.515)	-	*Inter-segment sales*
Total	**10.848.661**	**11.314.497**	**(6.160.515)**	**16.002.643**	***Total***
Laba					**Results**
Laba usaha segmen dilaporkan	1.447.118	662.060	47.445	2.156.623	*Reportable segment operating profit*
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(445.322)	*Unallocated net finance costs*
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(223.612)	*Unallocated net other operating expense*
Beban pajak penghasilan				(560.911)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**926.778**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					**Other segment information**
Belanja modal	1.238.268	86.005	-	1.324.273	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	1.284.719	152.405	-	1.437.124	*Depreciation and amortization*
Penurunan nilai aset tetap	171.300	-	-	171.300	*Impairment of fixed assets*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset segmen dilaporkan	28.577.771	6.470.356	(2.783.397)	32.264.730	*Reportable segment assets*
Goodwill	2.210.034	-	-	2.210.034	*Goodwill*
Pajak dibayar di muka				202.960	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan				268.336	*Deferred tax assets*
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				66.291	*Claims for tax refund and tax assessments under appeal*
Aset Grup				**35.012.351**	***Group's Assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	5.100.194	1.437.446	(2.780.545)	3.757.095	*Reportable segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				8.692.665	*Unallocated liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan				573.495	*Deferred tax liabilities*
Utang pajak				268.171	*Taxes payable*
Liabilitas Grup				**13.291.426**	***Group's Liabilities***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Operasi (lanjutan) / Operating Segments (continued)

	Perkebunan/ *Plantations*	Minyak dan Lemak Nabati/ *Edible Oil and Fats*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022					***Year Ended December 31, 2022***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					***Revenue from contracts with customers***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.131.817	12.662.429	-	17.794.246	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	6.592.673	16.771	(6.609.444)	-	*Inter-segment sales*
Total	**11.724.490**	**12.679.200**	**(6.609.444)**	**17.794.246**	***Total***
Laba					**Results**
Laba usaha segmen dilaporkan	2.613.097	791.057	20.438	3.424.592	*Reportable segment operating profit*
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(526.334)	*Unallocated net finance costs*
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(501.272)	*Unallocated net other operating expense*
Beban pajak penghasilan				(887.381)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**1.509.605**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					**Other segment information**
Belanja modal	1.371.612	127.139	-	1.498.751	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	1.222.970	153.700	-	1.376.670	*Depreciation and amortization*
Penurunan nilai aset tetap	143.176	-	-	143.176	*Impairment of fixed assets*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset segmen dilaporkan	29.165.391	6.254.901	(2.070.296)	33.349.996	*Reportable segment assets*
Goodwill	2.216.138	-	-	2.216.138	*Goodwill*
Pajak dibayar di muka				240.588	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan				265.512	*Deferred tax assets*
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				40.847	*Claims for tax refund and tax assessments under appeal*
Aset Grup				**36.113.081**	***Group's Assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	4.532.787	1.766.979	(2.025.439)	4.274.327	*Reportable segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				9.871.378	*Unallocated liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan				492.895	*Deferred tax liabilities*
Utang pajak				307.199	*Taxes payable*
Liabilitas Grup				**14.945.799**	***Group's Liabilities***

Informasi Geografis / Geographic Information

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2023	2022	
Negara			***Country***
Indonesia	13.760.480	14.772.292	*Indonesia*
China	1.251.815	1.336.650	*China*
Singapura	608.319	1.455.407	*Singapore*
Nigeria	93.282	58.280	*Nigeria*
Timor Leste	88.500	38.977	*Timor Leste*
Filipina	31.185	16.709	*Philippines*
Haiti	27.713	9.156	*Haiti*
Myanmar	26.445	8.962	*Myanmar*
Jerman	23.113	36.892	*Germany*
Amerika	19.454	3.632	*United States*
Lain-lain	72.337	57.289	*Others*
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**16.002.643**	**17.794.246**	***Total sales per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen Belanja Modal

Jumlah dan Realisasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki total kontrak pembelian aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp819.172, US$228.000 dan JPY17.820.000 (2022: Rp864.842 dan US$108.770).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp469.809, US$184.000 dan JPY17.820.000 (2022: Rp486.638).

b. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, dan kakao sebanyak 9.846 ton (31 Desember 2022: 22.724 ton), benih kelapa sawit sebanyak 197.108 benih (31 Desember 2022: 36.515 benih) dan bibit sawit sebanyak 3.330 bibit (31 Desember 2022: 300 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

c. Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha

Pada tanggal 26 Mei 2023 KPPU mengeluarkan keputusan atas kasus No.15/KPPU-I/2022 terhadap beberapa produsen minyak goreng (bersama-sama disebut sebagai "Produsen Minyak Goreng") termasuk Perusahaan, yang diputuskan melanggar ketentuan Pasal 19 huruf C Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, dan dikenakan denda terhadap Perusahaan sebesar Rp40.887 yang telah dicatat sebagai beban penyisihan atas denda dan disajikan sebagai bagian dari Beban Operasi Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Terhadap keputusan KPPU tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 9 Juni 2023. Sesuai dengan syarat pengajuan keberatan, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Ina Perdana Tbk kepada KPPU sebesar 20% dari nilai denda ke KPPU atau senilai Rp8.177.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital Expenditures Commitments

Total and Realized Amounts

Until December 31, 2023 the Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling Rp819,172, US$228,000 and JPY17,820,000 (2022: Rp864,842 and US$108,770).

Until December 31, 2023, the amount realized from the above-mentioned contract values was Rp469,809, US$184,000 and JPY17,820,000 (2022: Rp486,638).

b. Sales Commitments

As of December 31, 2023, the Group has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products and cocoa of approximately 9,846 tonnes (December 31, 2022: 22,724 tonnes), oil palm seeds of 197,108 seeds (December 31, 2022: 36,515 seeds) and 3,330 oil palm seedlings (December 31, 2022: 300 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

c. Decision from the Business Competition Supervisory Commission

On May 26, 2023, KPPU *has issued a decision on case No. 15/KPPU-I/2022, whereby several edible oil producers (together, the "Edible Oil Producers"), including the Company, were convicted for violation of Article 19 letter C of Law No. 5, Year 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, and penalized the Company amounted to Rp40,887, which was recorded as a provision for the penalty and presented as part of Other Operating Expenses in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

Against such KPPU *decision, the Company, filed its appeal through Central Jakarta District Court on June 9, 2023. In accordance with the requirement for filing an objection, the Company has submitted a bank guarantee issued by PT Bank Ina Perdana Tbk to* KPPU *amounting to 20% of the penalty or Rp8,177.*

36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Decision from the Business Competition Supervisory Commission (continued)

Until February 27, 2024, the Company has not received the decision from Central Jakarta District Court.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Foreign Currency	31 Desember 2023 (Tanggal Pelaporan)/ *December 31, 2023 (Reporting Date)*	27 Februari 2024 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ *February 27, 2024 (Consolidated Financial Statements Completion Date)*	
Aset Lancar				*Current Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	93.677.027	1.444.125	1.464.640	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	47.385	555	551	*In Singapore Dollar*
Piutang				*Account receivables*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga				*Third parties*
Dalam Dolar AS	864.316	13.324	13.514	*In US Dollar*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Dalam Dolar AS	587.599	9.058	9.187	*In US Dollar*
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		**1.467.062**	**1.487.892**	***Total Financial Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang				*Account payables*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga				*Third parties*
Dalam Dolar AS	424.102	6.538	6.631	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	14.553.600	1.594	1.512	*In Japanese Yen*
Dalam Euro	20.768	356	352	*In Euro*
Dalam Dolar Singapura	18.761	220	218	*In Singapore Dollar*
Dalam Franc Swiss	215	4	4	*In Swiss Franc*
Utang lain-lain				*Other Payables*
Dalam Euro	343.943	5.895	5.824	*In Euro*
Dalam Dolar AS	33.471	516	523	*In US Dollar*
Sub-total		15.123	15.064	*Sub-total*
Liabilitas Jangka Panjang				*Non-current Liabilities*
Utang pihak berelasi				*Due to related parties*
Dalam Dolar Singapura	66.146	775	769	*In Singapore Dollar*
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		**15.898**	**15.833**	***Total Financial Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		**1.451.164**	**1.472.059**	***Net Financial Assets in Foreign Currencies***

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Grup yang rata-rata berkisar 14,01% (2022: 16,98%) dari total penjualan konsolidasian, menurut pendapat manajemen, dapat memberikan lindung nilai alamiah secara terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group does not engage in hedging transactions, however, the Group's export sales, which averaged about 14.01% (2022: 16.98%) of total consolidated sales, in the management opinion, can provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2024:

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 27, 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

2023
Annual Report
Laporan Tahunan

PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 11th Floor
Jl Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. : (+62 21) 5795 8822
Email : corporate.secretary@simp.co.id
Website : www.simp.co.id